

KARAKTER MASYARAKAT INDONESIA MEMBANGUN

BERITA INDONESIA[®]

EDISI 82 TAHUN VI ★ FEBRUARI 2011

Rp 16.000 (Luar Jabodetabek Rp 17.500)

TSJB RAILWAYS

(Trans Sumatera-Jawa-Bali Railways)

**Dihubungkan Terowongan KA
Selat Sunda & Selat Bali**

Revitalisasi KA



Al-Zaytun



BUDHY MUNAWAR-RACHMAN

ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

ENSIKLOPEDI



Nurcholish Madjid

Disunting oleh:
BUDHY MUNAWAR RACHMAN



**Untuk Pemesanan
Hubungi:**

**Mahad Al-Zaytun
(0234) 742815**

**Majalah Berita Indonesia
(021) 8292735**



Sampul
desain: esero

Edisi No. 82/Th. VII/Februari 2011

DARI REDAKSI 4
 VISI BERITA 5
 BERITA TERDEPAN 6
 SURAT PEMBACA 8
 HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA 9

BERITA UTAMA

REVITALISASI KERETA API | 12

Dengan jumlah penduduk 237,6 juta jiwa (Sensus 2010), kereta api (KA) seharusnya menjadi alat transportasi massal unggulan di Indonesia. Untuk itu, perlu diprioritaskan (urgen) merevitalisasi perkeretaapian Indonesia. Selain melakukan optimalisasi dan menghidupkan lintas mati juga membangun lintas baru, terutama terowongan bawah laut Selat Sunda yang menghubungkan Sumatera-Jawa.



Sejarah Perkeretaapian Indonesia 15
 Trans Sumatera-Jawa-Bali Railways 16
 Kereta Api Bukan Alternatif Tapi Pilihan 19

SEPULUH KEBERHASILAN PEMERINTAH | 21

Pemerintah mencitrakan bahwa tahun 2010 rakyat Indonesia sudah semakin sejahtera. Jumlah pengangguran semakin berkurang dan rakyat miskin makin sedikit. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pun memaparkan 10 keberhasilan pemerintah pada tahun 2010.

Nota Atas Keberhasilan SBY 23

LENTERA



KARAKTER MASYARAKAT INDONESIA MEMBANGUN

Mewujudkan karakter luhur bangsa sebagai bukti masyarakat Indonesia membangun. Itulah tema perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharam 1432 H di Kampus Al-Zaytun. Hal mana membangun negara dan bangsa menjadi tugas dan tanggungjawab bersama masyarakat Indoneia, kapan pun dan dalam situasi apa pun.....34

H. Harmoko: Presiden Harus Berani Seperti Bang Yos.....38

Sutiyo: Tidak Boleh Berkelahi dan Merusak Tempat Ibadah.....39

Adi Sasono: Tidak dengan Kata, Tapi Tindak Nyata.....45

Henry M Hukom: Kagum Kepemimpinan Syakh Al-Zaytun.....47

BERITA KHAS
 Menimbang Perlunya PAUD 26

BERITA NASIONAL
 Antara Keistimewaan dan Konstitusi 28

BERITA POLITIK
 Membuat Partai Kecil Sesak Napas 30

BERITA TOKOH
 Albertina Ho 32
 Rachmat Witoelar 32
 Putri Kuswisnu Wardhani, MBA 33
 Mari Elka Pangestu 33
 Tifatul Sembiring 33

BERITA DAERAH
 Galang Kerjasama Al-Zaytun-Pemda 48
 Pemimpin dengan Gaya Budiman 50
 Perwakarta Luncurkan KTP Online 51
 Rambah Kayu Berkedok Perkebunan 52
 Humbahas Peduli Korban Petir 53
 Bukit Clara dan Visit Batam Year 2011 53
 Monumen Patung Lembuswana 53
 Jambi "EMAS" 2015 54

BERITA EKONOMI
 Jeritan Petani Gula 55

BERITA PUBLIK
 Inovasi INKA Bagi Angkutan Rakyat 56
 JR Bayar Santunan Secara Bersamaan 57

BERITA MANCANEGARA
 Demi Ketentraman Sudan 58



BERITA IPTEK
 Canggihnya Si Robot Hijau 60



Awal Mula Android 60
 Berbagai Versi Android 63

BERITA Hiburan
 Superhero Berilmu Magis 64

BERITA KESEHATAN
 Predator Balita Nomor Satu 65



BERITA BUKU
 Bekerja Bukan untuk Uang 66

PEMIMPIN UMUM:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

PEMIMPIN REDAKSI:

Ch Robin Simanullang

REDAKTUR SENIOR:

MYR Agung Sidayu

Imam Prawoto

Suryo Pranoto

IN HEADNEWS (LIPUTAN, LITBANG & PUSDAT):

Mangatur Lorieclide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

REDAKTUR:

Samsuri, Marjuka Situmorang, Dian Gina Rahayu

SEKRETARIS REDAKSI

Bantu Hotsan

STAF REDAKSI:

Nawawi, Ikhwani Triatmo, Sarjiman, Doan Adikara Pudan, Mulyanti Sahara

WARTAWAN FOTO:

Wilson Edward

KARIKATURIS:

FX. Ichida Sonny P

KONTRIBUTOR:

Syahbuddin Hamzah, Anis Fuadi, Chusnato,

Retno Handayani, Hator Sianipar

DESAIN GRAFIS:

ESERO Design, Arief Maulana

BIRO REDAKSI:

Medan: Bontor Simanullang, Humbahas: Parasian

Manalu, Palembang: Sri Windayani, Jawa Barat:

Ade Wiharyana (Kepala), Bernard Sihite, Tarakan:

Sudirman Leonard Pohan, Amerika Serikat: Mibsam

Bahanan (Maryland), Rukyul Basri (Philadelphia)

PENERBIT:

PT Berita Satria Wiratama

Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia dan PT. Asasira

KOMISARIS:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

DIREKTUR/PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Ch Robin Simanullang

WAKIL PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Samsuri

IKLAN DAN PROMOSI:

Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu

KEUANGAN DAN UMUM:

Mangatur Lorieclide Paniroy

SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:

Abdul Halim, Marjuka Situmorang, Bantu Hotsan

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:

Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan.

Telp. (021) 8292735, 8293113, 70930474

Fax. (021) 83787235

E-MAIL:

redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

WEBSITE:

www.beritaIndonesia.co.id

ISSN: 1907-977X

MEREK: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028

PERCETAKAN:

PT Gramedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan)



Pemimpin Redaksi Berita Indonesia, Ch Robin Simanullang, bersama Syaykh Al-Zaytun dan Pdt. SM Siahaan berbincang-bincang di Masyikhah (kediaman Syaykh)

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Salam Sejahtera

Sidang Pembaca,

Sebagai permulaan di awal tahun ini, ada baiknya kita melihat sisi lain dari pembangunan Indonesia dalam hal ini pembangunan perkeretaapian. Kereta Api merupakan moda transportasi massa (penumpang dan barang) yang memiliki multi keunggulan, hemat lahan, hemat energi, dan rendah polusi.

Itulah sebabnya, pemerintah perlu sungguh-sungguh memprioritaskan upaya peningkatan peran kereta api sebagai angkutan publik. Selain melakukan optimalisasi dan menghidupkan lintas mati juga perlu membangun lintas baru, diantaranya, gagasan Syaykh al-Zaytun untuk membangun terowongan kereta api bawah laut Selat Sunda dan Selat Bali untuk menghubungkan Lintas Kereta Api Sumatera-Jawa-Bali atau Trans Sumatera-Jawa-Bali Railways, disingkat TSJB Railways. Gagasan ini terintegrasi dengan kanal Tirta Sangga Jaya dan pengembangan Ibukota Jakarta Raya yang sudah pernah dipaparkannya.

Selain itu, mengawali tahun kerja 2011, Presiden SBY dalam pada Raker Pemerintah Awal Tahun 2011 (10 Januari 2011) mengklaim bahwa secara umum kinerja pemerintah pada tahun 2010 telah berhasil, tampak dari berkurangnya angka kemiskinan dan pengangguran. Kebetulan, pada hari yang sama, sejumlah tokoh lintas agama dan aktivis pemuda yang cinta NKRI berkumpul di kantor PP Muhammadiyah. Mereka sepakat menyatakan tahun 2011 sebagai tahun perlawanan atas kebohongan. Ulasan lengkap dua tema berita ini bisa Anda baca dalam rubrik Berita Utama.

Sedangkan dalam rubrik Lentera, kami mengangkat pidato atau tausiyah Syaykh Al Zaytun dan para tamu Mahad Al-Zaytun pada perayaan 1 Muharram 1432H, di antaranya: mantan Menteri Penerangan H Harmoko; Ketua PKPI yang juga mantan gubernur DKI H Sutiyoso; mantan Menteri Koperasi dan UKM Adi Sasono; Perwakilan Masyarakat Madura H. Achmad Zaini; Perwakilan Masyarakat Aceh di Jakarta HM Asyik Ali; Perwakilan Masyarakat Ekonomi Indonesia Sutrisno Iwantono, dan Ketua I PHMJ Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat (GPIB) Koinonia, Jakarta, Henry M Hukom. Semangat tulisan dalam rubrik Lentera ini kami simpulkan dalam judul "Karakter Masyarakat Indonesia Membangun".

Tidak lupa kami juga menyajikan rubrik-rubrik menarik lainnya seperti Berita Khas yang mengulas tentang tentang pendidikan anak usia dini (PAUD) yang belakangan ini menjadi tren. Berita Politik tentang UU Parpol yang akan membunuh partai kecil. Berita Mancanegara tentang pemisahan Sudan Utara dan Sudan Selatan dan Berita Iptek tentang sistem operasi mobile bernama Android.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca, kiranya Anda berkenan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ayo Membangun

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Senin (10/1/2011), memaparkan 10 capaian keberhasilan pemerintahannya sepanjang tahun 2010. Presiden juga memaparkan bahwa Indonesia akan menjadi *emerging nation* pada 2025. Sebelumnya, Menko Perencanaan Hatta Rajasa telah memaparkan Indonesia saat ini telah masuk negara perekonomian 18 besar dunia dengan nilai produk domestik bruto lebih dari 700 miliar dollar AS.

Pada hari yang sama, sejumlah pemuka lintas agama dan aktivis pemuda menyampaikan pernyataan terbuka (publik) perlawanan terhadap kebohongan. Dalam pertemuan di Kantor Pusat Muhammadiyah itu, dipaparkan dua kali sembilan kebohongan pemerintah.

Pada hari itu juga (10/1/2011) Ketua Umum DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Megawati Soekarnoputri dalam orasi politik pada peringatan HUT Ke-38 PDI-P menyatakan, klaim pemerintah tentang keberhasilan statistik makroekonomi tidak berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan rakyat. "Oleh karena itu, hentikan pengungkapan keberhasilan statistik," harap Mega.

Kita memandang, pemerintahan Presiden SBY memang sangat piawai mengemas publikasi keberhasilan, baik dengan paparan rangkaian kata-kata maupun angka-angka statistik. Presiden juga selalu tampil menawan dalam pemaparan di hadapan publik. Berbagai pernyataan bernafas retorika sering mengemuka. Sangat banyak janji yang belum (tidak) terpenuhi. Sehingga sebagian janji yang belum terpenuhi itu, dinyatakan pada pertemuan para pemuka lintas agama oleh para aktivis muda sebagai kebohongan.

Memang, banyak pihak menyebut, pemerintah sangat mengutamakan pencitraan. Dengan berat hati, kita juga melihat bahwa pemerintah sebaiknya menghentikan tebar pesona itu. Dalam pencitraan politik, tebar pesona itu mungkin perlu. Tapi bagi para negarawan sejati, tebar pesona tentulah tidak perlu atau bahkan dianggap sebagai jalan menyenatkan.

Seorang negarawan, tidak menempatkan pujian sebagai tujuan. Dia fokus pada pengabdian demi kemajuan rakyat, bangsa dan Negara, dengan ketaatan pada azas dan nilai-nilai dasar negaranya. Contohnya, jika nilai-nilai dasar amanatkan kebebasan beragama dan menghargai kebe-

ragaman, seorang negarawan pasti membuktikannya dalam karya dan kebijakan nyata. Tidak cukup dengan berwacana. Apalagi menjaga popularitas dengan netralitas walau bertentangan dengan azas dan nilai-nilai dasar bernegara. Seorang negarawan, pasti menilai hal seperti itu sebagai jalan sesat. Maka, dalam hal ini kita sepaham dengan Buya Syafii Maarif agar siapapun kita jangan merasa benar di jalan yang sesat!

Kita pun mengajak semua komponen bangsa untuk kembali ke jalan yang benar dengan ketaatan pada azas dan nilai-nilai dasar bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang telah diwariskan para *founding fathers* bangsa ini. Marilah kita menghentikan kebohongan demi pencitraan politik. Semua komponen bangsa, marilah bahu-membahu untuk mengisi kemerdekaan yang telah dibayar mahal para pejuang bangsa ini dengan membangun.

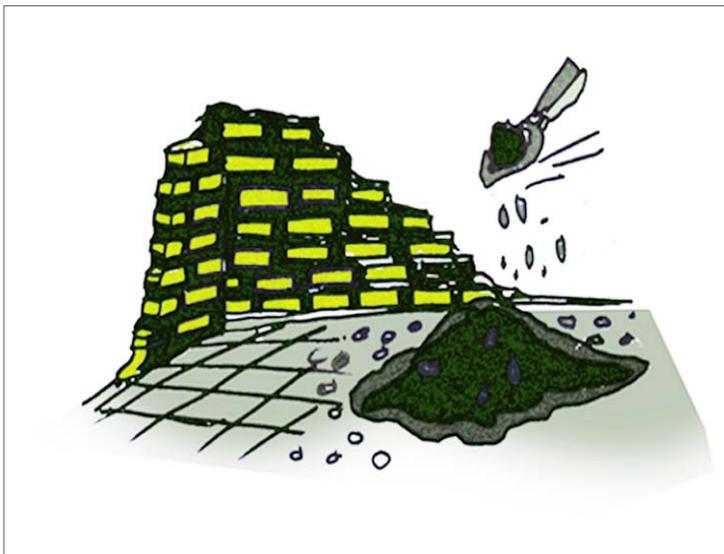
Pemerintah hendaklah memerintah dengan benar.

Bekerjalah untuk membangun bangsa ini tanpa sarat muatan kepentingan-kepentingan politik praktis, apalagi dengan memoles-moles kata dan data demi pencitraan. Segenap masyarakat Indonesia juga supaya memiliki karakter menjadi masyarakat Indonesia membangun.

Ayolah kita melawan kebohongan dengan kerja nyata: Membangun! Sebagaimana yang mengemuka dalam perenungan Tahun Baru (1 Muharram 1432 H dan 1 Januari 2011) di Al-Zaytun dengan memaknainya sebagai gerakan untuk mewujudkan

karakter luhur bangsa sebagai bukti masyarakat Indonesia membangun. Hal mana membangun negara dan bangsa adalah menjadi tugas dan tanggungjawab bersama masyarakat Indonesia, kapan pun dan dalam situasi apa pun.

Dalam hal ini, kita mengutip pesan Syaykh Panji Gumilang yang mengatakan bahwa membangun adalah manifestasi daripada cita-cita kemerdekaan Indonesia. Merdeka adalah untuk membangun. Yakni (1) Membangun untuk bersatu; (2) Membangun untuk berdaulat; (3) Membangun untuk adil dan makmur; (4) Membangun untuk memajukan kesejahteraan umum; (5) Membangun untuk mencerdaskan kehidupan bangsa; (6) Membangun untuk mewujudkan ketertiban dunia; (7) Membangun untuk perdamaian abadi; (8) Membangun untuk keadilan sosial; dan (9) Membangun untuk mempertahankan kedaulatan rakyat. *Redaksi*





Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

- email : redaksi@berindo.com
- surat : Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan 12840
Telp. (021) 8292735, 8293113, 70930474
Fax. (021) 83787235

Harapan Tahun Baru

Ketika menjelang tahun baru, doa dan harapan berada di benak semua orang. Semua masyarakat Indonesia berharap tahun 2011 ini menjadi tahun yang penuh harapan. Harapan untuk hidup lebih baik dan sejahtera, situasi aman dan damai. Namun bagi rakyat kecil yang berharap bisa senang di malam tahun baru, mereka tidak bisa ikut senang secara batin karena beban hidup tiap hari menghantui mereka. Untuk para pemimpin bangsa, para negarawan, politisi, aparat keamanan, dan birokrasi, jadikan negara ini lebih kondusif, aman, dan sejahtera. Pembangunan ekonomi harus diutamakan dan ditingkatkan khususnya yang bisa menyentuh rakyat kecil. Sehingga kami ini sebagai rakyat kecil bisa dengan mudah mencari sesuap nasi untuk bertahan hidup.

Pribadi Santoso Utomo
pribadisantosoutomo@gmail.com

Masih Terlalu Dini

Suhu politik semakin memanas, terlebih-lebih setelah politisi sibuk mengusung calon presiden pada tahun 2014. Kampanye dini yang sudah dimulai politisi-politisi tertentu jelas tidak berempati pada keprihatinan yang dirasakan sebagian besar rakyat yang sebenarnya sedang berharap dan menunggu wujud dan realisasi dari janji-janji kampanye yang lalu. Upaya pencapresan saat ini tidak bernalar dan tidak peduli akan aspirasi mayoritas rakyat Indonesia. Padahal pemilu presiden dan wakil presiden itu sendiri masih tiga tahun lagi. Seharusnya waktu yang masih ada diisi dengan kerja maksimal, karena masih banyak masalah yang harus diselesaikan. Pewacanaan tersebut kontraproduktif di tengah semangat pemerintah untuk menyejahterakan rakyatnya. Semoga saja ini hanya euforia politik. Rakyat juga sekarang sudah lebih cerdas menentukan siapa yang akan dipilih di pemilu 2014 yang akan datang. Rakyat juga sudah bisa menilai dengan seksama, apa yang dikerjakan oleh mereka yang

mengaku wakil rakyat, tapi kalau belum apa-apa sudah mulai kampanye terselebung, jelas memperlihatkan kadar kualitas politisi kita.

Vika Nadia
vikanadia58@yahoo.co.id

Hukum Bertekuk Lutut

Seluruh keperkasaan dan kewibawaan hukum Republik Indonesia dipaksa bersujud dan menyembah kepada superman perkasa bernama Gayus Tambunan. Sekaligus hal tersebut menunjukkan telah terjadi kebangkrutan hukum Indonesia. Harus diumumkan ke seluruh dunia bahwa hukum Indonesia telah mati. Beberapa kejadian superaneh terjadi. Di Bojonegoro, Jawa Timur, seorang terpidana dengan mudah membayar seluruh otoritas penegak hukum untuk menggantikannya masuk bui. Tidak ada negara di dunia ini yang begitu bangkrut sistem hukumnya untuk membiarkan hal itu terjadi kecuali di Indonesia. Gayus Tambunan lebih menghebohkan lagi. Sebagai tersangka yang ditahan dan sedang diadili bisa leluasa ke Bali menonton pertandingan tenis November tahun lalu. Gayus juga melenggang ke Makau dan Kuala Lumpur pada September dengan mengubah namanya menjadi Sony Laksono. Semua yang diinginkannya terlaksana. Gayus telah membuktikan uang bisa membeli segalanya. Gayus ke Makau dan joki Napi di LP Bojonegoro adalah puncak dari sebuah gunung besar bernama moral hazard. Uang telah mampu menghancurkan integritas dan martabat institusi maupun pemimpin penegakan hukum di negeri ini. Negara dengan segala keperkasaan dipaksa bertekuk lutut pada mafia hukum.

Mario Abdul Aziz
marioaziz.1989@yahoo.com

LPI demi Kemajuan

Di ujung tahun 2010, tepatnya pada bulan Desember, sebuah hajatan sepakbola berhasil mempersatukan kita. Dengan "Garuda di dada", kita hanyut dalam kebersamaan membela timnas kebanggaan kita berlaga di kejuaraan ASEAN Football Federation (AFF) 2010. Kendati timnas gagal merebut mahkota, namun terpancar kebanggaan masyarakat kepada timnas. Tapi belum lama suasana itu berakhir, para pengurus sepakbola tampak tengah bertikai. Kehadiran Liga Primer Indonesia (LPI) yang digagas Arifin Panigoro, kurang berkenan di PSSI sehingga berupaya menggagalkannya dan membuat publik semakin tidak simpatik, kendati pun Menteri Pemuda dan Olahraga memperbolehkannya. Banyak pihak yang

berpendangan bahwa LPI bisa menjadi kompetisi alternatif untuk memajukan sepakbola di Tanah Air, apalagi kompetisi LPI tidak menguras kas uang negara. Sebagai bangsa, kita mestinya memberi apresiasi positif terhadap inisiatif anak bangsa untuk memajukan sepakbola di Tanah Air. Karena popularitas sebuah liga tidak semata-mata tergantung pada uang. Tetapi bagaimana liga itu diurus dengan nurani yang bersih, jauh dari praktik-praktik manipulatif dan tindakan tidak terpuji lainnya.

Gerry Setiawan
gerrisetia@gmail.com

Juga Tampar Wakil Rakyat

Pertengahan Januari silam, sembilan tokoh lintas agama berkumpul di Ma'arif Institute. Pertemuan ini tentu tidak punya tendensi politik apapun karena pengagasnya para pemimpin lembaga keagamaan yang sehari-harinya mengurus persoalan moralitas umatnya masing-masing. Namun pertemuan itu lantas mendapat tanggapan berbeda terlebih di mata para politisi di parlemen, karena mengkritisi kebijakan politik. Barangkali elite politik merasa wilayah mereka telah diserobot. Padahal hakikatnya, justru merekalah yang secara tidak langsung 'ditampar' lantaran sibuk mengamankan kursi dengan deal-deal politik lintas parpol dalam rangka kemenangan Pemilu 2014, sehingga lupa bersuara kritis.

Sebagai bangsa dengan sisa kejujuran yang masih dimiliki, kita perlu memberikan apresiasi positif atas keprihatinan sembilan tokoh lintasagama tersebut karena kita disadarkan untuk peduli persoalan-persoalan bangsa. Termasuk triliunan uang rakyat yang telah dihabiskan untuk pemilu legislatif. Setelah dipilih, ternyata wakil rakyat yang terhormat itu lebih peduli kepada kepentingan partai dan kelompoknya dan lupa ada jutaan rakyat yang mereka wakili masih bergulat dengan kemiskinan. Namun demikian, kita berharap para tokoh agama segera fokus kembali pada urusan umat, seraya mendesak para wakil rakyat untuk segera meninggalkan urusan-urusan sampingan dan segera kembali fokus pada tugas-tugas yang telah diamanatkan konstitusi.

Anggi Astuti
anggiastuti@yahoo.com

Atas Nama Hukum

Permasalahan di negeri ini seolah tidak berujung. Semua mata kini tertuju hanya kepada Gayus. Namun sebenarnya, ini adalah masalah kebobrokan institusi penegak hukum di negeri ini yang dilaku-

kan Polri dan Kejaksaan. Sebab awal kasus ini terungkap atas pernyataan mantan Kabareskrim Susno yang kemudian ditindaklanjuti dengan dipanggilnya Susno oleh satgas PMH. Dari pernyataan tersebut, mengemuka adanya mafia hukum di tubuh Polri. Sayangnya Susno kini ditahan, sedangkan pernyataan yang disampaikan tidak pernah ditelusuri.

Begitu juga dengan Gayus yang terus menerus dipojokkan, sedangkan pihak yang bertanggung jawab atas tindakan Gayus melecehkan hukum terkesan tidak tersentuh. Penegakan hukum di negeri ini terkesan diputarbalikkan, cerita rekening gendut Polri yang berujung dengan teror dan penganiayaan tak pernah terungkap. Reformasi yang di-dengungkan pemerintah terdengar hanya slogan semata tanpa ada kepastian. Polri sebagai ujung tombak penegakan hukum seharusnya memberikan contoh yang nyata kepada masyarakat. Jika ujung tombaknya saja berkarat dan tumpul bagaimana hukum mau ditegakkan?

Slogan melayani dan melindungi masyarakat hanya sebuah imitasi dari

kebohongan semata. Gayus bukti nyata bagaimana Polri bermain dengan memanfaatkan tahanan untuk kepentingan pribadi mengatasnamakan hukum. Tak mengherankan jika hukum dengan mudah dipermudahkan, sebab aparatnyalah yang memberikan peluang untuk dimanfaatkan dengan mengatasnamakan hukum. Sudah saatnya aparat penegak hukum di negeri ini introspeksi diri akan tindakannya. Negara Indonesia bukanlah mainan bagi mereka yang memiliki jabatan dan kekuasaan di bidang hukum.

Budi Prasetyo

*Jl. Betet IX No. 3 Perumnas I,
Tangerang, Banten*

Mewaspada Krisis Pangan Global

Peringatan dini badan pangan dunia (FAO) yang menyerukan bahwa pada 2011 dunia terancam krisis pangan tidak boleh dipandang sebelah mata. Bahkan FAO memprediksi krisis pangan dunia akan lebih parah dibanding krisis serupa pada 2008. Produksi gandum, beras, jagung, dan biji-bijian kasar lainnya diperkirakan akan menurun akibat cuaca

ekstrem yang bisa berdampak pada meningkatnya harga komoditas pangan dunia. Saat ini saja, harga pangan dunia telah naik rata-rata 35 persen. Pemerintah perlu mewaspada ancaman dan lonjakan kenaikan harga pangan tersebut karena bisa menyebabkan tingginya inflasi. Jika pemerintah terlambat mengambil keputusan, bisa berakibat fatal. Kenaikan harga pangan akan menurunkan daya beli masyarakat. Sehingga bisa memicu kerawanan sosial. Keputusan pemerintah membebaskan bea masuk impor beras sudah tepat agar Bulog bisa menambah stoknya beras. Namun pembebasan bea impor saja tidak cukup karena Bulog belum luasa menyerap beras petani. Bulog masih terganjal Instruksi Presiden Nomor 7/2009 yang melarang lembaga stabilisator membeli harga beras petani di atas 5.060 per kilogram. Jadi Inpres itu perlu direvisi agar Bulog bisa membeli beras petani di atas harga patokan guna menambah cadangan beras nasional.

Rochman Anas

*Pemerhati Lingkungan,
tinggal di Jakarta*

Tempat Anda untuk Berlangganan Majalah BERITAINDONESIA

Anda yang berada di luar Pulau Jawa dapat menghubungi alamat di bawah ini :

BANDA ACEH : BTN Ajuen, Lr Melati No. 118 Kec. Peukan Bada, Banda Aceh 23351. Tlp (0651)41093, **MEDAN** : Komplek Vila Palm Kencana Blok R No. 10 KM 12, Medan-Binjai 20351. Tlp (061)8460646, **SIANTAR** : Jl. Rambung No. 18, Pematang Siantar, **LABUHAN BATU** : Jl. Padang Bulan No. 28, Rantau Prapat. **KARO** : Jl. Sangab Enlau No. 51 Kaler Jahe. **RIAU** : Jl. Ababil No. 15B Rt 07 Rw. 07, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru 28124, Riau. Telp (02761) 26578, **RIAU UTARA** : Perum Beringin Patra Gg. Poros No. 3 Rt 02/09, Bukit Datuk, Dumai 28825. Telp (0765)36219. **RIAU SELATAN** : Jl. Pattimura No. 28C Rt. 06/02, Kel. Skip Hilir, Rengat Timur, INHU, Riau. Telp (0769)21932, **RIAU KEPULAUAN** : Jl. Sri Pulau Gg. Kayu Manis No. 129W Rt. 03/02, Kel. Bengkalis Riau. Telp (0766)22924, **PADANG** : Jl. Pamancangan I No. 1Rt. 006/02 Kel. Pasar Gadang, Padang Selatan, Sum-Bar 25210. Telp (0751)27289, **JAMBI** : Jl. Depati Purbo, Komplek Karya Telawai Permai II No. 06 B, Kel. Pematang Sulur RT 16, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Telp 081366106709, **BENGKULU** : Jl. Kemang Manis No. 8 Rt. 08/Rw. 2, Kel. Sawah Lebar, Kec. Gading Cempaka, Kodya Bengkulu 38228. Telp (0736)20663, **PALEMBANG** : Perum Mas Karebet Blok A1 No. 15 Palembang 30154. Telp (0711)416545, **MUARA ENIM** : Perum Gunung Ibul Blok C2 No. 8 Kab. Prabumulih Sumatera Selatan Telp (0713)322420, **PANGKAL PINANG** : Achmad Effendi, Jl. Sriwijaya RT.001/001, Gedung Nasional, Taman Sari. **LAMPUNG** : Jl. Wiraswasta No. 23 Rt. 02 Lk. 1 Kel. Gedong Meneng, Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35145. Telp (0721)701281, **KOTABUMI** : Jl. Jend. Sudirman No. 49 Kota Gapura Kotabumi Lampung Utara. Telp (0724)328369, **PONTIANAK** : Jl. Karimata No. 19, Kelurahan Sui Bangkong Pontianak 78116, **SINGKAWANG** : Jl. Pembangunan Gg. Sukaramah No. 27A Singkawang Kal-Bar, **SINTANG** : Jl. Imam Bonjol No. 54 Sintang 78611. Telp (0562)21544, **KETAPANG** : Jl. Kol. Sugiono No. 48 Ketapang, **BALIKPAPAN** : Jl. Sepinggan XI, Rt 33 No. 6, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kodya Balikpapan 76115. Telp (0542) 764365, **PASIR** : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Rt. 05 Rw. 02 Tanah Grobot Kab. Pasir, Kal-Tim. Telp (0543)22335, **SAMARINDA** : Jl. Latsitarada III, Perum Bukit Indah Blok B No. 6, Kel. Sel Kunjang Samarinda. Telp (0541)273035, **BERAU** : Jl. SM Aminuddin No. 749 Tanjungredep Kab. Berau Kal-Tim. Tlp (0554)23130, **BANJARMASIN** : Komplek Kayu Tangi I No. 28 Rt. 45, Kec. Banjar Utara Banjarmasin 70123. Telp (0511)304396, **PALANGKARAYA** : Jl. Karanggan No. 1 Kelurahan Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kodya Palangkaraya 73113, Kalimantan Tengah. Telp (0536)38958, **PANGKALAN BUN** : Jl. Perwira No. 1 Rt/Rw 05, Kel. Mendawai, Kec. Arsel, Pangkalan Bun Kal-Teng. Telp (0532)24452, **KAPUAS** : Jl. Seroja No. 2 Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kal-Teng. Telp (0513)24082, **BUNTOK** : Jl. Ampah Buntok, No. 24 Rt. 40. Ampah, Barito Selatan, Kal-Teng. Telp (0622)31334, **MANADO** : BTN Nusantara Permai Blok C No. 11 Mapangget Barat, Manado 9524, **MAKASSAR** : Komplek Mangasa Permai Jl. Tallasalapang II Blok J1 No. 12, Makassar, Sul-Sel. Telp (0411)863655, **PAREPARE** : Jl. Wakke'e No. 5 Parepare Sul-Sel. Telp (0421)22785, **GOWA** : Jl. Syekh Yusuf VII Gowa. Telp (0411)861661, **BONE** : Jl. Hussain Jeddawi Baru No. 9A, Bone, Sul-Sel. Telp (0481)2000041, **PALOLO** : Jl. Imam Bonjol No. 3 Palopo. Telp (0471)24310, **PALU** : Jl. Tulip II No. 1, Perumnas Balaroa, Palu, Sul-Teng. Telp (0451)460717, Fax. (0451)460717, E-mail: ypi_calebaswustho@yahoo.com. **KENDARI** : Jl. A. Yani 204 Kendari, Telp (0401) 390913, HP. 081320696320 a/n. S. Edi Nurrahman. **BUTON** : Jl. MH. Thamrin No. 32A, **AMBON** : BTN Kanawa Indah Blok C-3 No. 12 Air Kuning, Ds. Batumerah Kodya Ambon, Maluku 97128. Telp (0911)310427, **TIMIKA** : Jl. Pendidikan No. 10, Desa Kopra Kopa, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika/Timika, Irian Jaya. **KUPANG** : Jl. Trikora No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Air Mata, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang NTT 85000, **BELU** : Perum Ray Belu Permai A/9, Belu. Telp (0389)22408, **MATARAM** : Jl. R. Suprpto No. 37 Ampenan, Kodya Mataram 83000. Telp (0370)632331, **LOMBOK** : Jl. Pejanggih No. 66 Pancor. Lombok. Telp (0376)21718, **SUMBAWA** : Jl. Hasanuddin Gg. Teratai, Sumbawa. Telp (0371)21070, **BALI** : Jl. Buana Raya Gg. Buana Kerti No. 3 Pd.Sambian Denpasar Barat 80117. Telp (0361)485890, **MALAYSIA** : 32 Jalan Tengku Ampuan Zabedah 9/A, 40100 Shah Alam, Selangor. Telp (03)55137009, **NEW ZEALAND** : Ikhwani Triatmo. **JAWA BARAT** : Ade Wiharyana, Jl. Purnawarman No.5, Bandung - **TARAKAN** : S.L. Pohan, Jl. Gereja Rt.17 No.59, Markoni, Tarakan - Kaltim 771211 - **PURWAKARTA** : Bernard Sihite, Kantor Perwakilan PWI, Jl. KK Singawinata No.23, Purwakarta, Tlp. (0264) 205081

Kicauan Si Super Gayus

Kiprah maestro mafia pajak Gayus Tambunan menginjak-injak hukum Indonesia terus berlanjut. Setelah membuka kebobrokan di Ditjen Pajak, Pengadilan (hakim), Kejaksaan, Kepolisian, pengacara dan Keimigrasian, dia juga berkicaun menyebut keterlibatan CIA dan Satgas Pemberantasan Mafia Hukum.

Pada Rabu 19 Januari 2011, PN Jakarta Selatan memvonis Gayus 7 tahun penjara dan denda Rp 300 juta atas kasus mafia pajak. Meski sudah dijatuhi hukuman, bukan Gayus namanya kalau tidak membuat berita geger.

Sesuai sidang pembacaan putusan itu, terdakwa mafia pajak dan mafia hukum ini, dalam keterangan persnya menyebut, bahwa pelesirannya itu didalangi oleh Satgas Pemberantasan Mafia Hukum. Selain itu, ia juga menyebut bahwa Sekjen Satgas Denny Indrayana telah memojokkan dirinya dan menjadikan kasusnya sebagai alat politik, khususnya terkait dengan tiga perusahaan milik Aburizal Bakri. Ia juga menyebut bahwa yang membantunya membuat paspor palsu itu adalah seorang anggota CIA, badan intelijen AS.

"Saya diberitahu John Grice adalah agen CIA. Kegiatannya diketahui oleh salah seorang anggota Satgas (Pemberantasan Mafia Hukum)," ujar Gayus di akhir curhatnya di PN Jaksel, Jl Ampera Raya, Rabu (19/1).

Satuan Tugas (Satgas) Pemberantasan Antimafia Hukum kemudian menepis semua tuduhan yang disampaikan Gayus terkait adanya agen CIA dalam kasusnya. "Terkait adanya agen CIA di dalam kasus Gayus, sama sekali tidak benar, satgas tidak tahu menahu tentang informasi tersebut," ujar anggota Satgas Mas Achmad Santoso, dalam keterangan persnya.

Sedangkan menurut polisi, John Gerome Grice punya peran penting dalam kasus pelesiran Gayus ke luar negeri. Warga AS itu dikabarkan sebagai otak pemalsu paspor Gayus dengan nama Sony Laksono dan paspor Guyana. Sekarang Grice menjadi buron polisi.

Polisi juga sedang menyelidiki lebih mendalam tentang adanya pengusaha berinisial HS yang disebut Gayus H Tambunan sebagai oknum yang membiayai Gayus selama berada di Rumah Tahanan

Brimob, Depok, termasuk biaya pelesiran Gayus ke luar negeri.

Sebelumnya Gayus juga membuat geger setelah ia ketahuan bepergian ke luar negeri dengan memakai paspor asli tapi palsu atas nama Sony Laksono.

Tidak tanggung-tanggung, selama menjadi dalam di Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok, ia setidaknya pelesiran ke tiga negara.

Pada 24 September 2010, Gayus 'Sony Laksono' pergi ke Makau, 30 September



ke Kuala Lumpur, Malaysia. Lalu pada 2 Oktober ke Singapura. Gayus bahkan mengakui bahwa ia juga sempat mampir ke Guangzhou, China. Asyiknya lagi, pelesiran itu bersama istrinya, Milana Angraeni.

Informasi kepergian Gayus ini bermula dari Surat Pembaca yang ditulis Devina di Harian Umum Kompas, Minggu 2 Januari 2011. Di situ, ia menulis bahwa dalam penerbangannya ke Singapura, ia melihat orang yang mirip Gayus satu penerbangan dengannya.

Setelah melakukan penyelidikan, kepolisian mengatakan paspor atas nama Sony Laksono itu dibuat oleh calo dengan harga US\$ 100.000 atau sekitar Rp 900 juta. Paspor itu diterbitkan pada 5 Januari 2010 dengan masa berlaku sampai 5 Januari 2015, bernomor T116444, dan

dikeluarkan oleh Kantor Imigrasi Jakarta Timur. Paspor itu sebelumnya milik seorang anak perempuan kecil bernama Margaretha yang akhirnya dibatalkan. Dalam paspor itu, Sony Laksono disebut lahir di Malang pada 17 Agustus 1975. Sementara KTP Sony Laksono itu dibuat di Jakarta Pusat.

Selain ke luar negeri, identitas Sony Laksono juga dipakai Gayus untuk pergi ke Bali bersama anak dan istrinya November 2010. Seperti diketahui, buntut dari terbongkarnya pelesiran ke Bali itu, beberapa petugas kepolisian telah mendapat sanksi.

Terbitnya paspor atas nama Sony Laksono ini spontan menimbulkan tanda tanya semua pihak, termasuk Kemenkumham. Seperti dikemukakan Menkumham Patrialis Akbar, kegagalan atas terbitnya paspor Sony Laksono, antara lain: paspor berasal dari Kantor Imigrasi Jakarta Timur, namun kantor itu menyebut tidak pernah menerbitkan paspor dimaksud. Kedua, paspor itu semula dibuat untuk Margaretha, tapi tiba-tiba tidak dilanjutkan. Ketiga, kenapa paspor tersebut lolos dalam pemeriksaan imigrasi di Bandara Soekarno Hatta.

Terkait keanehan yang ketiga, Komisi III DPR yang melakukan inspeksi mendadak ke Bandara Soekarno-Hatta Senin (10/1) menyimpulkan, di bandara memang ada unsur kesengajaan untuk meloloskan Gayus ke luar negeri. Indikasi itu terlihat karena Gayus melewati jalur 3 bagian keberangkatan yang umumnya digunakan warga asing atau keperluan diplomatik yang memegang paspor berwarna biru, sementara Gayus menggunakan paspor warna hijau (umum).

Itu pun, seperti dikatakan Plt Dirjen Imigrasi, Muhammad Indra sebelumnya, ketika paspor Sony Laksono digunakan di bandara, sudah ada tanda peringatan, namun tidak ditindaklanjuti petugas.

Atas terbitnya paspor palsu ini, kepolisian telah menangkap beberapa orang calo yang diduga ikut membantu. Kemenkumham pun sudah memberikan sanksi kepada beberapa petugas imigrasi, termasuk mengganti pejabat Kantor Imigrasi Jakarta Timur.

Mengenai motif, beberapa pihak menduga, Gayus mungkin mau menyelamatkan asetnya di luar negeri. Namun melihat banyaknya bantuan pada pelesirannya ini, beberapa pihak lainnya juga curiga ada kepentingan lain yang lebih besar dari sekadar menyelamatkan aset. ■ RED

Gayus Pelebaran ke Luar Negeri

07/01/2011 - Setelah sebelumnya ketahuan pelebaran menonton tenis ke Bali pada November 2010, Gayus tersangka kasus mafia pajak dan hukum kembali terungkap melakukan perjalanan ke beberapa negara antara lain: Macau, Singapura dan Malaysia antara bulan September dan Oktober tahun 2010. Untuk memuluskan perjalanan tersebut, Gayus menggunakan paspor asli tapi palsu atas nama Sony Laksono yang diduga diurusnya melalui calo dengan harga US\$100.000 atau sekitar Rp 900 juta. Dalam aksi pelebaran ini, Gayus juga diduga dibantu oleh sejumlah petugas Imigrasi Jakarta Timur dan Bandara Soekarno-Hatta. Sementara tentang motif Gayus ke luar negeri hingga kini masih dalam penyelidikan polisi.

Pajak Warteg Ditunda Hingga 2012

10/01/2011 - Rencana pemerintah Provinsi DKI memungut pajak warteg alias warung tegal sebesar 10 persen yang seyogyanya diberlakukan 1 Januari 2011 urung dilakukan karena dinilai akan menyengsarakan rakyat miskin



TAHUN BARU: Warga negara Indonesia keturunan Tionghoa di Surabaya sedang berdoa dalam perayaan Hari Raya Imlek 2562.

dan pengusaha. Pemerintah pun diharapkan untuk tidak semena-mena mengenakan pajak pada usaha mikro dan kecil yang memiliki peredaran usaha atau omzet di bawah Rp 300 juta per tahun. Berusaha membela pengusaha warteg, Wakil Ketua Komisi XI DPR RI sekaligus mantan Ketua Panitia Khusus Rancangan Undang-undang

Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), Harry Azhar Azis mengatakan, pengusaha warung tegal sebaiknya tidak dibebani pajak apa pun. Sebagai usaha rumah makan, warteg memang bisa dikenakan pajak. Namun tidak semua warteg bisa dikenakan pajak karena hanya perusahaan beromzet di atas Rp 300 juta per tahunlah yang bisa dipu-

Karikatur Berita



ngut pajak. Menunggu dibuat peraturan untuk perusahaan menengah ke bawah, pajak warteg pun akhirnya ditunda hingga 2012.

Mandala Airlines Bangkrut

13/01/2011 - Mandala Airlines akhirnya mengaku kalau perusahaan penerbangan tersebut bangkrut. Mereka menghentikan operasional penerbangannya mulai Kamis, 13 Januari 2011. Manajemen juga mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Penghentian tersebut memang mendadak karena Mandala baru mengumumkannya pada Rabu (12/1). Direktur Mandala, Diono Nurjadin mengatakan banyak masalah di operasional. Penghentian sementara dilakukan untuk mempercepat restrukturisasi, agar minat investor tetap terjaga sebab sudah ada yang berminat. Biaya operasional yang terlalu besar dan tidak menemui BEP (break event point) menjadi alasan manajemen untuk melakukan penghentian sementara ini," ujar Diono di Jakarta.

DPR Akan Membangun Gedung Baru

17/01/2011 - Mayoritas fraksi di DPR disebut menyepakati pembangunan gedung baru DPR. DPR menjanjikan akan membangun gedung baru tanpa fasilitas mewah berupa spa dan panti



JUARA: Siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya Axel Dawne Yuniarto Aribowo berhasil menyabet gelar The Best Robot Design dalam kompetisi Singapore Robotic Games 2011 yang digelar di Singapura, 25-27 Januari 2011

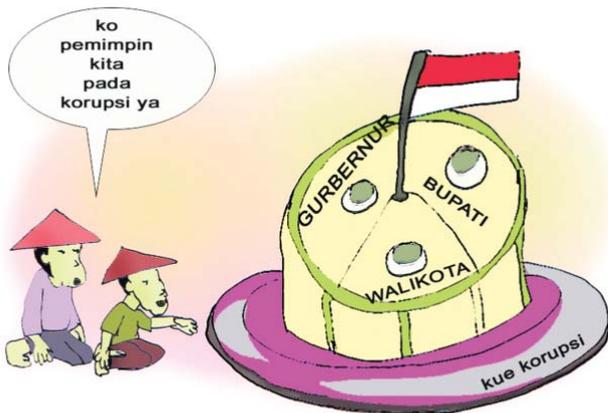
pijat. Namun demikian, proyek prestisius pembangunan gedung baru yang diperkirakan berbiaya Rp 1,3 triliun itu terus memicu kontroversi. Publik pun sempat mempertanyakan urgensi dan manfaat bangunan megah yang direncanakan setinggi 36 lantai itu. Tidak hanya masyarakat di luar DPR, beberapa fraksi di DPR sendiri masih ada yang belum setuju dengan rencana tersebut. Fraksi Partai Gerindra misalnya berencana mengadakan ketua DPR Marzuki Alie ke DK DPR karena pernyataannya yang

menyebut rencana itu telah disetujui semua fraksi.

Gayus Divonis Tujuh Tahun

19/01/2011 - Majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan akhirnya memvonis mantan pegawai pajak Gayus Halomoan Tambunan, terdakwa mafia pajak dengan hukuman 7 tahun penjara dan denda Rp 300 juta, subsidi 3 bulan kurungan. Majelis hakim yang diketuai Albertina dan hakim anggota, Tahsin dan

Karikatur Berita



Sunard menilai, Gayus terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana korupsi saat menangani keberatan pajak PT Surya Alam Tunggal (PT. SAT). Ia terbukti menyuap penyidik Polri sekitar US\$ 760.000 melalui Haposan Hutagalung selama proses penyidikan tahun 2009. Ia juga terbukti memberikan janji uang sebesar US\$ 40.000 kepada Muhtadi Asnun, ketua majelis hakim yang menyidangkan perkaranya di Pengadilan Negeri Tangerang. Dari uang itu, sebesar US\$ 10.000 akan diserahkan kepada dua hakim anggota. Putusan tersebut lebih rendah dibanding tuntutan jaksa penuntut umum yakni hukuman penjara 20 tahun ditambah denda sebesar Rp 500 juta subsider enam bulan penjara.

Presiden SBY Curhat Tidak Naik Gaji

21/01/2011 - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menyatakan selama tujuh tahun ini belum pernah mengalami kenaikan gaji. Pernyataan tersebut disampaikan Presiden SBY saat rapat dengan pimpinan TNI-Polri di Balai Samudera, Kelapa Gading, Jakarta Pusat, Jumat (21/1). Pemerintah menyebut, pernyataan tersebut dimaksudkan agar pimpinan TNI-Polri serta seluruh anggotanya tidak mempersoalkan besarnya gaji dalam menunaikan tugas. Namun, masyarakat tetap menyangkan pernyataan tersebut. Menurut mereka, seharusnya masyarakatlah yang menge-

luh kepada presiden, bukan presiden yang curhat kepada rakyat. Pernyataan itu juga disebut tidak seharusnya diucapkan seorang presiden karena puluhan juta penduduk Indonesia masih berpendapatan di bawah \$ US 2 atau kurang lebih Rp 18.000 per hari. Terkait pernyataan presiden SBY itu, belakangan sejumlah pihak berusaha menunjukkan empatinya dengan Gerakan Coin 100 untuk SBY.

Kisruh DPR dengan KPK

01/02/2011 - Rapat dengar pendapat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan DPR pada 31 Januari 2011 di-boikot Komisi III DPR. Dari 9 fraksi di Komisi III hanya 3 fraksi (Demokrat, PAN, dan PKB) menyatakan menerima KPK, sdangkan 5 fraksi lainnya menyatakan menolak, dan 1 abstain. Menurut fraksi yang memboikot, penolakan dilakukan terkait status hukum dua pimpinan KPK, Bibit dan Chandra yang masih tersangka dalam kasus dugaan suap di KPK. Menanggapi tindakan DPR tersebut, Jaksa Agung Basrief Arief menyatakan tidak sepakat dengan sikap anggota dewan karena kedua pimpinan tersebut menurutnya tidak lagi sebagai tersangka pasca dikeluarkannya deponering. Bahkan, ada yang menduga, seperti pengamat hukum Unpad Yesmil Anwar, aksi itu kemungkinan dilakukan DPR sebagai balas dendam terhadap KPK karena telah menahan 19 kolega mereka terkait kasus suap dalam pemilihan Deputy Gubernur BI Miran S

Goeltom beberapa tahun silam. Mendapat penolakan demikian, besoknya (1 Februari 2011) giliran Pimpinan KPK tidak memenuhi undangan rapat dengar pendapat ulangan Komisi III DPR itu. Menurut Ketua KPK, Busyro Muqoddas, mereka tidak bisa memenuhi undangan itu karena pada waktu yang sama lembaganya memiliki kesibukan.

Mesir Bergolak, WNI Dipulangkan

03/02/2011 - Gerakan unjuk rasa rakyat Mesir yang menuntut Presiden Mesir Hosni Mubarak mundur membuat gejolak politik negeri Piramida itu semakin memanas. Sejumlah negara memulangkan warganya, tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia bergerak cepat dengan membentuk Tim evakuasi Warga Negara Indonesia (WNI) di Mesir untuk mengembalikan sebanyak 6.149 warga Indonesia yang bermukim di Mesir. Pemulangan yang akan dilakukan lima kloter tersebut telah dilakukan sejak 1 Februari 2011 dengan kloter pertama berjumlah 420 dan dievakuasi di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur. Mengenai adanya dua WNI yang meninggal, Menteri Luar Negeri Marty Natalegawa menjelaskan bahwa tidak ada WNI yang tewas dalam kerusuhan di Mesir. Sementara itu para mahasiswa Indonesia yang belajar di Mesir yang berjumlah 4.297 orang, mereka akan diberi bantuan oleh Pemerintah untuk kembali ke Mesir dan melanjutkan studi mereka.



Revitalisasi Kereta Api

Dengan jumlah penduduk 237,6 juta jiwa (Sensus 2010), kereta api (KA) seharusnya menjadi alat transportasi massa unggulan di Indonesia. Untuk itu, perlu diprioritaskan (urgen) merevitalisasi perkeretaapian Indonesia. Selain melakukan optimalisasi dan menghidupkan lintas mati juga membangun lintas baru, terutama terowongan bawah laut Selat Sunda dan Bali yang menghubungkan Sumatera-Jawa dan Bali.

Skala prioritas pembangunan infrastruktur perkeretaapian itu dikemukakan secara terpisah oleh Syaykh Al-Zaytun Abdussalam Panji Gumilang (20/1), Menteri Perhubungan Freddy Numberi, mantan Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Soemino Eko Saputro dan Dirjen Perkeretaapian Tunjung Inderawan kepada *Berita Indonesia*. Mereka sepakat bahwa kereta api merupakan moda transportasi massa (penumpang dan barang) yang memiliki multi keunggulan, hemat lahan, hemat energi, dan rendah polusi.

Terutama bagi Indonesia yang memiliki wilayah yang luas dan jumlah penduduk yang banyak. Hasil Sensus Penduduk 2010 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia sudah mencapai 237,6 juta jiwa. Dalam 10 tahun terakhir terjadi 'ledakan pertumbuhan' penduduk sebesar 32,5 juta jiwa dengan rata-rata pertumbuhan 1,49 persen. Pertumbuhan ini lebih banyak dari penduduk Malaysia. Jika pertumbuhan penduduk tetap 1,49 persen, pada tahun 2045 penduduk Indonesia 450 juta jiwa. Saat itu jumlah penduduk dunia diproyeksikan 9 miliar jiwa. Berarti, satu dari 20 penduduk dunia orang Indonesia.

Dengan jumlah penduduk 2010 yang "hanya" 237,6 juta jiwa, masalah transportasi sudah menjadi masalah pelik. Jakarta, misalnya, sudah terancam macet total tahun 2014 jika tidak ada upaya serius mengatasinya. Di Pelabuhan penyeberangan Merak, Banten sering padat macet, banyak truk yang harus menunggu beberapa hari baru bisa menyeberang. Bagaimana keadaannya jika nanti penduduk Indonesia 300 juta dan apalagi mendekati 500 juta tahun 2050?

Soemino Eko Saputro, Direktur Jenderal Perkeretaapian pertama setelah dibentuk berdasarkan Perpres nomor 9 tahun 2005 dan Perpres nomor 10 tahun 2005, menggagas kebijaksanaan *Grand*

strategy penanganan perkeretaapian Indonesia. *Grand strategy* itu pernah dipresentasikan ke DPR pada kesempatan rapat kerja antara Departemen Perhubungan dan Komisi V DPR, April 2006.

Soemino menegaskan kereta api adalah moda pelayanan angkutan penumpang dan barang secara massal yang memiliki nilai tambah, berdaya saing, handal, aman, selamat, terpercaya serta terjangkau.

Maka, dia memandang perlu memprioritaskan upaya peningkatan peran kereta api sebagai angkutan publik. Kereta api sebagai tulang punggung



Syaykh al-Zaytun Panji Gumilang

angkutan massa, baik untuk barang maupun penumpang. Menurutnya, kereta api sebaiknya dijadikan sebagai pelopor terciptanya angkutan terpadu.

Soemino mengatakan, kebijakan strategis penanganan perkeretaapian Indone-



Lintas kereta Tegal-Pekalongan.

sia disusun berdasarkan kondisi perkeretaapian Indonesia saat ini, potensi pasar dan sasaran yang ingin dicapai.

Menurutnya, kondisi perkeretaapian Indonesia dapat diurai dalam tiga hal, yakni potensi, kondisi saat ini dan masalah. Potensinya terdiri dari (a) prasarana/kapasitas lintas, (b) sarana (lok, KRT, KRL, KRJ, KRD dan gerbong), dan (c) sumber daya manusia. Sedangkan kondisi saat ini (2005) meliputi (a) penumpang 150 juta orang, (b) barang 17,4 juta ton, dan (c) pendapatan Rp 2,480 trilyun, dan (d) panjang lintasan.

Sebagai gambaran, jaringan jalan rel yang ada di Jawa, Madura dan Sumatera secara keseluruhan panjangnya 6.482 KM. Dari jumlah tersebut yang beroperasi sepanjang 4.360 KM, dan tidak beroperasi sepanjang 2.122 KM.

Jalan rel yang beroperasi di Sumatera, lintas utama sepanjang 1.329 KM, lintas cabang 19 KM. Jalan rel ini terbagi atas: Sumut 483 KM, Sumbar 169 KM dan Sumsel 643 KM. Sedangkan di Jawa: lintas utama 2.966 KM dan lintas cabang 46 KM. Jalan rel ini terbagi atas: Jabar 1.004 KM, Jateng 1.011 KM dan Jatim 997 KM.

Jalan rel yang tidak beroperasi lagi: di Sumatera 512 KM: terbagi atas Sumut 428 KM, Sumbar 80 KM dan Sumsel 4 KM. Sedangkan di Jawa dan Madura 1.060 KM, terbagi atas: Jabar 410 KM,

Jateng 585 KM, Jatim dan Madura 615 KM. Dalam hal ini, kata Soemino, perlu menghidupkan lintas yang sudah tidak beroperasi untuk mendukung angkutan lokal dengan melibatkan Pemda atau



Menhub Freddy Numberi

swasta.

Sementara masalah yang dihadapi: (a) sering terjadi kecelakaan, (b) kualitas pelayanan rendah, (c) share KA masih rendah (penumpang 7,3% dan barang 0,6%), (d) waktu tempuh lama, (e) jumlah kereta api ekonomi menurun, (f) jumlah armada terbatas dan sudah tua, (g) belum terpadu dengan moda transportasi lain, (h) UU No. 13 belum akomodatif (Otda dan peran swasta), dan (i) PT KAI sebagai badan penyelenggara tunggal.

Sedangkan, perihal potensi pasar, Soemino mengatakan sangat besar dan menjanjikan, baik penumpang maupun barang. "Untuk angkutan penumpang yang mencakup wilayah perkotaan, seperti Jabotabek, Bandung dan Surabaya. Lintas antarkota terbagi atas jarak jauh, sedang dan lokal. Sedangkan untuk angkutan barang meliputi BBM, batubara, kertas, pulp, semen, baja dan CPO dan pupuk," katanya.

Maka dia melihat urgensi penggarisan kebijakan untuk meningkatkan peran kereta api sebagai angkutan massa, dan melibatkan peran swasta dan Otda (*policy reform*). Menurutnya, strategi yang ditempuh adalah dengan peningkatan, pengembangan aksesibilitas dan pembangunan, yakni:

Pertama, strategi peningkatan, yakni: (a) Peningkatan keselamatan dan pelayanan berupa penyehatan dan kelaikan sarana dan prasarana, penyehatan dan sertifikasi SDM dan peningkatan keselamatan di JPL; (b) Peningkatan utilitas meliputi efisiensi operasi (maksimalisasi

daya tarik lok dan optimalisasi armada (maksimalisasi KM Lok, KM Kereta dan KM Gerbong); dan (c) Peningkatan kapasitas lintas meliputi pos blok dan parsial *double track*.

Kedua, strategi pengembangan aksesibilitas, meliputi kereta api perkotaan, mengaktifkan lintas cabang, menghidupkan lintas mati dan keterpaduan intra dan antarmoda. Ketiga, strategi pembangunan meliputi pembangunan KA kecepatan 250 km per jam, beban gandar KA penumpang lebih 18 ton maupun barang lebih 22 ton dan *gauge* (lebar spoor) 1.435 mm serta membangun kereta api penumpang di Jawa dan kereta api barang di luar Jawa.

Sasaran yang Ingin Dicapai

Dalam jangka pendek dan menengah diharapkan keselamatan, pelayanan, ketepatan waktu, kapasitas angkut, aksesibilitas dan keterpaduan intra dan antarmoda semakin baik. Kemudian untuk jangka panjang, perlu dibangun *high speed train* untuk penumpang (Jakarta-Surabaya 3 jam dan Jakarta-Bandung 1 jam). Lalu kemampuan angkut KA barang tinggi mencapai tekanan gandar lebih 22 ton.

Karena itu, menurut Soemino, membangun perkeretaapian di masa datang harus memanfaatkan teknologi, mengikuti standar internasional dan tidak melestarikan keterbelakangan. Syarat-syaratnya; *gauge* 1435, tekanan gandar lebih 23 ton, kecepatan maksimum lebih 160 Km/jam, persinyalan elektronik, elektrifikasi, ticketing system dan ATS (*automatic train stop*).

Dia berharap perlu segera diwujudkan rencana pembangunan KA cepat di Jawa. KA cepat Jakarta-Surabaya dengan panjang lintas 683 Km (jalur ganda) dengan menyinggahi delapan stasiun (Jakarta,



Soemino Eko Saputro



Cikampek, Cirebon, Tegal, Semarang, Gambir, Pandangan dan Surabaya) yang dapat ditempuh dalam tiga jam perjalanan. Juga KA cepat Jakarta-Bandung dengan panjang lintas 172 Km (jalur ganda) menyinggahi tiga stasiun (Jakarta, Cikampek, Bandung) yang ditempuh dalam satu jam perjalanan.

Juga pembangunan lintas kereta api di Sumatera sepanjang 5.459 Km, Kalimantan sepanjang 3.556 Km, Sulawesi 2.684 Km dan Papua yang menghubungkan Sorong-Manokwari-Nabire-Timika dan Sorong-Manokwari-Nabire-Sarmi-Jayapura.

Soemino, menjelaskan, pembangunan lintas kereta api di Sumatera meliputi prioritas tinggi dan prioritas sedang. Prioritas tinggi: (1) Besitang-Banda Aceh-Uleeulee sepanjang 484 Km diperkirakan berbiaya 538 juta US dolar; (2) Duri-Pekanbaru-Muaro Bungo sepanjang 397 Km berbiaya US\$ 1.313; (3) Teluk Kuantan-Muaro Bungo sepanjang 370 Km berbiaya US\$ 914; (4) Betung-Simpang 65 Km berbiaya US\$ 175; (5) Simpang-Tanjung Api-Api 87 Km berbiaya US\$ 515; (6) KM 3-Bakauheni 70 Km berbiaya US\$ 191; dan (7) Teluk Kuantan-Muaro Bungo-Jambi 370 Km berbiaya US\$ 910. Sedangkan rencana pembangunan lintas kereta api prioritas sedang adalah (1) Rantauprapat-Duri-Dumai 246 km berbiaya US\$ 1.257; dan (2) Jambi-Betung 188 Km berbiaya US\$ 556. (Perkiraan harga sesuai hasil Studi Sumatra Railway Development Project (ADB-1089 Jakarta).

Begitu pula pembangunan lintas kereta api di Kalimantan meliputi prioritas tinggi, sedang dan rendah. Prioritas tinggi meliputi lintas: (1) Samarinda-Balikpapan 103,5 km berbiaya US\$ 146,9; (2) Bontang-Samarinda 69 km berbiaya US\$ 98; (3) Banjarmasin-Palangkaraya 138 km berbiaya US\$ 201,2; (4) Samarinda-Tenggarong-Kotabangun 78 km berbiaya US\$ 111,2; (5) Sambas-Kuching (Malaysia) berbiaya US\$ 176,2; dan (6) Pontianak-Mempawah-Singawang-Sambas 175,5 berbiaya US\$ 247,7.

Pembangunan lintas kereta api prioritas tinggi di Sulawesi adalah Manado-Bitung 48 km berbiaya US\$ 104 dan Makassar-Pare Pare 128 km berbiaya US\$ 258.

Pendapat senada juga dikemukakan Syaykh al-Zaytun AS Panji Gumilang. Bahkan, Panji Gumilang menambahkan prioritas tinggi adalah membuka lintas kereta api Sumatera-Jawa-Bali. Menurut Panji Gumilang, selain mengoptimalkan lintasan yang sudah ada dan menghidupkan lintasan yang sudah mati, perlu pembangunan infrastruktur lintas baru. Terutama membangun terowongan lintas kereta api bawah laut Selat Sunda sepanjang



Dirjen Perkeretaapian Tunjung Inderawan

jang kurang lebih 31 km. Terowongan KA bawah laut Selat Sunda itu dibangun *double track* dengan teknologi *high speed train* dan *automatic train stop*.

Menurut Syaykh al-Zaytun, revitalisasi perkeretaapian ini akan mengurangi beban jalan raya. Peran kereta api tidak hanya meningkat sebagai angkutan massa (penumpang) tetapi juga barang. Maka, menurut Panji Gumilang, perlu menghidupkan jalur-jalur menuju pelabuhan, dan menghubungkan jalur kereta api ke pusat-pusat industri.

Sementara Menteri Perhubungan Freddy Numberi mengatakan, secara umum program revitalisasi perkeretaapian selama ini fokusnya pada pembangunan prasarana dan sarana baik di perkeretaapian Sumatera, Kereta Api (KA) Per-

Panji Gumilang mengatakan, perlu membangun infrastruktur lintas baru. Terutama membangun Trans Sumatera-Jawa-Bali Railways (TSJB Railways) yang dihubungkan terowongan KA bawah laut Selat Sunda sepanjang kurang lebih 31 km dan terowongan KA Selat Bali. Terowongan KA bawah laut itu dibangun *double track* dengan teknologi *high speed train* dan *automatic train stop*.

kotaan Jabotabek maupun Perkeretaapian Jawa. Freddy mengungkapkan dalam kurun 5 tahun ini perkeretaapian tumbuh 8-10 persen. Artinya, perhatian pemerintah terhadap layanan publik makin baik. Indikatornya, antara lain bertambahnya jumlah kereta, seperti kereta ekonomi AC Bogowonto serta berbagai jenis kereta api ekonomi, dan pembangunan *track* yang tersebar di Sumatera dan Jawa.

Menurut Freddy Numberi, berbagai terobosan telah dan akan dilakukan pemerintah. Sekarang ini, ungkapnya, Pemda sudah diperbolehkan memiliki kereta api sendiri. Bahkan, menurut Numberi, kalau Pemda dan pengusaha ingin punya kereta pribadi, seperti memiliki pesawat pribadi, sudah dibolehkan. Tapi, perlu dilihat jalur dimungkinkan untuk itu. "Misal, jalur Bogor-Cianjur-Sukabumi atau Wonogiri-Solo," jelas Freddy Numberi.

Sejalan dengan komitmen Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, kata Numberi, dimana pada tahun 2014 Indonesia harus mampu mengurangi emisi gas buang 26 persen, sekarang harus dipikirkan usaha menyamakan persepsi untuk mengalihkan transportasi dari jalan raya ke KA.

Sementara itu, Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tunjung Inderawan mengatakan, program utama Ditjen Perkeretaapian adalah mendorong *performance* perkeretaapian Indonesia dan pelayanan KA semakin baik. Karena KA merupakan moda transportasi yang memiliki keunggulan dibanding moda yang lain, seperti konsumsi bahan bakar, emisi dan kapasitas muat.

Tunjung Inderawan berharap ke depan kebijakan pemerintah dalam hal pendanaan akan lebih berpihak pada kereta api. Dia juga berharap agar kereta api menjadi pilihan utama bukan sebagai alternatif. Dengan adanya penghentian subsidi BBM, dia berharap mendapat tambahan dana, baik untuk revitalisasi, reaktivasi menuju percepatan pembangunan perkeretaapian.

Menurut Tunjung, revitalisasi dan reaktivasi menjadi program pemerintah sejak awal. "Pemerintah telah berupaya melakukan berbagai kebijakan dan strategi untuk meningkatkan *performance* perkeretaapian, antara lain menerbitkan Norma Standar Prosedur (NSP), *maintenance* dan *low performance* dan setiap masinis wajib memiliki sertifikat dalam menjalankan tugasnya.

Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah sebagai aplikasi UU 23/2007. Dengan demikian, saat ini era sudah berubah, baik yang menyangkut prasarana maupun sarana.

■ BI/CRS-RI

Sejarah Perkeretaapian Indonesia

Sejarah perkeretaapian Indonesia dimulai dari masa penjajahan Belanda. Belanda, selain meninggalkan luka sejarah penindasan, juga meninggalkan hal-hal yang berguna bagi bangsa ini, salah satu di antaranya adalah Kereta Api Indonesia.

Pembangunan jalan kereta api (KA) di Indonesia dimulai dari desa Kemijen menuju desa Tanggung sepanjang 26 Km) dengan lebar sepur 1435 mm. Pencangkulan pertama dilakukan oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Mr LAJ Baron Sloet van den Beele, Jumat 17 Juni 1864. Jalan kereta api ini mulai dioperasikan untuk umum Sabtu, 10 Agustus 1867.

Pembangunan jalan KA ini diprakarsai sebuah perusahaan swasta *Naamlooze Venootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NV NISM)* yang dipimpin oleh Ir JP de Bordes. Kemudian, setelah ruas rel Kemijen-Tanggung, dilanjutkan pembangunan rel yang dapat menghubungkan kota Semarang-Surakarta (110 Km), pada 10 Februari 1870.

Setelah itu, masih zaman penjajah Belanda, minat investor untuk membangun jalan KA di daerah lainnya pun bermunculan. Sehingga pertumbuhan panjang jalan rel antara 1864-1900 sangat pesat. Jika tahun 1867 baru 25 km, tahun 1870 sudah 110 km, tahun 1880 mencapai 405 km, tahun 1890 menjadi 1.427 km dan pada tahun 1900 mencapai 3.338 km.

Setelah sukses di Jawa, pembangunan rel KA merambah ke Aceh (1874), Sumatera Utara (1886), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), dan Sulawesi (1922) sepanjang 47 Km antara Makasar - Takalar, yang pengoperasiannya dilakukan tanggal 1 Juli 1923. Bahkan rel Ujungpandang-Maros sudah dimulai namun belum sempat diselesaikan. Sementara di Kalimantan, juga belum sempat dibangun, tapi studi jalan KA Pontianak-Sambas (220 Km) sudah diselesaikan. Begitu pula di pulau Bali dan Lombok, telah dilakukan studi pembangunan jalan KA. Jenis jalan rel KA di Indonesia dibedakan dengan lebar sepur 1.067 mm, 750 mm (di Aceh) dan 600 mm di beberapa lintas cabang dan tram kota.

Pada masa penjajahan Belanda, tepatnya sampai 1939, panjang jalan KA di Indonesia telah mencapai 6.811 km. Tetapi, ironisnya setelah merdeka, tepatnya pada 1950, panjangnya justru berkurang menjadi 5.910 km. Sepanjang kurang lebih 901 km raib, yang diperkirakan karena dibongkar semasa pendudukan Jepang dan diangkut ke Burma untuk pembangunan jalan KA di sana. Bahkan saat ini (2006, data Ditjen Perkeretaapian) jaringan

jalan rel yang beroperasi hanya 4.360 km dan tidak beroperasi sepanjang 2.122.

Semasa pendudukan Jepang (1942-1943), jalan rel yang dibongkar sepanjang 473 km dan yang dibangun 83 km antara Bayah - Cikara dan 220 km antara Muaro-Pekanbaru. Pembangunan jalan KA Muaro-Pekanbaru yang diprogramkan pembangunannya harus selesai dalam 15 bulan, mempekerjakan 27.500 orang, di antaranya 25.000 adalah Romusha. Pembangunan jalan yang melintasi rawa-rawa, perbukitan, serta sungai yang deras arusnya ini, banyak menelan korban yang makamnya bertebaran sepanjang Muaro-Pekanbaru.

Setelah Proklamasi 17 Agustus 1945, karyawan KA yang tergabung dalam "Angkatan Moeda Kereta Api" (AMKA) mengambil-alih penguasaan perkeretaapian dari pihak Jepang pada tanggal 28 September 1945. Hari itu dibacakan pernyataan sikap oleh Ismangil dan sejumlah anggota AMKA lainnya, menegaskan bahwa mulai tanggal 28 September 1945 kekuasaan perkeretaapian berada di tangan bangsa Indonesia.

Sejak hari itu, orang Jepang tidak diperkenankan lagi campur tangan dengan urusan perkeretaapian di Indonesia. Bersamaan dengan itu dibentuklah Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI). Peristiwa bersejarah inilah yang melandasi ditetapkannya 28 September 1945 sebagai Hari Kereta Api di Indonesia. ■ BI/TI



UJICoba LINTAS: Stasiun Tarik - Tulangan - Sidoarjo, sepanjang 24 km diujicoba operasional sebagai antisipasi dampak lumpur Lapindo. Stasiun Tulangan yang menggunakan listrik tenaga surya produk PT.LEN.

Trans Sumatera-Jawa

Disambung Terowongan KA Selat Sunda dan Selat Bali

Syaykh Panji Gumilang yang pernah menyampaikan gagasan pembangunan kanal Tirta Sangga Jaya (TSJ) atau Kanal Penyangga Jakarta Raya, untuk mengurai dan menyelesaikan masalah Ibukota Negara secara holistik, kali ini menetaskan gagasan pembangunan terowongan kereta api bawah laut Selat Sunda dan Selat Bali untuk menghubungkan Lintas Kereta Api Sumatera-Jawa-Bali atau *Trans Sumatera-Jawa-Bali Railways*, disingkat *TSJB Railways*.

Dengan tetap mengapresiasi rencana pembangunan jembatan Selat Sunda yang akan menghubungkan antara pulau Jawa dan Sumatera sepanjang 29 s/d 31 km, serta jalan tol trans Sumatera dan Jawa, Syaykh memandang pemerintah perlu lebih memprioritaskan pembenahan infrastruktur transportasi massa, khususnya kereta api.

Panji Gumilang memaparkan bahwa pada masa penjajahan Belanda, sampai 1939, panjang jalan KA di Indonesia telah mencapai 6.811 km. Tetapi, ironisnya saat ini, setelah 66 tahun Indonesia merdeka, jaringan jalan rel yang beroperasi malah merosot hanya 4.360 km.

Dengan tidak perlu saling menyalahkan, apalagi menuding kebohongan, tentang kenapa hal ini terjadi, Syaykh Panji Gumilang mengajak seluruh lapisan masyarakat bergerak aktif membangun diri sendiri, membangkitkan karakter membangun dan sekaligus membangun bangsa dan negara RI tercinta. "Mari bersama-sama menggiatkan gerakan masyarakat Indonesia membangun," serunya dalam percakapan dengan *Berita Indonesia* (Kamis, 20/1/2011).

Dia menyerukan agar seluruh lapisan masyarakat bersatu-padu dengan pemerintah untuk membangun negeri. Persatuan, menurutnya merupakan syarat utama untuk membangun bangsa ini. Salah satu prasarana untuk mendukung makin tingginya rasa persatuan itu adalah dengan membangun akses komunikasi dan transportasi antarpulau di seluruh Nusantara.

Salah satu yang harus menjadi prioritas tinggi, menurutnya, adalah pembangunan terowongan kereta api bawah laut Selat Sunda dan Selat Bali untuk meng-

hubungkan Lintas Kereta Api Sumatera-Jawa-Bali. Selain mengoptimalkan, menghidupkan kembali dan membangun lintas kereta api baru di seluruh pulau besar dan sedang di Nusantara, juga perlu menghubungkan antarpulau. Prioritas pertama, menurutnya, terowongan lintas KA bawah laut Selat Sunda, sepanjang kl 31 km dari Mauk, Banten (Pulau Jawa) atau Merak sampai ke Ketapang, Lampung (Pulau Sumatera) serta terowongan KA bawah laut Selat Bali sepanjang kurang lebih 2 km dari Ketapang, Banyuwangi sampai Cilimanuk, Bali.

Syaykh Panji Gumilang memberi contoh Terowongan Seikan di Jepang. Terowongan jalur rel kereta api sepanjang 53,85 km di Jepang, dimana 23,3 kilome-



Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang

ter berada sekitar 140 meter di dasar laut atau dengan kedalaman 240 meter (790 kaki) di bawah permukaan laut. Terowongan Seikan ini berada di bawah Selat



Terowongan Kereta Api

-Bali Railways

Tsugaru yang menghubungkan provinsi Aomori di pulau Honshu dan pulau Hokkaido dan merupakan bagian dari Kaikyo Line of Hokkaido Railway Company.

Demikian pula pembangunan terowongan lintas KA Selat Sunda dan Selat Bali. Terowongan KA Selat Sunda akan terintegrasi dengan Tirta Sangga Jaya (TSJ) - kanal air penyangga Jakarta Raya, yang multi fungsi, dan terintegrasi pula dengan pengembangan Ibukota Jakarta Raya. Kanal Tirta Sangga Jaya itu berbentuk huruf U membentang sepanjang 240 km (60 + 60 + 60 + 60 km) dan lebar 100 meter dengan titik sentral di kawasan Cibinong, mengalir ke Barat, sampai di Cikupa dan Mauk (Tanjung Kait), serta ke timur sampai Tanjung Jaya, Karawang. Semua kawasan yang dihubungkan oleh kanal TSJ yang berbentuk huruf U itu diintegrasikan menjadi Ibukota Raya (Jakarta Raya).

Pada sisi kiri-kanan kanal TSJ itu dibangun jalan tol dan rel lintas kereta api. Lintasan kereta api tersebut terus berlanjut masuk terowongan bawah laut Selat Sunda dari Mauk, Tanjung Kait, Banten sampai ke Ketapang, Lampung. Kemudian dari Ketapang terus memanjang sampai Banda Aceh. Demikian pula, dari Mauk Banten terus memanjang hingga Ketapang, Banyuwangi, Jawa Timur, lalu masuk terowongan bawah laut Selat Sunda sampai Cilimanuk, Bali. Kemudian dari Cilimanuk dilanjutkan sampai Denpasar.

Gagasan Syaykh al-Zaytun ini sekaligus mendukung rencana pemerintah membangun jalur ganda Kereta Api Trans Sumatera (Trans Sumatera Railway) dan pembangunan jalur ganda Lintas Utara dan Selatan Jawa. Menurut Menteri Perhubungan Freddy Numberi pembangunan jalur kereta api Trans Sumatera akan dilakukan dengan sistem dua arah (*double track*) dan disandingkan dengan

pelabuhan-pelabuhan maka percepatan pembangunan di Sumatera akan semakin berkembang pesat.

Total panjang rel Trans Sumatera Railway mencapai 2.747 kilometer. Saat ini, *railways* yang masih *existing* hanya 596 kilometer, yakni Besitang- Rantau Prapat (Sumatera Utara) sepanjang 196 km dan Palembang-Lampung sepanjang 400 km. Selebihnya yang akan dibangun sepanjang 2.151 km meliputi Banda Aceh-Besitang sepanjang 484 kilometer, Rantau Parapat-Duri-Dumai (246 km), Duri-Pekanbaru-Teluk Kuantan-Muara (397 km), Teluk Kuantan-Muara Bungo-Jambi (370 km), Jambi-Bengkulu-Palembang-Tanjung Api-api (340 km), Kilometer Tiga-Bakauhuni (70 km) dan Tebing Tinggi-Bengkulu sepanjang 244 kilometer. Dengan perkiraan dana mencapai US\$ 7,092 miliar.

Pemerintah merencanakan pembangunan railways dari Palembang, Jambi, Muaro, Pekan Baru, Duri hingga Rantau Prapat sepanjang 1.353 km dengan alokasi dana sebesar Rp57,3 triliun yang akan dimulai tahun 2012. Kemudian dilanjutkan rel lintas Besitang-Banda Aceh sepanjang 484 kilometer dengan alokasi dana sebesar Rp.5 triliun yang diperkirakan selesai pada 2019.

Demikian pula pembangunan (peningkatan) Jalur Ganda Lintas Utara dan



Selatan Jawa akan terus dilanjutkan, terutama mulai tahun 2012. Dirjen Perkeretapihan Kementerian Perhubungan, Tundjung Inderawan mengatakan dibutuhkan pembangunan jalur ganda (*double track*) rel kereta api lintas utara dari Jakarta hingga Surabaya. Dana itu sudah termasuk untuk revitalisasi jalur-jalur kereta, penggantian bantalan rel, perbaikan lengkungan rel, dan lainnya.

Saat ini jalur kereta api yang sudah berjalur ganda adalah Jakarta-Cirebon, Yogyakarta-Solo, sebagian jalur ganda Tegal-Pekalongan, dan Purwokerto-Prupuk. Menurut Tunjung, saat ini jalur kereta api yang harus dibangun rel ganda sepanjang 400 kilometer.

Ada tiga segmen jalur ganda dari Cirebon hingga Kroya. Segmen pertama Cirebon (Jawa Barat)-Prupuk (Jawa Tengah) sepanjang 74 kilometer. Segmen kedua Prupuk- Purwokerto sepanjang 56 kilometer dan segmen ketiga Purwokerto-



Maket Stasiun Kereta Api Manggarai, Jakarta



to-Kroya (Jawa Tengah) sepanjang 27 kilometer. Dari ketiga segmen tersebut, baru segmen kedua yakni jalur Purwokerto-Patuguran sepanjang 34 kilometer yang selesai pembangunannya, dan akan dilanjutkan ke Patuguran-Prupuk sepanjang 37 km, diharapkan Agustus 2011 selesai.

Dirjen Perkeretaapian Departemen Perhubungan Tundjung Inderawan mengatakan, ketiga segmen ini mendapat pembiayaan dari Japan International Cooperation Agency (JICA). Untuk pembangunan jalur ganda di rute-rute lain akan menggunakan dana APBN di antaranya rute Solo-Madiun. Diperkirakan panjang rel kereta api dari Merak (Banten) hingga Ketapang, Banyuwangi (Jawa Timur) sepanjang 1.316 km yang menyusuri sepanjang pesisir utara Pulau Jawa. Demikian juga jalur pantai Selatan.

Menurut Syaykh Panji Gumilang, pembangunan infrastruktur kereta api di tiga pulau ini (Sumatera-Jawa-Bali) sebaiknya dilakukan terintegrasi menjadi Trans Sumatera-Jawa-Bali Railways (TSJB Railways). Dengan menambahkan perencanaan pembangunan Terowongan KA Selat Sunda sepanjang 31 km dan Terowongan KA Selat Bali dari Ketapang, Banyuwangi ke Cilimanuk, Bali hanya sepanjang 2 km kemudian menyambungkannya sampai Denpasar sepanjang 125 km.

Dengan demikian ketiga pulau ini akan terintegrasi dengan sarana transportasi massa, baik penumpang maupun barang.

Hal ini, kata Syaykh, pasti dapat mengurangi beban jalan lintas Sumatera, Pantura dan Pansel Jawa dan akan mempermudah arus penumpang dan barang. Sebab kereta api dapat menampung penumpang yang lebih banyak (massal) juga barang yang lebih banyak. Dengan demikian perekonomian rakyat akan dengan sendirinya bertumbuh lebih pesat. Menurut, Syaykh Panji Gumilang, masalah tertahannya truk sampai berhari-hari di pelabuhan-pelabuhan penyeberangan (Merak, Bakauheni atau Ketapang Banyuwangi dan Cilimanuk) tidak akan terjadi lagi. "Lalu-lintas orang dan barang akan semakin lancar dan perekonomian akan tumbuh pesat dengan sendirinya," kata Syaykh.

Pendapat senada dikemukakan Soemino. Meningkatnya peran kereta api di dalam angkutan barang akan mengurangi beban jalan raya. Tarif angkutan barang dengan KA bisa lebih murah dan keamanannya lebih terjamin. Namun, keluhnya, karena saat ini armada lokomotif dan gerbong, maupun lintasan (rel) masih terbatas. Sehingga perlu percepatan pembangunan infrastruktur perkeretaapian dan sekaligus mengembangkan keterpaduan transportasi.

Saat ini, kata Soemino, angkutan barang di Jawa meliputi lintas Jakarta-Surabaya sepanjang 725 Km (parsel, barang bernilai tinggi). Cilegon-Jakarta-Surabaya 842 Km (baja), Gede Bage-Tanjung Priok, 191,30 Km, (container), Cibungur-Tanjung Priok 99,75 Km, (container), Cika-

rang-Tanjung Priok, 51,40 Km, (JABA-BEKA Container), Pasuruan/Bangil-Tanjung Perak, 63 Km, (container), Cigading-Bekasi, 144 Km (batubara).

Selain membangun Trans Sumatera-Jawa-Bali Railways (TSJB Railways), pemerintah juga harus mengintegrasikannya dengan pengembangan kereta api perkotaan, terutama di beberapa kota besar, seperti Jakarta Raya, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Medan dan Palembang.

Sedangkan, perihal dana pembangunannya, menurut Syaykh Panji Gumilang tidak harus seluruhnya dari APBN dan tidak perlu berutang ke luar negeri. "Pembiayaan bisa dengan obligasi dan bekerjasama dengan pihak swasta," kata Syaykh Panji Gumilang. Syaykh berpandangan, pemerintah harus lebih mendorong peran serta masyarakat dan perusahaan swasta.

Syaykh al-Zaytun yang dalam banyak kesempatan selalu naik kereta api dari Cirebon ke beberapa tempat, melihat fasilitas gerbong KA juga harus lebih ditingkatkan. Sebagai contoh, tempat duduk kereta argo saat ini seleyaknya itu untuk fasilitas gerbong ekonomi.

Hal senada dikemukakan Soemino, pemerintah sebagai fasilitator dan regulator menurutnya supaya lebih melibatkan peran swasta pada koridor-koridor yang *profitable* dan belum mampu ditangani oleh pemerintah dan BUMN.

■ BI/CRS-SH-RI



Kepadatan pelabuhan penyeberangan Merak, Banten

Kereta Api Bukan Alternatif Tapi Pilihan

Selama ini, kereta api seolah ditempatkan hanya sebagai alternatif. Padahal seharusnya kereta api menjadi pilihan utama bukan alternatif.

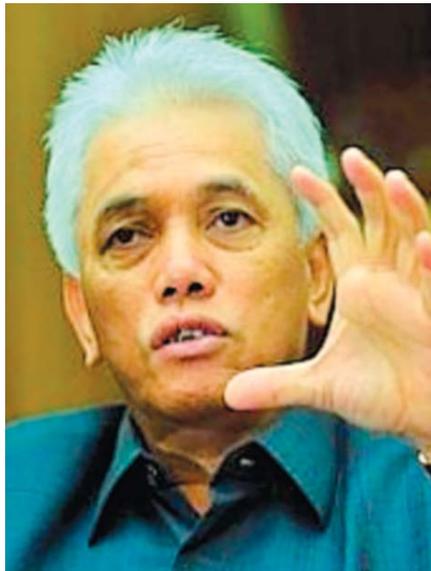
Menko Perekonomian Hatta Radjasa yang pernah menjabat Menteri Perhubungan pada KIB I, mengatakan pemerintah merencanakan pembangunan perkeretaapian yang akan semakin merata dan tersebar di belahan bumi Nusantara. Saat ini, kata Hatta, sesuai UU 23/2007, siapa pun, secara individu, perusahaan, pemerintah daerah, badan maupun lembaga, dalam maupun luar negeri, punya peluang sama membangun perkeretaapian.

Menurut Hatta Radjasa, biar terlambat asal sampai pada tujuannya, yaitu, suatu saat perkeretaapian Indonesia akan menjadi pilihan utama transportasi nasional. Ketika Hatta Radjasa menjabat Menteri Perhubungan, lahir Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk mewujudkan hal itu. Kala itu, pada temu muka dengan PWI Pusat, Hatta mengemukakan bahwa geliat pembangunan perkeretaapian akan semakin maju dan bergerak secara nasional, bukan hanya di Jawa dan Sumatera seperti saat ini.

"Kereta api akan dibangun merata di Nusantara," katanya. Dia memberi perbandingan (gambaran), kereta api di China mampu menyatukan utara dan selatan, timur dan barat atau sampai ke Tibet. Begitu pula India tidak jauh berbeda. Juga di negara maju, semisal Jepang (Asia). Di benua Eropa, kereta api sebagai pilihan dan menjadi tulang punggung alat transportasi dan menjadi pemersatu antarnegara di benua itu.

Bagaimana Indonesia, jauh dari ideal, kondisi ini tidak lepas dari kebijakan yang menempatkan pembangunan perkeretaapian sebagai alternatif bukan pilihan. Namun, Hatta yakin, tahun 2011 ini memberikan prospektif yang berbeda dibanding tahun sebelumnya, sesuai UU 23/2007 dan PP No. 56/2009 tentang penyelenggaraan Perkeretaapian dan PP No. 72/2009 tentang lalu lintas dan angkutan kereta api.

Tanjung Inderawan, Dirjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan, menambahkan adanya 2 PP (56 dan 72 tahun 2009), merupakan peluang pemerintah daerah dan swasta turut berperan di dalam pembangunan perkeretaapian secara nasional. Seperti, Pemda Jabar, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan dan Kabupaten Batu-



Menko Perekonomian Hatta Rajasa

bara, Sumatera Utara, yang membuka akses dari stasiun Bandar Tinggi ke pelabuhan Kuala Tanjung, selain mengangkut CPO juga peti kemas.

Substansi yang mendasar, kata Tunjung, multi operation perkeretaapian yang memenuhi persyaratan, diizinkan untuk mengelola sarana perkeretaapian, baik swasta, maupun pemda dan BUMN. Seperti di DKI (MRT) akan menjadi operator, selain PTKA yang sekarang menjadi operator. Itu sebagai perwujudan UU 23/2007.

Kereta bawah tanah (MRT) salah satu solusi mengatasi kemacetan di Jakarta,

kata Tunjung. Pemerintah pusat akan membentuk badan "Otoritas Transportasi Jabodetabek" yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sekarang dalam proses. Dengan adanya badan itu, nantinya, masalah transportasi di Jakarta bisa dipecahkan.

"Sementara kebutuhan kereta commuter Jabodetabek, dari data yang ada, baru sekitar 20-30 persen melayani masyarakat.

Menyinggung *blue print* pembangunan perkeretaapian yang sudah ada, Tunjung menjelaskan, akan disesuaikan dengan RTRW (rencana tata ruang) di tingkat provinsi. Belum semua daerah tingkat I memiliki RTRW, apalagi kabupaten/kota. "Nantinya pembangunan perkeretaapian disesuaikan dengan rencana pembangunan di daerah, seperti provinsi Bali," jelas Tunjung Inderawan.

"Pembangunan Perkeretaapian di pusat disinergikan dengan derap pembangunan di daerah. Artinya, pembangunan pusat dan daerah merupakan satu kesatuan dan saling memberi kekuatan, baik bidang ekonomi maupun sosial. Melalui jasa perkeretaapian, diharapkan dapat meningkatkan lalu lintas perekonomian, pusat dan daerah serta antar provinsi juga kabupaten/kota dalam satu provinsi," kata Tunjung.

Bukan Alternatif

Ke depan kebijakan pemerintah di dalam pendanaan diharapkan akan lebih berpihak kepada kereta api. Hal itu dikemukakan Tunjung menanggapi berbagai opini yang berkembang di masyarakat, bahwa pembangunan perkeretaapian belum sebuah pilihan, tapi masih sebagai alternatif. Padahal, keandalan kereta api sebagai angkutan massal, seperti pada periode 2010 mampu mengangkut



EMPAT JALUR: Lahan kosong yang berada di samping jalur ganda utama, akan dibangun jalur ganda baru Manggarai - Cikarang.

203.000.696 penumpang dan 18.941.741 ton barang, belum tertandingi jenis angkutan lain.

Dalam hal keterbatasan anggaran, perkeretaapian juga memiliki persoalan. Sebagai pembanding, Ditjen Bina Marga (PU) memiliki anggaran Rp 28 triliun per tahun. Itu belum pembangunan dan perawatan melalui dana APBD tingkat provinsi, kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Bila dijumlah, tidak kurang dari Rp 120 triliun per tahun. Sementara anggaran Ditjen Perkeretaapian masih berkisar Rp 4 triliun per tahun melalui dana APBN murni.

Namun Tunjung berkeyakinan kebijakan pemerintah dalam hal pendanaan akan makin berpihak pada kereta api. Dengan adanya penghentian subsidi BBM, dia berharap mendapat tambahan dana, baik untuk revitalisasi, reaktivasi menuju percepatan pembangunan perkeretaapian.

Tunjung mengungkapkan, selama 2010 penyerapan dana sekitar 86 persen dan fisik lebih dari itu. Masalah tanah masih merupakan kendala, seperti pembangunan *double double track*. Syukurlah, akhir 2010 pembebasan tanah milik masyarakat bisa dikatakan selesai. "Saya berharap selesainya ganti rugi dengan masyarakat diikuti pembebasan tanah dan bangunan milik PTKA. Sehingga percepatan pembangunan fisik *double double track* segera dimulai dan anggaran untuk itu sudah kita siapkan," jelas Tunjung kepada *Berita Indonesia*.

"Memasuki awal 2011, jauh lebih baik dibanding sebelumnya. Anggaran lebih siap, termasuk aturan dan kesiapan para satker dalam melaksanakan penyerapan dana yang cukup signifikan pada triwulan pertama. Diharapkan, lalu lintas perekonomian bergerak cepat dan dinamis," kata Tunjung.

Bila bicara tenggang waktu 3 tahun (2007-2010), maka UU 23/2007 agar dilaksanakan secara konsekuen, seperti yang dikatakan anggota komisi V DPR-RI Abdul Hakim, Tunjung pun sependapat. Tapi ia mengingatkan bahwa kereta K3 yang melayani rakyat banyak dan memiliki keterbatasan ekonomi tetap jadi prioritas. Itu menyangkut pelayanan publik yang perlu mendapat perhatian utama, dan itu merupakan tanggung jawab pemerintah. Tidak mungkin PTKA mampu menyediakan sarana untuk melayani masyarakat ini.

Di samping itu, kalau pemerintah berhenti menyediakan sarana K3 dan waktu bersamaan PTKA tidak mengadakan kereta sejenis, siapa melayani masyarakat di strata ini? "Saya tetap konsen mengutamakan pelayanan publik," tegasnya.

Di samping itu, ada hal-hal khusus di dalam melihat situasi dan kondisi pemerintah sebagai regulator dan PTKA selaku operator. Antara lain, syarat yang perlu dipenuhi. Pertama, inventarisasi aset (pemisahan aset), di mana aset pemerintah dan aset PTKA. Kedua, valuasi nilai dari aset. Dan ketiga, menyusun neraca awal PTKA.

"Selama transisi, mengingat jumlah sarana kurang memadai, sambil menunggu hasil proses ketiga kriteria itu, sementara ini pemerintah diizinkan menyediakan kereta, khususnya kereta ekonomi. Sehingga pengguna jasa kereta api K3 tetap terlayani dengan baik," kata Tunjung.

Seperti kebutuhan kereta K3 untuk angkutan lebaran 2011, jauh hari dipesan sebanyak 2 set kereta ke INKA. Sebagian sudah siap operasional dan lainnya di tahap produksi. Pesanan lain, jelasnya, Railbus (Jawa Tengah) 1 set, Railbus Sumatera Barat 1 set, 1 unit track motor car (TMC) dan 3 unit lokomotif.

Sebagai produsen kereta, INKA, menu-

rut Tunjung sudah semakin kompetitif, misalnya, mampu membuat lokomotif *double cabins* serta berbagai jenis dan model kereta. Bagaimana ke depan mengoptimalkan peran INKA. "Kerja sama INKA dengan Bombardier (Jerman), General Electric (USA), Jepang, dan perubahan lain di dunia, itu merupakan bukti eksistensi INKA di tingkat global," tutur Tunjung.

Tunjung siap merealisasikan penempatan karyawan untuk dididik dan belajar sambil bekerja di INKA. Itu meningkatkan kemampuan staf Ditjen Perkeretaapian, terutama yang memiliki latar belakang pendidikan mesin dan elektronik untuk detasering/penugasan ke INKA dalam 1 atau 2 tahun sebelum dikirim ke luar negeri (Australia) dan sistem pengajaran tetap di kantor pusat (Ditjen Perkeretaapian) sesuai aturan detasering.

Ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan staf Ditjen Perkeretaapian di bidang pembangunan perkeretaapian, baik sebagai inspektor maupun auditor yang sangat diperlukan sebagai *capacity building* dalam upaya meningkatkan peran Ditjen Perkeretaapian dan antisipasi dari implementasi UU 23/2007, dimana suatu saat perkeretaapian menjadi sebuah pilihan bukan alternatif lagi, SDM sudah siap.

HIKKAPI

Sebagai mitra dan pelaksana pembangunan perkeretaapian, HIKKAPI (Himpunan Kontraktor Perkeretaapian Indonesia) memiliki peran cukup strategis, seperti yang diungkapkan, Abraham Mose, ketua umum Hikkapi juga Direktur Marketing PT LEN. Secara terpisah, Abraham Mose mengatakan, kita menyadari arti penting pembangunan perkeretaapian ke depan dan kewajiban serta tanggung jawab setiap anggota HIKKAPI turut menyukseskan setiap program pemerintah dan mensosialisasikan, UU 23/2007 dan PP. No. 56 dan 72 tahun 2009, antaranggota maupun kepada masyarakat dan pengguna jasa KA.

Juga, ungkapnya, selalu mengendapkan hubungan yang erat, baik regulator maupun operator dan setiap anggota HIKKAPI di mana pun berada memiliki kewajiban mensupport berbagai kebutuhan yang diperlukan. Apa yang diharapkan, apa yang menyangkut program revitalisasi nasional 2010-2014 dan reaktivasi serta turut mewujudkan percepatan pembangunan perkeretaapian nasional.

Sebagai salah satu BUMN, PT LEN, kata Abraham, jauh-jauh hari sudah mempersiapkan diri dan mengantisipasi berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam turut mendukung pembangunan perkeretaapian Indonesia. Baik inovasi, rekayasa rancang bangun berbagai produk yang sesuai standar internasional maupun sumber daya manusia. ■ BI/RI



FOTO BERSAMA: Tunjung Inderawan, Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (ketiga dari kiri), berfoto di belakang KRD-I di PT. INKA, Madiun.

Sepuluh Keberhasilan Pemerintah

Pemerintah mencitrakan bahwa tahun 2010 rakyat Indonesia sudah semakin sejahtera. Jumlah pengangguran semakin berkurang dan rakyat miskin makin sedikit. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pun memaparkan 10 keberhasilan pemerintah pada tahun 2010.



Saat membuka Rapat Kerja tentang Pelaksanaan Program Pembangunan 2011 di Jakarta Convention Center, Senin (10/1/2011), Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), dengan mantap memaparkan 10 capaian (keberhasilan pemerintah pada tahun 2010 tersebut.

Pertama, ekonomi terus tumbuh dan berkembang dengan fundamental yang semakin kuat pada 2010. Hal ini, antara lain, tercermin dengan indeks harga saham gabungan Indonesia yang terus membaik, daya saing Indonesia di tingkat dunia yang tinggi, nilai ekspor, investasi, dan cadangan devisa yang terus membaik.

Kedua, sejumlah indikator kesejahteraan rakyat mengalami kemajuan penting. Dunia memberikan penilaian pada Top Ten Movers, istilahnya prestasi Indonesia dan 9 negara yang lain di bidang pendidikan, kesehatan, dan peningkatan penghasilan penduduk kita.

Ketiga, stabilitas politik terjaga dan kehidupan demokrasi makin berkembang. *Check and balances* antara peme-

rintah pusat, DPR dan DPRD, berjalan dengan baik. Pelaksanaan pemilu juga prinsipnya berjalan dengan lancar.

Keempat, pemberantasan korupsi dan penegakan hukum, mencatat sejumlah prestasi. Begitu pula dengan pemberantasan terorisme dan narkoba.

Kelima, terjaga baiknya keamanan dalam negeri walaupun masih terdapat konflik masyarakat dalam skala kecil.

Keenam adalah proses perbaikan iklim investasi dan pelayanan publik di banyak daerah. Hambatan birokrasi dan iklim investasi serta pelayanan publik di banyak daerah mengalami kemajuan.

Ketujuh, angka kemiskinan dan pengangguran terus ditekan meskipun tetap rawan dengan gejolak perekonomian Indonesia. Presiden meminta pemerintah tetap cekatan dan memiliki rencana darurat. "Meskipun, dengarkan kata-kata saya, meskipun bisa kita turunkan kemiskinan dan pengangguran, tetapi tetap rawan terhadap gejolak perekonomian dunia. Jangan terlambat kita mengantisipasi-pasinya, jangan kita tidak punya rencana

kontigensi, dan jangan pula kita tidak cekatan memecahkan masalah bilamana dampak dari krisis global itu terjadi," kata Presiden.

Kedelapan, beberapa indikator ekonomi penting Indonesia mencatat rekor baru dalam sejarah, seperti income perkapita sekarang sudah tembus 3 ribu dolar AS, lima tahun lalu masih 1.186 dolar AS. Cadangan devisa dulu 36 miliar dolar AS, sekarang 96 miliar hampir 100 miliar dolar AS. Kenaikan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang tertinggi di dunia, naik 46 persen. Pendapatan domestik bruto kita meningkat dan Indonesia kini peringkat 16 ekonomi di dunia.

Kesembilan, makin baiknya upaya pengembangan koperasi usaha kecil dan menengah, termasuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kesepuluh, Indonesia makin berperan dalam hubungan internasional, makin nyata peran kita, baik dalam mengatasi krisis ekonomi global, dalam hubungan G20, APEC, East Asia Summit, ASEAN, G8 plus, dan pemeliharaan perdamaian dunia. "Kita aktif sekali dalam menjaga ketertiban dan perdamaian dunia dan juga kerja sama mengatasi perubahan iklim," tegas Presiden, sebagaimana dipublikasikan juga di situs resmi Presiden SBY (presidensby.info).

Sebelumnya, Presiden SBY dalam sambutan pada pertemuan dengan para pelaku pasar modal Indonesia di Gedung Bursa Efek Indonesia, Senin, 3 Januari 2011, juga mengemukakan beberapa keberhasilan pemerintah. "Kalau kita tinjau dari RKP 2010 dan APBN 2010, saya harus mengatakan bahwa *alhamdulillah*, hampir semua elemen fundamental, termasuk makro ekonomi kita, itu dapat mencapai sasaran," kata Presiden.

"Mari kita lihat satu per satu," ajaknya. Pertama, pertumbuhan ekonomi, *growth* kembali pulih, sebelum krisis 6,1 sudah mulai *on the brick*, kemudian puncak krisis 4,5, 2009 itu. *Insyah Allah* tahun 2010 ini, kita bisa mencapai 6%, *close to* 7% atau 6% atau barangkali lebih sedikit. Dari segi pertumbuhan ekonomi, maka tujuan untuk sebuah pemulihan ekonomi, *economic recovery* itu dicapai.

Kedua, inflasi. "Inflasi sesuatu yang tidak mudah, karena faktornya banyak, termasuk dari pergerakan harga-harga di tingkat dunia. Tapi kita juga bisa mengendalikan inflasi ini. Investasi mengalami pertumbuhan yang juga relatif impresif. Inilah yang mendorong perekonomian kita sekarang ini. Dan *insyallah*, *growth*



RAKER: Presiden SBY saat menyampaikan arahan pada Raker Pemerintah Awal Tahun 2011 di JCC, Senin (10/1) siang.

itu akan menjadi lebih *sustain*, berkelanjutan dan turunnya mesti *sustainable*, sambil menjaga lingkungan kita," katanya.

Ketiga, nilai tukar relatif stabil. Kemudian *unemployment* menurun. "Banyak negara yang meledak *unemployment*-nya, termasuk negara-negara maju yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Kita tetap bisa menjaga *unemployment*. Ini berarti kita bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru. Perkembangan pasar modal sendiri dan sejumlah indikator utama yang kita boleh menyampaikan dari sasaran RKP 2010, termasuk APBN 2010 sesungguhnya kita bisa mencapai sasaran-sasaran itu," katanya.

Kemudian, sebelum menutup Raker Pemerintah Awal Tahun 2011 di JCC, Senin (10/1) siang, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memberikan enam arahan yang bersifat umum. Pertama, melaksanakan program kerja pemerintah, sesuai RKP 2011 dan APBN 2011 maupun rencana kerja pemerintah daerah masing-masing.

Kedua, agar 10 capaian Indonesia 2010 dijaga dan ditingkatkan. Ketiga, agar seluruh pemangku kepentingan, seperti LSM, universitas, atau dunia usaha, dilibatkan dalam pembangunan daerah. Keempat, mulai tahun 2011 harus mengembangkan dan mendayagunakan potensi yang kita miliki. "Saya menilai potensi yang kita miliki belum penuh digunakan, belum penuh dikembangkan," kata SBY. Hal ini termasuk BUMN, dunia usaha swasta, dan daerah-daerah di Indonesia yang akan dipercepat pembangunannya melalui pembangunan zona ekonomi dan kluster industri.

Kelima, pentingnya kemandirian pangan. Komoditas utama beras, jagung,

gula, kedelai, dan daging sapi, pada tahun 2014 - tinggal 4 tahun lagi - harus sudah aman.

Keenam, agar semua ikut memperhatikan pengurangan kemiskinan yang harus menjadi ideologi dan prioritas dalam pembangunan. "Oleh karena itu saya mengajak mulai dari saya, wakil presiden, para menteri, para gubernur, para bupati, para walikota, setiap programnya harus senantiasa dikaitkan dengan upaya pengurangan kemiskinan," tandas SBY.

Sementara itu, Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menko Kesra) Agung Laksono saat memaparkan "Refleksi Menko Kesra 2010" di Jakarta, Rabu (30/12/2010), mengatakan sepanjang tahun 2010 pemerintah telah cukup sukses menjalankan berbagai program penanggulangan kemiskinan sehingga pada tahun 2011 serta selanjutnya target pemerintah akan dapat tercapai.

Disebutkan, jumlah penduduk Indonesia yang berada pada garis kemiskinan terus mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2004 sebesar 16,7 persen, pada tahun 2005 turun menjadi 15,97 persen dan pada tahun 2009 turun lagi jadi 14,1 persen. Bahkan pada Maret 2010 menjadi 13,3 persen persen.

Menko Kesra menegaskan pemerintah menargetkan angka kemiskinan harus mengalami penurunan pada 2011. "Jika tahun 2010 angka kemiskinan sebesar 13,3 persen maka pada 2011 ditargetkan menurun sebanyak satu persen atau lebih menjadi sekitar 12 persen atau bahkan di bawah itu," kata Agung Laksono. Lalu pada tahun 2014 pemerintah juga menargetkan angka kemiskinan turun menjadi delapan hingga sepuluh persen.

Untuk mencapai target penurunan angka kemiskinan tersebut, kata Agung Laksono, pemerintah akan terus melanjutkan berbagai program penanggulangan yang selama ini telah berjalan. Program tersebut di antaranya beras miskin (*ras-kin*), jaminan kesehatan masyarakat (*jamkesmas*), program keluarga harapan, bantuan operasional sekolah (*BOS*) serta bantuan dan perlindungan sosial. Juga akan terus mengoptimalkan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (*PNPM*) dan penyaluran kredit usaha rakyat (*KUR*).

Sedangkan Direktur Tenaga Kerja dan Pengembangan Kesempatan Kerja Bappenas Rahma Iryanti di Jakarta, Kamis (7/01/2011) mengungkapkan angka pengangguran 2010 diprediksi turun menjadi 7,6 persen dari kisaran 7,87 persen tahun lalu. Penurunan tersebut seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian.

Rahma Iryanti mengatakan, kondisi ketenagakerjaan saat ini sudah menunjukkan perbaikan. Jumlah pengangguran terbuka menurun dari 11,90 juta (11,24 persen) pada 2005 menjadi 8,96 juta (7,87 persen) pada 2009. Sementara kesempatan kerja yang tersedia selama 2005-2009 tumbuh sebesar rata-rata 2,78 persen per tahun atau bertambah 10,91 juta orang.

Menurutnya, bertambahnya jumlah kesempatan kerja di 2010 tidak dapat dilepaskan dari kondisi perekonomian yang menunjukkan angka pertumbuhan di atas 6 persen pada periode 2007-2008. Masing-masing sektor ekonomi memiliki tingkat sensitivitas yang berbeda dalam hal serapan tenaga kerja. Disebutkan, antara periode 2005-2009 sektor jasa kemasyarakatan memiliki angka elastisitas yang paling tinggi.

Ditegaskan, sektor yang diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja yang besar adalah dari sektor industri. Karena 60,0 persen tenaga kerja Indonesia berada pada lapangan kerja formal. Perkembangan sektor pekerja formal dari tahun ke tahun tumbuh dengan baik. Misalnya, pada 2005 pekerja di bidang pertanian mencapai 2,9 juta, industri 7,9 juta, dan jasa 17,8 juta orang. Sedangkan pada 2009 mengalami perubahan pada sektor pertanian sebesar 3,2 juta, sektor industri 7,5 juta, dan jasa 21,2 juta. "Saya cukup optimistis tahun ini kita bisa mencapai target pengurangan jumlah pengangguran menjadi 7,6 persen," katanya.

Sepuluh Tantangan Indonesia 2011

Selain memaparkan 10 capaian Indonesia 2010, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada bagian lain sambutannya saat membuka Raker Awal Tahun di Jakarta Convention Center, Senin (10/1/

2011) pagi, juga menyebutkan 10 tantangan Indonesia tahun 2011. Kesepuluh tantangan itu adalah:

Pertama, peningkatan harga pangan dan energi dunia. “Jangan main-main, kalau tidak bisa kita antisipasi dan carikan pemecahannya akan berdampak banyak pada kemiskinan, pengangguran, dan sebagainya,” kata Presiden.

Kedua, APBN yang kita kelola dengan baik agar aman, agar *sustain* dan betul-betul bisa membiayai pembangunan, mengalami permasalahan dan tekanan, yaitu angka subsidi yang besar. Oleh karena itu, ke depan subsidi harus tepat sasaran. Subsidi yang tepat sasaran, adalah untuk mereka yang berprestasi rendah dan ekonomi lemah.

Ketiga, masih kurangnya infrastruktur, termasuk listrik, meskipun tahun lalu PLN telah berusaha keras tetapi tetap ada kekurangan yang menganga yang perlu kita penuhi. *Keempat*, masih adanya hambatan investasi di seluruh Tanah Air, walaupun sudah ada perbaikan, khususnya di bidang perizinan dan kepastian hukum.

Kelima, penyimpangan dan korupsi, khususnya di sektor perpajakan. *Keenam*, usaha kehutanan dan pertambangan yang merusak lingkungan. *Ketujuh*, fenomena politik uang nampak berkembang. Ini lonceng kematian bagi demokrasi, bila dibiarkan akan mencederai dan merusak demokrasi yang bermartabat yang sama-sama ingin kita tegakkan.

Kedelapan, pelayanan wajib kepada rakyat yang mencakup pendidikan, kesehatan, dan pelayanan terhadap kaum marjinal belum berjalan baik. *Kesembilan*, kekurangan dan kelemahan dalam perlindungan dan bantuan bagi tenaga kerja Indonesia.

Kesepuluh, sejumlah daerah dan jajaran pemerintahan pusat - sejumlah karena ada yang sudah bagus - belum memiliki kesiapan bencana alam yang baik. Presiden berharap para menteri koordinator dapat menjabarkan tantangan-tantangan tersebut lebih dalam lagi.

Presiden mengingatkan jajaran pemerintahan mengenai pentingnya memiliki visi dan menyadari misi dari pembangunan Indonesia dalam tugas sehari-hari mereka. “Tanpa memahami tugas pokok atau misi yang harus dilakukan pemerintah di tahun ini hampir pasti pelaksanaannya pun tidak akan efektif,” kata Presiden.

Presiden juga mengajak parlemen, lembaga negara yang lain, universitas, dunia usaha, LSM, masyarakat luas, dan sebagainya untuk menyukseskan pembangunan. “Sukses diraih dan hanya akan diraih apabila ada kolaborasi seluruh elemen bangsa,” seru Presiden SBY.

■ BI/ms-mlp

Nota Atas Keberhasilan SBY

Berbagai kalangan memberi pandangan dan catatan berbeda atas pernyataan keberhasilan pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Contoh, angka kemiskinan diklaim pemerintah turun dari 32,5 juta menjadi 31 juta. Tetapi *magnitude*-nya, justru bertambah besar karena inflasi.



Megawati dalam orasi politik pada peringatan HUT Ke-38 PDI-P di Jakarta, (10/1/2011).

Salah satu yang banyak mendapat perhatian adalah catatan Megawati Soekarnoputri atas kinerja pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Menurut Mega, klaim pemerintah tentang keberhasilan statistik makroekonomi tidak berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Ketua Umum DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Megawati Soekarnoputri dalam orasi politik pada peringatan HUT Ke-38 PDI-P di Kantor DPP PDI-P, Jakarta Selatan, Senin (10/1/2011) mencatat, gambaran kesuksesan pembangunan lebih sering ditampilkan melalui keberhasilan statistik makroekonomi. Menurutnya, data statistik yang sering ditonjolkan pemerintah tidak berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan rakyat. “Oleh karena itu, hentikan pengungkapan keberhasilan statistik,” harap Mega.

Menurut Megawati, kita juga bisa menyaksikan bagaimana lambannya penurunan tingkat pengangguran dan

kemiskinan di tengah-tengah peningkatan secara dramatis anggaran yang disediakan untuk itu. “Itukah yang dimaksud dengan keberhasilan?” tanya Megawati. Pemerintah, kata Presiden kelima RI ini, yang menjadi pimpinan partai penyeimbang, itu seharusnya mendengar jeritan rakyat atas kenaikan harga berbagai kebutuhan dasar.

Dia menyebut kenaikan harga sudah melebihi daya beli rakyat. Bahkan untuk kesekian kalinya, rakyat menjadi korban hanya untuk sekedar mendapatkan makan. Mega, di hadapan kader dan simpatikan PDI-P serta para tokoh partai politik, mengingatkan pemerintah harus memberi perhatian dan mencegah kasus bunuh diri yang terjadi di beberapa daerah belum lama ini.

Sejumlah Tokoh hadir pada kesempatan itu. Antara lain Ketua Dewan Pembina Partai Golkar Akbar Tandjung, Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto, Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum, Sekretaris Jenderal DPP PPP Irgan Chairul Mahfiz, mantan Ketua



MEGAWATI: Pemerintah seharusnya mendengar jeritan rakyat atas kenaikan harga berbagai kebutuhan dasar.

Mahkamah Konstitusi Jimly Asshiddiqie, dan mantan Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal (Purn) Ryamizard Ryacudu.

Megawati mengungkap ironi rakyat kecil di sejumlah daerah yang bunuh diri karena tidak mampu menanggung beban hidup yang semakin berat menjadi gambaran betapa sulitnya rakyat berjuang hidup-mati hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Selain itu, Megawati juga menyoroti persoalan pengurangan secara sistematis atas subsidi untuk rakyat. Menurut Mega, alokasi anggaran triliunan rupiah, seharusnya bisa diperuntukkan bagi kesejahteraan rakyat. Mega menilai, anggaran negara lebih banyak digunakan untuk belanja aparatur negara ketimbang untuk kepentingan publik.

Di sisi lain, pemerintah dinilai terus melakukan pemborosan anggaran, menedepankan impor sebagai opsi penyelamatan pemenuhan kebutuhan dalam negeri, serta membiarkan ketergantungan sumber pembiayaan APBN dari pinjaman luar negeri.

Mega berharap, sudah saatnya kita hentikan pameran keberhasilan indikasi makro-ekonomi dan menggantikannya dengan gerakan ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada kekuatan rakyat agar terjamin kebutuhan dasar rakyat. Dengan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki, Indonesia seharusnya mampu mencukupi kebutuhan pokok dalam negeri dan berdikari di bidang ekonomi.

Dia memandang pengelolaan ekonomi, juga belum menciptakan sistem yang membangun pondasi kemandirian. "Mewujudkan keberdikarian ekonomi tidak

bisa ditunda lagi," kata Mega. Dia pun menegaskan bahwa dia tidak anti-inflasi, namun marilah kita letakkan skala prioritas pengabdian pada kepentingan nasional.

Mega juga melihat kecenderungan kepemimpinan nasional yang lebih produktif menciptakan polemik ketimbang menjadi rujukan integritas kebangsaan. Kasus debat tanpa kesudahan atas status keistimewaan Yogyakarta menjadi ironi bagaimana rakyat akhirnya dipaksa memilih antara kesetiaan kebangsaan atau kedaerahan. "Sebuah ironi dalam pengelolaan kekuasaan negara karena lunturnya pemahaman terhadap sejarah," katanya.

Dirasakan Mayoritas Rakyat

Beberapa kalangan menilai pernyataan

Megawati adalah fakta yang dirasakan oleh mayoritas masyarakat. Akbar Tanjung juga menyatakan sependapat dengan Megawati soal kemiskinan. "Kita sekarang memang prihatin, angka inflasi tinggi, rakyat yang miskin tetap saja masih tinggi, harga-harga terutama yang berkaitan dengan kebutuhan dasar pangan masyarakat terus naik," katanya.

Ekonom The Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Pande Radja Silalahi pun mengatakan yang terjadi *magnitude* kemiskinan justru meningkat akibat kinerja perekonomian yang meleset dari target. Pande memaparkan contoh, angka kemiskinan diklaim pemerintah, turun dari 16,6% di 2009 menjadi 13,3% di 2010, atau dari 32,5 juta menjadi 31 juta. "Tetapi kalau kita lihat *magnitude*-nya, bukan bertambah kecil, tetapi bertambah besar karena ini berkaitan dengan inflasi," jelasnya. (MI, 14/1/2011)

Menurut Pande Radja, kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah tidak prorakyat. Pande bilang, saat inflasi sepanjang 2010 mencapai 6,96%, meleset dari target pemerintah 5,3%, inflasi yang menyangkut makanan mencapai dua kali lipat, atau lebih 15%. "Artinya, mereka yang berpendapatan kecil, bahkan menengah, sebagian besar pengeluarannya untuk makan sehingga inflasi naik begitu cepat. Jadi, walaupun jumlah orang miskin berkurang, *magnitude* kemiskinan semakin berat."

Begitu pula Ketua DPP Partai Hanura Bidang Politik Akbar Faizal menilai, apa yang disampaikan Mega sudah disampaikan oleh banyak kalangan mulai dari aktivis, akademisi, agamawan dan juga LSM. Namun, katanya, apa yang disampaikan Megawati menjadi semacam gonggong karena kritik-kritik sebelumnya kurang begitu diperhatikan.

Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra Fadli Zon mengatakan sikap politik



Para tokoh lintas agama berkumpul di Kantor PP Muhammadiyah, Jakarta (10/1/11).



Presiden SBY dan Wapres Boediono serta sejumlah menteri berdialog dengan para tokoh lintas agama di Istana Negara (17/1/2011) malam.

Mega tersebut adalah suara dari rakyat. Fadli Zon memandang hal itu sebagai ekspresi loyalitas Ibu Mega terhadap Negara ini dan juga terhadap rakyat. "Karena memang kondisinya masih jauh dari apa yang dijanjikan oleh pemerintah," kata Fadli Zon.

Demikian pula Direktur Eksekutif Lingkar Masyarakat Madani untuk Indonesia (LIMA) Ray Rangkuti menilai, tidak satu pun dari kritik yang disampaikan Mega yang bukan fakta atas kondisi saat ini.

Namun, Ketua DPP Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Lukman Hakim Saifuddin, menilai apa pun yang terjadi saat ini belum bisa dikatakan pemerintah telah gagal.

Begitu pula, Ketua Umum DPP Partai Demokrat Anas Urbaningrum menilai, kritik Megawati kepada pemerintah merupakan sesuatu yang normal. Kritik itu bukan hanya sah dalam demokrasi, melainkan jika diolah bisa menjadi energi positif yang memacu kinerja pemerintah agar makin baik. Menurutnya, substansi pidato Megawati, memiliki spirit yang sama dengan pemerintah, yakni keinginan menyejahterakan rakyat. Hanya saja, karena posisi partai berbeda, perspektifnya menjadi agak berbeda.

Tahun Perlawanan Kebohongan

Para tokoh lintas agama pun dalam pernyataannya mencanangkan tahun 2011 sebagai tahun perlawanan kebohongan. "Kami mengimbau kepada elemen bangsa, khususnya pemerintah, untuk menghentikan segala bentuk kebohongan publik," ujar Romo Benny Sutesyo saat membacakan pernyataan bersama tersebut. "Marilah kita canangkan tahun 2011 ini sebagai tahun perlawanan kebohongan," katanya.

Menurut mereka, hingga detik ini, kantong-kantong kemiskinan sangat mudah ditemukan di Tanah Air. Marak-

nya pengrusakan lingkungan dan pelanggaran hak azasi manusia (HAM) menyebabkan kemiskinan tersebut kian bertambah akut. Kenyataan itu merupakan sebuah pengkhianatan pemerintah yang harus segera dihentikan. Demikian pernyataan terbuka tokoh-tokoh lintas agama yang disampaikan di Kantor PP Muhammadiyah, Jakarta, Senin (10/1/2011).

Para tokoh lintas agama tersebut sepakat, bahwa sistem ekonomi neoliberalisme yang dijalankan pemerintah telah gagal meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,8 persen. "Rakyat kecil tidak pernah merasakan keadilan dari pertumbuhan ekonomi semu itu. Ini berlawanan dengan tuntutan Pasal 33 UUD 1945," lanjut Romo Benny.

Ekonomi Indonesia, kata mereka, sudah keluar dari jalur Undang-Undang Dasar (UUD). Kecenderungan pasar bebas dalam sistem ekonomi Indonesia dinilai sebagai pengkhianatan terhadap pembukaan UUD 1945. Kondisi tersebut, diperburuk oleh sikap pemerintah yang masih mengedepankan pencitraan. "Terindikasi berpura-pura, tidak satu antara kata dan perbuatan," tegasnya.

Mereka menilai pemerintah selama ini hanya berpura-pura dalam menegakkan hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM), memberantas korupsi, serta menjaga lingkungan hidup, dan kekayaan Indonesia.

Pemerintah Tak Berbohong

Merespon pernyataan tokoh lintas agama itu, Presiden SBY didampingi Wapres Boediono dan sejumlah menteri melakukan dialog dari hati ke hati dengan para tokoh lintas agama di Istana Negara, Senin (17/1/2011) malam.

Menko Perekonomian Hatta Rajasa membantah adanya kebohongan publik yang dilakukan pemerintah. "Ini evaluasi raker 10 Januari di JCC, ada miss per-

sepsi, ada yang bilang ada kebohongan publik yang dilakukan pemerintah. Hal tersebut tidak benar, dengan ini saya membantah ada kebohongan publik," kata Hatta di Kantor Menko Kesra, Jl Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Rabu (12/1/2011).

Bantahan juga disampaikan Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Djoko Suyanto, se usai sidang kabinet terbatas yang dipimpin Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Kantor Kepresidenan, Kompleks Istana, Jakarta, Rabu (12/1/2011). Kepada pers, Djoko Suyanto menyeteskan editorial surat kabar yang menuduh pemerintah berbohong. Pemerintah mengharapkan masalah ini diluruskan.

Djoko Suyanto menyatakan, pemerintah berupaya melaksanakan mandat rakyat secara sungguh-sungguh, sekuat tenaga. "Namun, dalam suatu editorial terdapat tulisan 'pemerintahan berbohong'. Pemerintahan itu menyangkut seluruh lembaga pemerintahan yang ada, mulai dari Presiden sampai kecamatan. Bohong itu menyangkut integritas seseorang, kredibilitas seseorang, jujur atau tidaknya seseorang, dan kehormatan seseorang," kata mantan Panglima TNI itu.

Djoko menegaskan bahwa pemerintah tidak pernah berbohong. "Kalau ada pihak-pihak yang memiliki data tandingan, kenapa tidak datang ke menteri dan beradu argumen daripada menuduh pemerintahan Yudhoyono berbohong," kata Djoko.

Menurut Djoko, apa yang disampaikan pemerintah, baik yang disampaikan pada rapat kerja nasional tanggal 10 Januari 2011 di Jakarta maupun yang disampaikan sebelumnya oleh pejabat pemerintah, tidak ada yang bohong karena didukung data dan fakta yang dihimpun menteri terkait.

Menko Perekonomian Hatta Rajasa menimpali, capaian ataupun data yang disampaikan pemerintah di bidang perekonomian didasarkan pada fakta yang bersumber dari data. Contohnya, data pertumbuhan ekonomi, penurunan angka kemiskinan, angka pengangguran, dan data pendapatan per kapita disampaikan pemerintah dengan didasarkan pada data yang dihimpun Badan Pusat Statistik.

Menurut Hatta, tidak ada satu pun yang disampaikan tidak berdasarkan fakta dan data, apalagi berniat berbohong. "Sama sekali tidak mungkin kami (pemerintah) melakukan tindakan sekeji itu," tegas Hatta.

Lalu siapa yang bohong? Biarlah publik yang menjawab. Yang terpenting jangan ada lagi kebohongan.

■ BI/crs-ms

Menimbang Perlunya PAUD

Sejak beberapa tahun terakhir ini, banyak orang tua berlomba-lomba menyekolahkan anaknya sejak usia dini. Tidak hanya mulai usia 5 tahun, bahkan sejak usia 2-3 tahun. Banyak alasan dari orang tua termasuk sekalian menitipkan anaknya.

Anak-anak merupakan generasi penerus yang menentukan masa depan suatu bangsa. Agar anak-anak hidupnya berkualitas, dibutuhkan beberapa faktor yang salah satu di antaranya adalah pendidikan. Di Indonesia, dulu pendidikan untuk anak baru diperkenalkan pada usia 6-7 tahun, yakni di bangku sekolah dasar (SD). Tapi beberapa dekade terakhir, lahir pendidikan untuk anak pra SD yang disebut dengan istilah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak periode *golden age* (0-6 tahun) dimana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan sangat cepat. Periode emas ini merupakan masa-masa yang teramat penting dan tidak dapat datang untuk yang kedua kalinya dalam pembentukan otak, fisik dan jiwa seorang anak.

PAUD menitikberatkan pendidikan ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik yang mencakup koordinasi motorik halus dan motorik kasar, kecerdasan yang meliputi daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual, sikap, perilaku, agama, bahasa, dan komunikasi. Semua itu sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Konsep dasar proses pembelajaran pada anak usia dini adalah pembelajaran melalui pendekatan bermain. Anak usia dini tidak boleh dipaksa untuk belajar membaca dan berhitung, tapi lebih dikonsentrasikan pada pengembangan minat dan bakat. Jika hal tersebut dilanggar maka tujuan penyelenggaraan PAUD tidak akan tercapai. Karena untuk anak usia dini, hasil tidaklah menjadi tujuan belajar. Kategorisasi hasil kerja anak, misalnya bagus atau jelek sebaiknya dihindarkan demi merangsang kreativitas anak. Tekanan pengajaran adalah pada kepuasan anak yang tentu berbeda derajatnya pada setiap anak.

Di negeri ini, PAUD pertama-tama

diperkenalkan kepada anak usia 5-6 yang dikenal dengan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Namun, sejak beberapa tahun terakhir ini, pendidikan anak untuk usia lebih dini lagi (di bawah 5 tahun) mulai diperkenalkan.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat, lembaga penyedia PAUD ini pun belakangan kian menjamur. Jenisnya pun beragam, ada yang berupa sekolah, kelompok/taman bermain (play group) hingga penitipan anak (day care). Semuanya tergantung usia si anak dan kebutuhan orang tua, termasuk yang diperuntukkan bagi bayi usia 0-2 tahun (baby school).

Untuk *baby school*, biasanya sekolah bayi ini hanya diselenggarakan satu kali dalam seminggu, dengan durasi 1 hingga 2 jam. Untuk PAUD jenis ini, si bayi diberikan stimulasi pada kelima inderanya. Secara visual, bayi perlu melihat objek yang berwarna-warni, banyak gambar-gambar dan bermotif. Gambarnya juga berupa gambar-gambar tentang kehidupan sehari-hari, mulai dari binatang, tumbuh-tumbuhan, orang, ibu bapak dan anak, juga rumah. Ruangan pun tidak boleh sepi, harus ada suarasuara untuk merangsang pendengarannya. Bukan hanya lagu, juga suara lain yang bisa membantu anak belajar mengidentifikasi. Misalnya suara air, suara derit pintu, suara binatang dan lain sebagainya.

Dari segi penciuman, bayi juga dilatih untuk mencium aneka aroma. Misalnya wangi masakan, parfum ibu guru, bau tanah yang tersiram hujan dan lain sebagainya. Sedangkan untuk perabaan juga perlu dirangsang dengan mengajarkan anak untuk mengenali berbagai tekstur. Dari benda-benda yang halus hingga kasar. Misalnya, sambil menutup mata, anak mencoba menebak benda-benda dalam kantong.

Selama "bersekolah", bayi pun tidak sendiri, tetapi didampingi oleh ibunya. Tujuannya agar sang ibu juga bisa belajar bagaimana cara menstimulasi anak di



GEMBIRA: Sejumlah siswa TK dan Play Group mengijak Usia Dini (PAUD)

rumah. Dengan bersekolah, bayi diharapkan bisa mengembangkan kemampuan berbahasa, kemampuan sosial, kemampuan emosi, dan terutama perkembangan fisiknya.

Bagi keluarga yang hendak menyekolahkan anaknya di sekolah bayi, karena tahapan tumbuh kembang bayi tidak sama, maka sebelum menyekolahkan bayinya sebaiknya orangtua berdiskusi dulu dengan pihak penyelenggara pendidikan. Tujuannya, untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan si bayi. Dari situ, sekolah dapat melihat kebutuhan perkembangan tiap bayi dan memberikan program yang sesuai.

Sementara untuk kelompok usia 3-5 tahun (preschool), program-programnya dirancang untuk mengasah kemampuan motorik kasar, memperkenalkan rutinitas sehari-hari dan mendorong anak untuk bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya. Kemampuan bersosialisasi menentukan kehidupan anak di masa mendatang, karena ia tidak merasa malu dan minder saat bertemu dengan orang-orang baru. Hal itu pula yang memotivasi sebagian besar kaum ibu untuk menyekolahkan anak-anaknya sejak dini.



ikuti lomba mewarnai pada Festival Pendidikan Anak

Seperti pengakuan artis ternama, Tamara Bleszynski yang sudah menyekolahkan anak sulungnya sejak usia 3 tahun di taman bermain High Scope, Pondok Indah. "Saya tidak memaksakan anak saya untuk dapat membaca atau menulis. Saya ingin dia memiliki kemampuan sosialisasi. Saya perlu dia tidak menjadi raja kecil di rumah, tapi agar dia juga menyadari adanya raja-raja yang lain di sekolah," kata ibu dua anak ini.

Selain itu, tak sedikit pula sekolah untuk anak usia dini yang mulai membiasakan penggunaan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Tentunya untuk mendapatkan segala manfaat itu, uang yang harus dikeluarkan para orang tua tidak sedikit. Seperti dikatakan artis lainnya, Diah Permatasari, "Saya memomorsatkan kualitas pendidikan. Jadi semahal apa pun saya kejar. Saya tidak ingin anak saya terbelakang," kata ibu dari bocah laki-laki bernama Marcello itu.

Namun, tentu saja semua hal tersebut diberikan dalam bentuk permainan sehingga tidak membebani anak. Untuk jam belajar preschool, biasanya berkisar 2 hingga 3 jam, pilihan hari belajarnya pun bervariasi, antara 3-5 hari dalam seminggu. Biaya yang dikenakan perbulan-

nya berkisar ratusan ribu hingga jutaan rupiah, tergantung jumlah hari belajar.

Di samping untuk taman pendidikan, ada juga PAUD yang merangkap penitipan anak (day care). Hal itu menjadi solusi bagi para ibu pekerja yang kurang memiliki waktu luang untuk mendidik anaknya. Dengan memasukkan anaknya di taman pendidikan ini, si ibu pun merasa aman meninggalkan anaknya. Apalagi jika bisa membantunya memantau dan menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan si anak. Biasanya, PAUD jenis ini banyak dijumpai di gedung perkantoran atau pusat-pusat bisnis. Anak yang dititipkan di *day care* biasanya berkisar antara usia 6 bulan-6 tahun. Selama dititipkan, si anak diberikan perawatan. Sementara pendidikan, tentunya disesuaikan dengan usianya.

Belakangan, PAUD juga banyak dijumpai di pusat perbelanjaan atau mall. Di Jakarta, PAUD jenis ini di antaranya ada di Mall Taman Angrek dan Mall Ciputra. Kecelakaan yang sering terjadi karena orang tua yang lalai mengawasi anaknya saat belanja di mall, menjadikan PAUD jenis ini dirasa amat bermanfaat. Karena dengan menitipkan anaknya di PAUD ini, orang tua yang terpaksa mengajak anaknya berbelanja biasanya akan lebih nyaman belanja. Ketika orang tua sibuk belanja, si anak pun dapat bermain sambil belajar. Biaya yang dipatok untuk jasa PAUD sekaligus penitipan ini berkisar puluhan ribu rupiah per jamnya.

Bagi para ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan berpenghasilan pas-pasan namun tetap ingin memberikan pendidikan kepada anaknya sejak dini, saat ini juga banyak menjamur PAUD dengan biaya yang terjangkau atau bahkan gratis. PAUD jenis ini memang sengaja diperuntukkan bagi masyarakat menengah ke bawah yang tinggal di daerah terpencil atau pinggiran kota. Biasanya PAUD jenis ini dibangun di tengah rumah warga atau mendirikan bangunan sederhana.

Keberadaan PAUD yang terdapat di daerah terpencil memang sangat berbeda dengan yang ada di pusat kota. Selain minimnya sarana dan prasarana, persoalan lain yang timbul adalah rendahnya kualitas tenaga pengajar. Tenaga pengajar PAUD di daerah terpencil kebanyakan hanya tamatan SMA yang kadang dari kalangan ibu rumah tangga yang aktif di kader PKK sendiri. Mungkin karena sifatnya yang sukarela, jadi bisa dimaklumi jika profesi mulia ini tidak banyak dilirik guru yang terdidik, kecuali mereka yang memang memiliki jiwa sosial yang cukup tinggi. Kalau pun ada insentif, jumlahnya biasanya sangat kecil, tidak sampai satu juta rupiah per tahunnya, itu pun masih amat terbatas dan tidak merata kepada seluruh tenaga pengajar.

Sayangnya, saat ini masih ada sebagian orang yang berpendapat bahwa untuk mendidik anak usia dini cukup dilakukan oleh orang dewasa yang tidak memerlukan pengetahuan tentang PAUD. Selain itu, mereka juga menganggap PAUD tidak memerlukan tenaga profesional. Padahal, tenaga pengajar PAUD tetap perlu belajar dan menambah pengetahuan tentang proses pembelajaran anak, bagaimana cara memahami tentang anak, teknik mengajar yang tepat, teknik bermain, hingga bagaimana cara mengatasi jika ada persoalan yang muncul. Dengan begitu, potensi anak usia dini akan lebih optimal karena mendapatkan rangsangan yang tepat.

Di luar semua manfaat positif tersebut, ada baiknya bagi para orang tua untuk tetap memperhatikan stamina si anak. Karena jika anak terlampaui lelah akan berpengaruh pada menurunnya daya tahan tubuh sehingga si anak menjadi rentan terhadap penyakit.

Yang tak kalah penting, perlu diingat bahwa di lembaga pendidikan informal, orang tua tetap merupakan guru utama dan terbaik bagi anak. Jadi, tren menjamurnya PAUD jangan sampai menggantikan peran orang tua secara keseluruhan.

Di samping itu, ada hal-hal lain yang lebih penting yang harus tetap diperhatikan orangtua ketika memilih lembaga penyedia PAUD, yakni dengan mencocokkan antara tujuan orangtua menyekolahkan anak dan fasilitas yang disediakan lembaga bersangkutan.

Seberapa mendesaknya anak disekolahkan dan pada usia berapa, juga sangat tergantung orangtua. Jika orangtua merasa tidak bisa memberikan rangsangan pada perkembangan anaknya, dia bisa memasukkan anaknya ke taman bermain. Namun, jika mampu memberikan sendiri stimulus itu, maka memasukkan anak ke taman bermain tidak terlalu mendesak. Karena, anak yang diasuh sendiri oleh orangtuanya bisa berkembang sama baiknya dengan anak yang dimasukkan ke taman bermain. Dan, walaupun mempercayakan pendidikan anak pada pihak sekolah, orang tua tetap harus berinteraksi dengan guru agar pengalihan potensi kecerdasan anak menjadi optimal.

Di tengah banyaknya tawaran dan iklan taman bermain, orangtua juga perlu hati-hati memilih. Jangan hanya melihat bentuk fisik bangunan dan fasilitas, tetapi yang lebih penting bagaimana para "guru" di taman bermain "mengajar" anak-anak balita itu. Lembaga penyedia PAUD yang baik adalah yang memberikan program sesuai kebutuhan anak. Tenaga pengajar tidak boleh terlalu menuntut anak-anak. Yang penting dia bisa dekat dengan anak sehingga anak merasa aman. ■ **mul**

Antara Keistimewaan dan

Sistem suksesi gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) hendak diubah dari penetapan menjadi pemilihan. Pemerintah pusat berkeyakinan, RUU Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (UUK DIY), tetap menempatkan DI Yogyakarta di tempat istimewa.

Sejak lama, Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (UUK DIY) sudah beberapa kali dibahas, namun selalu terbengkalai. Pada periode kedua pemerintahan Presiden SBY, pemerintah mencoba menuntaskannya. Namun, mengintip draf Rancangan UUK DIY yang disusun oleh pemerintah itu, apalagi dengan adanya ucapan Presiden SBY saat membuka rapat kabinet terbatas di Istana Kepresidenan, Jakarta (26/11/2010) yang menyatakan: "Nilai-nilai demokrasi tidak boleh diabaikan, karena itu, tidak boleh ada sistem monarki yang bertabrakan dengan konstitusi maupun dengan nilai-nilai demokrasi", mengindikasikan adanya niat pemerintah untuk mengubah keistimewaan Yogyakarta selama ini.

Sekilas tentang kilas balik keistimewaan Yogyakarta. Di zaman kolonial, provinsi DIY sekarang ini sebelumnya terdiri dua pemerintahan monarki, yakni Kesultanan Yogyakarta dan Kadipaten Paku Alaman. Wilayah kekuasaan Kesultanan Yogyakarta meliputi: Kabupaten Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Gunung Kidul, dan Kulon Progo. Sedangkan wilayah Kadipaten Paku Alaman meliputi Kabupaten Kota Paku Alaman dan Adikarto.

Status keistimewaan Yogyakarta sendiri bisa dikatakan merupakan warisan dari zaman kolonial. Karena pada era itu, Kesultanan Yogyakarta dan Kadipaten Paku Alaman memiliki status sebagai "Kerajaan vasa/Negara bagian/Dependent state" dalam pemerintahan penjajahan mulai dari VOC, Hindia Perancis (Republik Bataav Belanda-Perancis), India Timur/EIC (Kerajaan Inggris), Hindia Belanda (Kerajaan Nederland), dan terakhir Tentara Angkatan Darat XVI Jepang (Kekaisaran Jepang).

Oleh Belanda, status itu disebut sebagai *Zelfbestuurende Landschappen* dan oleh Jepang disebut *Koti/Kooti*. Status itu membawa konsekuensi hukum dan politik berupa kewenangan untuk mengatur dan mengurus wilayah (negeranya) sendiri, tentunya di bawah pengawasan pemerintah penjajahan. Status ini pulalah yang juga diakui dan diberi payung hukum oleh Bung Karno sebagai sebuah daerah, bukan sebagai sebuah negara.

Pasca proklamasi RI, di dalam negeri

sendiri yakni di tubuh PPKI, sempat terjadi pembicaraan serius tentang kedudukan daerah *Kooti ini*. Setelah melalui pembahasan mendalam, pada sidang di awal kemerdekaan itu, Soekarno mengeluarkan piagam penetapan kedudukan kedua penguasa tersebut. Tapi, piagam itu baru diserahkan pada 6 September 1945 setelah Kesultanan Yogyakarta dan Kadipaten Paku Alaman menyatakan sikap resmi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Tanggal 5 September 1945 Sultan Hamengkubuwono IX (Sultan HB IX) pun mengeluarkan dekrit kerajaan yang dikenal dengan Amanat 5 September 1945. Isinya adalah integrasi Yogyakarta ke dalam Republik Indonesia. Pada hari yang sama, Sri Paduka Paku Alam VIII juga mengeluarkan dekrit serupa.

Sambil menunggu UU Susunan Daerah yang bersifat Istimewa sebagaimana pasal 18 UUD, maka Sultan HB IX dan Sri Paduka PA VIII dengan persetujuan BP DPR DIY (Dewan Daerah) pada 18 Mei 1946 mengeluarkan Maklumat No.18 yang mengatur kekuasaan legislatif dan eksekutif. Dalam maklumat itu, secara resmi nama Daerah Istimewa Yogyakarta digunakan, menandai bersatunya Kesultanan dan Pakualaman dalam sebuah Daerah Istimewa. Persatuan ditunjukkan dengan hanya adanya sebuah Parlemen lokal untuk DIY dan satunya ibukota, yakni Yogyakarta (gabungan Kabupaten Kota Kasultanan dan Kabupaten Kota Paku Alaman).

Sedangkan secara formal, DIY dibentuk dengan UU No. 3 Tahun 1950 (BN 1950 No. 3) tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta yang diubah dengan UU No. 19 Tahun 1950 (BN 1950 No. 48). Kedua UU tersebut diberlakukan mulai 15 Agustus 1950 dengan PP No. 31 Tahun 1950 (BN 1950 No. 58).

UU 3/1950 ini sangat singkat, hanya 7 pasal dan sebuah lampiran daftar kewenangan otonomi. UU ini hanya mengatur wilayah dan ibu kota, jumlah anggota DPRD, macam kewenangan, serta aturan-aturan yang sifatnya adalah peralihan. UU 19/1950 sendiri adalah perubahan dari UU 3/1950 yang berisi penambahan kewenangan bagi DIY.

Dalam UU 3/1950 disebutkan secara tegas, Yogyakarta adalah sebuah daerah istimewa setingkat provinsi, bukan se-



Masyarakat Yogyakarta turun ke jalan memprotes RUU

buah provinsi. Walaupun nomenklatur nya mirip, namun saat itu mengandung konsekuensi hukum dan politik yang amat berbeda terutama dalam hal kepala daerah dan wakil kepala daerahnya. Walau begitu, DIY bukan pula sebuah monarki konstitusional.

Pada 1 September 1965, pemerintah mengeluarkan UU No. 18 tahun 1965 tentang pemerintahan daerah. Dalam UU inilah Yogyakarta dijadikan sebuah provinsi. Dalam UU ini pula, seluruh "swapraja" yang masih ada, baik secara de facto maupun de jure yang menjadi bagian dari daerah lain yang lebih besar, dihapuskan. Dengan demikian, Yogyakarta menjadi satu-satunya daerah bekas swapraja yang diakui oleh Pusat. UU ini juga mengisyaratkan penghapusan status istimewa baik bagi Aceh maupun Yogyakarta di kemudian hari. Mulai dengan keluarnya UU No 18/1965 dan UU pemerintahan daerah selanjutnya, keistimewaan Yogyakarta semakin hari semakin kabur.

Namun dari berbagai peraturan tentang DIY yang ada selama ini, tidak ada aturan mengenai mekanisme suksesi gubernur dan wakil gubernur. Karena itu, sejak awal, soal suksesi ini sudah berpotensi menjadi sumber permasalahan di provinsi ini.

Konstitusi



JK DIY

Persoalan suksesi dimaksud sudah pernah terjadi ketika Sultan HB IX wafat tahun 1988. Penerus jabatan gubernur DIY yang diembannya sejak tahun 1945 itu menjadi perdebatan. Ketika itu, banyak yang mengharapkan jabatan itu diserahkan kepada anaknya, Sultan Hamengku Buwono X. Namun, Pemerintah Pusat menunjuk Sri Paduka PA VIII, Wakil Gubernur sebagai Penjabat Gubernur.

Kemudian ketika Sri Paduka PA VIII meninggal pada tahun 1998, juga memunculkan persoalan siapa penerusnya. Ketika itu sempat terjadi perdebatan antara Pemerintah Pusat, DPRD Provinsi DIY, Pihak Keraton Yogyakarta, Puro Paku Alaman, serta masyarakat. Atas desakan rakyat, Sultan HB X ditetapkan menjadi gubernur.

Bicara soal suksesi di DIY ini, jika pemerintah menghendaki suksesi gubernur/wakil gubernur dilakukan dengan pemilihan, sebaliknya masyarakat Yogya menginginkan penetapan. Untuk mendukung keinginan mereka, masyarakat sempat menantang agar dilakukan referendum. Di samping itu, mereka juga melakukan unjuk rasa dengan berbagai lakon.

Faraz Umaya, panitia acara kirab budaya 4 Januari 2011 lalu misalnya, menyatakan acara yang dibuatnya itu tidak

hanya memeriahkan peristiwa sejarah Yogyakarta sebagai ibu kota NKRI, tetapi juga ingin membuka mata pemerintah pusat tentang besarnya peran Yogyakarta pada masa perjuangan awal kemerdekaan. "Tanpa Yogyakarta yang menawarkan diri menjadi ibu kota, belum tentu NKRI bisa menikmati kemerdekaan seperti sekarang," katanya kepada pers. karena menurut Faraz, pemerintah pusat terkesan ingin melupakan sejarah dan peran besar Yogyakarta pada masa kemerdekaan.

Sementara itu para pemerhati politik nasional terpecah menanggapi masalah suksesi gubernur ini. Sosiolog Hotman Siahaan dari Unair Surabaya misalnya, sangat mendukung suksesi berdasarkan penetapan. Menurutnya, penilaian bahwa sistem pemerintahan di Provinsi DIY bersifat monarki jelas salah alamat. Kalau toh ada anggapan monarki, istilah itu menurutnya dalam konteks simbolisasi kultural Jawa, bukan monarki politik. "Pemerintahan di Yogyakarta menerapkan semua prinsip demokrasi dan administrasinya seperti halnya provinsi lain. Karena itu, tidak tepat jika Presiden tidak segera mengesahkan keistimewaan Yogyakarta," katanya.

Mayoritas fraksi di DPR juga mendukung penetapan. Mereka berpendapat, selain diinginkan rakyat, juga didukung oleh konstitusi yakni Pasal 18 UUD 1945 telah menjamin keistimewaan sebuah daerah. Jadi penetapan Sultan dan Paku Alam sebagai kepala daerah menurut mereka bukanlah bentuk monarki politik.

Sebaliknya, anggota Komisi II dari F-Partai Golkar Idrus Marhan berpendapat, seharusnya DIY tetap tunduk pada UU Pemerintahan Daerah, dan gubernur-wagub ditetapkan melalui pemilihan langsung dalam pilkada. "Saya setuju dengan keistimewaan Yogya. Tetapi keistimewaannya itu pada budaya, bukan pada tata kelola pemerintahan," katanya.

Pemerintah sendiri mengatakan tidak akan menghilangkan keistimewaan Yogyakarta, tapi keistimewaan itu tidak lagi seperti selama ini. Menurut Menhukham Patrialis Akbar, beberapa keistimewaan yang dimaksud dalam RUU ini yakni: Pertama, Sultan HB dan Paduka PA tetap bertakhta. Walaupun tidak menjadi gubernur dan wakil gubernur, mereka akan tetap menjadi orang nomor satu dan kedua di Yogya. Kedua, pemerintah daerah (Kabupaten/kota) yang terpilih harus meminta persetujuan apapun ke Sultan terkait pemerintahan. Bahkan DPRD dalam menyusun anggaran pun harus meminta persetujuan Sultan.

Ketiga, kalau Sultan dan Paku Alam men-

calonkan diri sebagai gubernur dan wakil gubernur, maka pencalonan itu bersifat perorangan, tanpa melalui partai politik. Keempat, jika Sultan dan Paku Alam mencalonkan diri, maka kerabat Keraton lainnya tidak boleh mencalonkan diri juga.

Kelima, jika hanya satu-satunya calon, maka DPRD tidak lagi melakukan pemilihan terhadap Sultan dan Paku Alam. Mereka langsung dikukuhkan menjadi gubernur dan wakil gubernur.

Keenam, jika tidak terpilih menjadi gubernur dan wakil gubernur, posisi Sultan dan Paku Alam adalah gubernur utama dan wakil gubernur utama. Posisi ini berada di atas gubernur/kepala daerah. Apapun kebijakan kepala daerah harus meminta persetujuan pada gubernur utama (Sultan) dan wakil gubernur utama (Paku Alam).

"Pokoknya, percayalah Yogya akan mendapat keistimewaan yang istimewa," kata Patrialis. Dengan draft seperti itu, pemerintah, kata Patrialis, justru menempatkan Sultan dan Paku Alam pada posisi takhta yang segala-galanya di Yogya.

Saat ini, draft RUUK DIY sudah diserahkan ke DPR untuk dibahas. Masyarakat Yogya sangat berharap keputusan yang diambil DPR akan sama dengan keputusan yang telah diambil oleh DPRD Yogyakarta yang sepakat menghendaki suksesi kepemimpinan di daerah ini dilakukan dengan penetapan. Tapi sebelum masuk ke pembahasan substansi permasalahan, antara DPR dan DPD malah terjadi selisih pendapat.

Sengketa antar dua wakil rakyat itu berawal dari Komisi II DPR yang ditunjuk membahas RUUK DIY tidak melibatkan DPD dalam seluruh proses pembahasan. DPD hanya dilibatkan dalam dua dari tiga kegiatan pembahasan tingkat I, yakni pengantar musyawarah dan penyampaian pendapat mini, sedangkan dalam pembahasan daftar inventarisasi masalah, mereka tidak dilibatkan.

DPD kecewa dan menilai pandangan DPR tidak sejalan dengan pasal 22 D amandemen UUD 1945 yang menyebutkan DPD ikut membahas perundang-undangan yang berkaitan dengan daerah. Sementara DPR mengaku mengacu kepada pasal 150 UU MD3 yang hanya memberi ruang DPD untuk memberikan pengantar awal dan penyampaian pandangan pendek.

Buntut dari perseteruan ini, DPD akan mengajukan uji materi Undang-Undang nomor 27/2009 Tentang MPR, DPR, DPD, DPRD (MD3) ke Mahkamah Konstitusi. ■ MS

Membuat Partai Kecil Sesak Napas

Revisi UU No 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik resmi disahkan DPR. Banyak pihak menganggap UU baru ini merupakan upaya membunuh partai kecil. Kemenhukham sendiri sudah mulai melakukan verifikasi.

Di tengah penolakan beberapa pihak pasca resminya UU No.2 tahun 2008 direvisi oleh DPR pada 16 Desember 2010 lalu, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sudah mulai membuka verifikasi partai politik (parpol) untuk peserta pemilihan umum 2014 pada 17 Januari 2011.

Menteri Hukum dan HAM Patrialis Akbar mengatakan, verifikasi parpol itu akan berlangsung selama 6 hingga 7 bulan sehingga diperkirakan bisa selesai pada Juli 2011. Semua partai politik, baik yang baru ataupun yang lama, yang kecil atau pun yang besar, menurut Patrialis harus mengikuti verifikasi agar bisa menjadi peserta pemilu 2014.

Nantinya Kemenhukham akan melakukan justifikasi dan pengesahan atas parpol calon peserta Pemilu 2014 untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan. "Semuanya nanti itu kita akan verifikasi 2,5 tahun sebelum pemilu yang akan datang," jelas Patrialis.

Seperti diketahui, dalam revisi UU No.2 tahun 2008 ini, sejumlah pasal mengalami perubahan. Perubahan cukup signifikan diantaranya tentang aturan verifikasi, jumlah sumbangan badan usaha ke parpol dan penyelesaian konflik internal parpol.

Dalam UU Parpol baru ini, syarat mendirikan parpol semakin diperketat. Salah satunya dilakukan dengan memperbanyak syarat jumlah pendiri parpol, yakni Parpol baru didirikan dan dibentuk oleh paling sedikit 30 orang dari setiap provinsi. Dengan demikian, sebuah parpol baru harus didirikan paling sedikit 990 orang yang berasal dari seluruh provinsi di Indonesia.

Kemudian, jika sebelumnya syarat adanya kepengurusan parpol di daerah hanya di 60 persen provinsi, kini harus memiliki kepengurusan di 100 persen atau di semua provinsi. Begitu pula syarat kepengurusan di kabupaten/kota naik dari 50 persen menjadi 75 persen dan di tingkat kecamatan dinaikkan dari 25

persen menjadi 50 persen.

Syarat lainnya, Parpol baru harus memiliki kantor tetap di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota hingga tahapan pemilihan umum (pemilu) berakhir. Sebelumnya, kepemilikan kantor tetap ini tidak ada diatur. Tenggat waktu pembentukan parpol yang disebut sudah harus selesai paling lambat 2,5 tahun sebelum hari pemungutan suara juga dianggap terlalu cepat.

Perubahan lainnya adalah mengenai nilai sumbangan pengusaha atau badan usaha kepada parpol. Jika sebelumnya parpol hanya boleh menerima sebesar Rp 4 miliar, kini meningkat hingga Rp 7,5 miliar per tahun.

Perubahan signifikan lainnya, mengenai ketentuan yang mengatur tentang perselisihan di internal partai. Dalam Pasal 32 UU ini disebutkan, perselisihan internal parpol diselesaikan oleh internal Parpol sebagaimana diatur di dalam AD dan ART. Penyelesaian perselisihan internal Parpol tersebut dilakukan oleh suatu mahkamah parpol atau sebutan lain yang dibentuk oleh parpol itu.

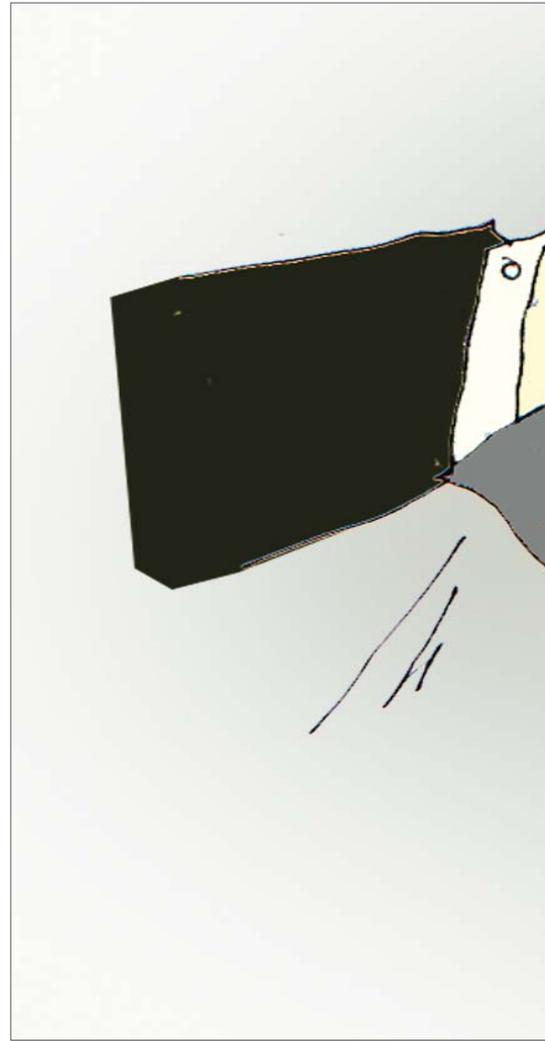
Putusan mahkamah parpol itu bersifat final dan mengikat secara internal dalam hal perselisihan yang berkenaan dengan kepengurusan. Selanjutnya, dalam hal penyelesaian perselisihan tidak tercapai di mahkamah parpol, penyelesaian perselisihan dilakukan melalui pengadilan negeri.

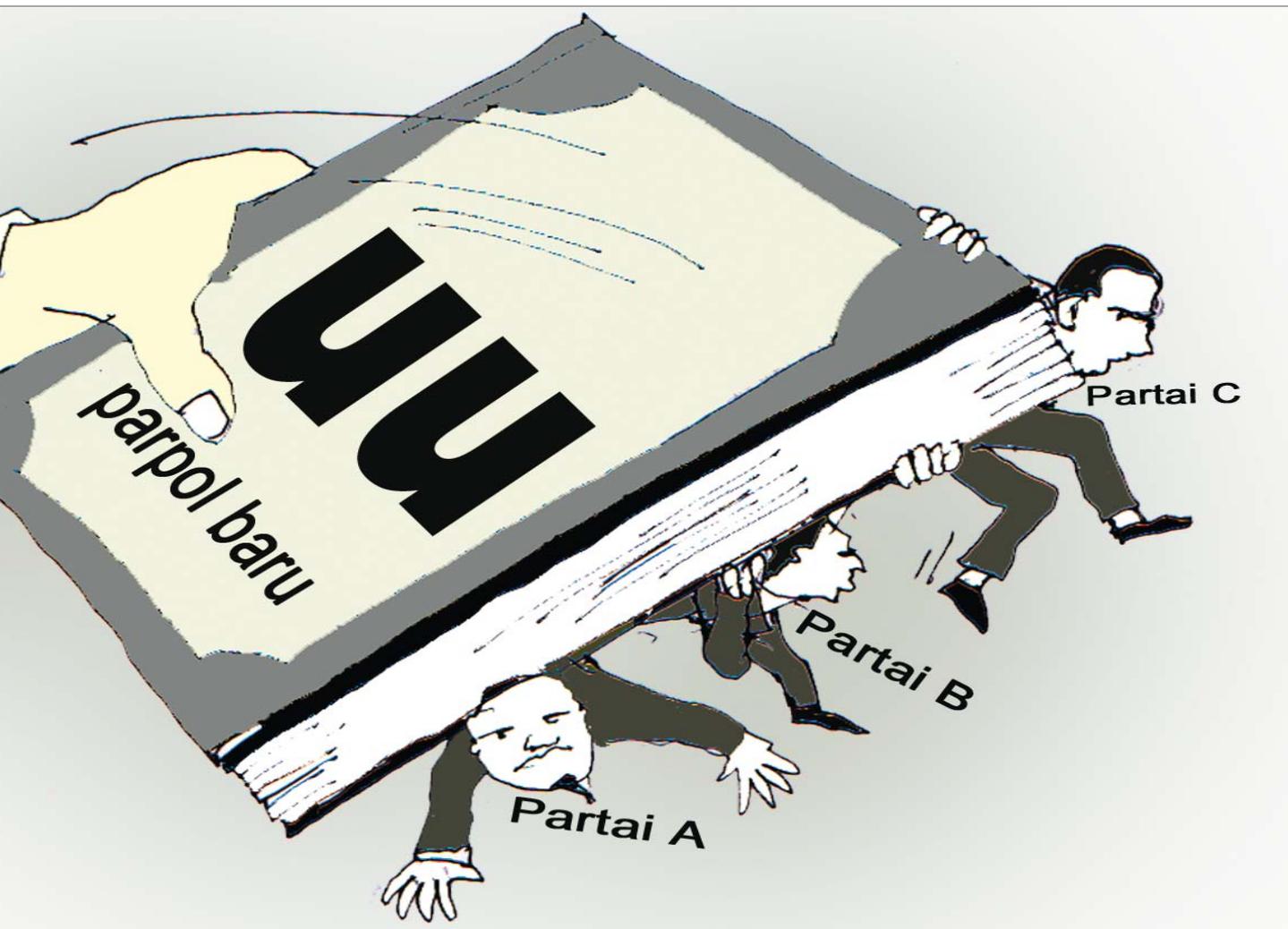
Revisi UU No 2 Tahun 2008 ini kemudian mendapat protes dari berbagai pihak karena dianggap hanya menguntungkan partai besar. Koordinator Divisi Riset Indonesia Parliamentary Centre (IPC) Ahmad Hanafi dalam Catatan Akhir Tahun IPC (29/12/2010) misalnya, menyebut anggota DPR tampaknya tidak memikirkan kepentingan bangsa dan negara pada saat pembahasan paket UU politik, tetapi lebih mengutamakan kepentingan partainya masing-masing. "Dari tiga paket UU politik yang dibahas di DPR pada tahun 2010, tampak sekali kepentingan partai politik yang coba

disisipkan dalam perubahan UU," katanya. Dalam perubahan UU Partai Politik misalnya, ia menyebut partai-partai yang ada di DPR telah menghambat tumbuh dan berkembangnya partai baru, padahal hal ini dijamin oleh UUD 1945.

Dalam hal syarat jumlah pendiri partai baru dalam UU itu, banyak politisi menyebut syarat 30 orang per provinsi itu terlalu mahal dan terkesan hendak mempersulit pendirian partai baru. Tapi menanggapi keberatan tersebut, Wakil Ketua Komisi II DPR Ganjar Pranowo mengatakan, angka 30 pendiri dari setiap provinsi itu merupakan cerminan keindonesiaan. Keputusan itu menurutnya diambil dengan mempertimbangkan usulan Badan Legislasi DPR yang sebelumnya mengusulkan jumlah pendiri parpol minimal 1.000 orang, sementara pemerintah mengusulkan 625 orang.

Mengenai syarat jumlah kepengurusan dan kantor partai, para politisi juga mengatakan aturan itu terlalu memberatkan. Sekjen Partai Persatuan Daerah (PPD), Ratna Ester L Tobing misalnya menyebut, verifikasi parpol untuk Pemilu





2009 saja sudah cukup berat, apalagi untuk verifikasi saat ini. "Revisi undang-undang parpol cukup sulit kami penuhi, karena beberapa persyaratan terkesan dibuat untuk membunuh parpol-parpol kecil," katanya. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) juga mengakui tuntutan verifikasi parpol dalam UU ini tidak hanya menghabiskan biaya tapi juga waktu dan tenaga.

Dalam verifikasi yang juga dilakukan terhadap partai lama, yakni partai peserta pemilu 2009, Ketua Umum DPP Partai Bulan Bintang (PBB) MS Kaban menyebut, kewajiban verifikasi ulang itu sebagai aturan yang mengada-ada.

Kaban berpendapat, UU Parpol itu akan mengakibatkan sejumlah partai saja berkuasa, sementara partai-partai lain dihalang-halangi untuk ikut pemilu. "Saya khawatir ada oligarki baru yang pola pikirnya tetap Orde Baru," katanya. Hal itu antara lain dia utarakan karena syarat verifikasi dinilai terlalu berat bagi partai kecil nonparlemen.

Selain itu, verifikasi juga dinilai mahal dan sia-sia. "Dalam UU Parpol sebelum-

nya sudah ditetapkan peserta Pemilu 2009 ikut Pemilu 2014. Kenapa harus verifikasi lagi?" ujarnya. Kaban menilai verifikasi itu merupakan trik partai besar untuk menghalangi partai kecil tetap ada dan ikut pemilu. Terkait dengan itu pula, PBB dan partai-partai lain dalam Forum Partai Nasional pun berencana mengajukan uji materi UU Parpol ke Mahkamah Konstitusi (MK).

Melihat berbagai aturan itu, Kaban mengatakan, keinginan penyederhanaan sistem politik tidak dapat dijadikan alasan menghambat partai ikut pemilu. Menurutnya, dengan kemajemukan Indonesia, sulit mengharapkan hanya ada beberapa partai. "Sederhana itu berapa? Apakah satu partai seperti di China? Atau tiga partai seperti zaman Orde Baru?" tanyanya.

Tentang tenggat waktu 2,5 tahun sebelum pemilu untuk pendirian partai baru, juga dianggap oleh sebagian pihak terlalu cepat. Namun menanggapi keberatan tersebut, Wakil Ketua Komisi II DPR, Hakam Naja, menyebut bahwa klausul tersebut disiapkan untuk mematangkan parpol peserta pemilu.

Sementara itu, mengantisipasi beratnya persyaratan dalam UU Parpol baru ini, beberapa politisi parpol, seperti Ketua Dewan Pimpinan Wilayah PBB Jatim, Sudarno Hadi, belakangan berharap diperbolehkannya gabungan partai mengikuti pemilu. Namun, metode penggabungan harus ditegaskan dalam UU. "Penggabungan bukan dalam arti seperti partai tetap berdiri dan berjalan dengan kiprah masing-masing. Namun, ada satu wadah penggabungan partai-partai seperti di Malaysia," tuturnya.

Di lain pihak, beberapa pengamat berpendapat bahwa revisi UU Parpol ini merupakan langkah positif dalam rangka meneruskan kelangsungan demokrasi di negeri ini. Sebab, biar bagaimanapun, proses berdemokrasi tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh peraturan yang mampu menjamin kelangsungan parpol yang selaras dengan perkembangan zaman. Parpol sebagai sarana dalam menjalankan roda demokrasi harus tetap ditata dari masa ke masa seiring dengan perjalanan waktu. ■ SIT

Albertina Ho

Hakim Tegap Tapi Santun

Tenang tapi tegap, itulah gambaran sosok Albertina Ho, SH tiap kali menangani suatu perkara. Hakim di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ini beberapa kali dipercaya menangani kasus yang menjadi sorotan publik seperti kasus mafia pajak Gayus Tambunan, kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen, serta hakim dalam kasus korupsi sisminbakum yang menyeret nama mantan Dirjen AHU, Kemenkumham, Romli Atmasasmita.

Dalam menyidangkan satu perkara, bila terdakwa atau saksi tidak menjawab sesuai dengan inti pertanyaan, ia tidak sungkan mengulangi pertanyaan dengan gayanya yang santun hingga memperoleh jawaban yang pasti dan jelas. Sementara jika mendapat jawaban yang cukup mencengangkan, ia juga tetap tenang seolah tak terpengaruh, apalagi terkejut. Atas integritasnya, Albertina banyak mendapat apresiasi dari masyarakat.

Saat ditanya mengapa Gayus cuma divonis tujuh tahun penjara dan denda Rp 300 juta,

Albertina mengatakan, pihaknya telah mempertimbangkan dari segala segi, baik kepentingan masyarakat, negara, maupun terdakwa. Dikatakan Albertina, Gayus tidak bertanggung jawab sendirian terkait kelalaiannya saat menangani keberatan pajak PT Surya Alam Tunggal (PT SAT) di Direktorat Jenderal Pajak. Menurut hakim, atasan Gayus secara berjenjang seharusnya mengoreksi usul Gayus untuk menerima keberatan pajak PT SAT.

Terkait adanya dugaan tindak pidana korupsi soal uang Rp 28 miliar di rekening Gayus, kata Albertina, hakim tidak dapat menghukumnya lantaran tidak ada dalam dakwaan dan belum dibuktikan di persidangan.

Integritas wanita kelahiran Maluku Tenggara, 1 Januari 1960 ini juga tampak di luar ruang sidang. Wanita yang sebelumnya menjadi hakim di Pengadilan Negeri Slawi, Tegal, Jawa Tengah ini misalnya, selalu menolak tamu yang ingin menemuinya di rumah untuk menjaga kenetralannya menangani kasus.



Rachmat Witoelar

PNS Mesti Hemat Energi

Semenjak menjadi Ketua Harian Dewan Nasional Perubahan Iklim (DNPI), Menteri Lingkungan Hidup era Kabinet Indonesia Bersatu Jilid I Rachmat Witoelar, punya sejumlah gagasan. Salah satunya, membuat pegawai negeri sipil (PNS) bisa hemat energi. Mulai dari pemakaian listrik hingga bahan bakar mesin. "Mereka itu kan hidupnya dibiayai negara," ujar alumni Teknin Arsitektur ITB itu. Menurut pria kelahiran, Tasikmalaya 2 Juni 1941 itu, salah satu langkah kecil yang bisa dilakukan para PNS adalah tidak berlebihan menggunakan penerangan di rumahnya. "Jika sudah tak digunakan, lampu harus dimatikan," kata dia. ■

Kesederhanaan juga melekat dalam diri alumni Fakultas Hukum UGM tahun 1985 dan Magister Hukum Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto tahun 2004 ini. Contohnya, ia selama ini kerap mengetik sendiri keputusan sidang dan dikerjakannya di rumah agar ia tidak membayar pegawai juru ketik lagi sehingga mengirit biaya. Di samping itu, ia mengatakan bahwa hal itu juga dimanfaatkannya untuk berpikir dalam mengambil keputusan tanpa campur tangan orang lain.

Karena citranya yang positif, karir mantan Sekretaris Wakil Ketua Mahkamah Agung Bidang Yudisial ini pun lambat laun meningkat, hingga pada akhirnya sejak Agustus 2008 diangkat menjadi hakim di PN Jakarta Selatan. ■

Rima Melati

Saksi Dampak Rokok

Aktris senior, Rima Melati menjadi saksi untuk Pemerintah, dalam sidang uji materi, UU No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, di Mahkamah Konstitusi (MK) (5/1/2011).

Uji materi UU ini diajukan oleh para petani tembakau yang memohon agar pasal yang menyebut tembakau sebagai zat adiktif dalam UU tersebut dibatalkan.

Dalam kesaksiannya, istri aktor Frans Tumbuan itu mengaku, dirinya terserang kan-

ker usus dan payudara akibat asap rokok. "Bahwa itu karena rokok saya kanker. Tahun 1982 saya dapat kanker usus, itu dioperasi oleh Prof Syamsul Hidayat. Beliau yang mengatakan, kamu terlalu banyak ngerokok," tutur Rima di depan 9 Hakim MK.

Rima menjelaskan, dirinya pertama kali terserang kanker tahun 1982. Saat itu mulai terbesit keinginan untuk berhenti merokok. Namun, karena saat syuting sering bergaul dengan banyak perokok,

kebiasaan buruk tersebut kumat. "Saat itu willpower (kegihan atau tekad, red) saya kurang kuat," ujar artis kelahiran Tondano, Sulawesi Utara, 22 Agustus 1939 tersebut.

Ia akhirnya baru bisa berhenti merokok secara total pada 1989, saat usianya memasuki 50 tahun. Rupanya zat berbahaya dalam rokok masih menempel di organ-organ vital dalam tubuhnya. Buktinya tujuh bulan kemudian atau tepatnya bulan April 1990,



kanker payudara menyerang Rima. "Perlu waktu yang sangat lama agar tubuh kita benar-benar bersih dari rokok," tegasnya. ■

Putri Kuswisnu Wardhani, MBA

Bos Baru PT Mustika Ratu

Putri Kuswisnu Wardhani resmi menjabat Presiden Direktur PT Mustika Ratu menggantikan sang ibu, BRA Mooryati Soediyono (12/1). Acara serah terima jabatan dilakukan di Aula Sasono Wiwoho, Jalan KH Mangunsarkoro Menteng, Jakarta Pusat, dengan mengusung tema "Suksesi Kepemimpinan Puncak Presiden Direktur (CEO) Perusahaan Keluar-ga PT Mustika Ratu Tbk".

Putri, anak kedua dari lima bersaudara pasangan BRA Mooryati Soediyono dan almarhum LRMH Soedibjo Purbo Hadiningrat ini terpilih menjadi orang nomor satu Mustika Ratu setelah melewati tahap konteks, proses, dan konten.

Dari sudut konteks, Putri terpilih jadi penerus karena mampu dan mau beradaptasi meneruskan pengalaman dan pengetahuan, serta filosofi dan cita-cita tujuan pendahulu Mustika Ratu.

Dari sisi proses, Putri memulai kariernya di PT Mustika Ratu dari bawah yakni sebagai Kepala Departemen Promosi

dan Periklanan dari tahun 1986 hingga 1988. Ketika bergabung di perusahaan yang dirintis orang tuanya itu, wanita bergelar MBA ini mengaku belum yakin akan bertahan lama di perusahaan keluarga tersebut. Namun, setelah 25 tahun bergumul, kecintaannya pada perusahaan kosmetika itu makin lekat. Kemudian ia mengambil program Master of Business Administration dari National University Inglewood, California, Amerika Serikat di bidang marketing dan keuangan. Setelah itu, ia kembali lagi bekerja dan ditempatkan di bawah manager keuangan, dan secara bertahap diangkat menjadi manager keuangan. Pada tahun 1991, ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT. Mustika Ratu.

Untuk penilaian ketiga, yakni konteks, perempuan kelahiran Jakarta, 20 September 1959 itu telah membuktikan kemampuannya dalam mengelola perusahaan kecantikan itu.

Mendapat jabatan baru tersebut, Putri mengaku tertan-



tang untuk mengembangkan Mustika Ratu lebih maju di tahun-tahun mendatang. "Saya akan membagi pekerjaan ke dalam dua bagian, makro dan mikro. Pada tingkat makro, saya berjuang untuk meraih prestasi lebih lanjut untuk kosmetika Indonesia dan jamu. Adapun untuk tingkat mikro, saya akan membuat terobosan besar dalam menciptakan produk inovatif," katanya. ■



Mari Elka Pangestu

Ajak Tanam Cabai di Pekarangan

Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu punya kiat tersendiri menanggapi mahalannya harga cabai. Ia mengimbau masyarakat untuk menanam benih cabai di pekarangan rumah masing-masing sama seperti yang sudah dilakukannya. "Saya sudah menanam cabai di pekarangan. Ada 200 pohon cabai di dalam pot-pot," kata Mari di Kantor Menko Perekonomian, Jakarta (6/1). Perempuan kelahiran Jakarta 23 Oktober 1956 ini mengatakan, kenaikan harga cabai akan membuat konsumsi beralih dari sambal biasa dengan cabai ulek ke cabai bubuk botolan. "Itu bisa meningkatkan permintaan (cabai botol) yang lebih komersial," ujar ibu dua anak tersebut. Menurutnya, pemerintah kesulitan mengendalikan harga cabai karena kegagalan panen akibat cuaca yang tak menentu serta hama. Di pasaran, harga cabai bisa menembus Rp 80 ribu per kilogram. Menurut Mari, yang bisa dilakukan pemerintah hanyalah menjaga agar distribusinya tetap lancar. Dia juga menjamin, tidak ada spekulasi yang memanfaatkan kenaikan harga cabai. Sebab, komoditas tersebut tergolong tidak bisa disimpan dalam waktu lama. ■

Tifatul Sembiring

Tidak Ada Keistimewaan untuk Blackberry

Pornografi masih menjadi masalah serius bagi bangsa ini. Karena itu pemerintah dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informasi ingin memblokir situs porno pada perangkat Blackberry. "Kita minta RIM menutup situs pornografi, yang lain sejak Ramadhan sudah, masak Blackberry dapat keistimewaan?" ujar mantan presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu. Sesungguhnya pemblokiran situs porno pada ponsel produksi Research In Motion (RIM) itu hanyalah salah satu dari tujuh tuntutan yang diajukan peme-

rintah. Sementara, tuntutan pemerintah kepada pihak RIM yang lainnya adalah agar mereka menghormati dan mematuhi Undang-Undang (UU) yang berlaku, membuka perwakilan, membuka service center, merekrut tenaga kerja, menggunakan konten software lokal, dan membangun server di Indonesia. Pada 17 Januari, pihak RIM akhirnya memenuhi tuntutan Pemerintah. Menurut Tifatul, RIM akan membuka service center di 40 titik. Pihak RIM akan membuka agregator, semacam network khusus di ASEAN, karena Indonesia yang terbesar



menggunakan produk blackberry. Untuk masalah pornografi, RIM sudah melakukan rapat dengan seluruh operator yang bekerjasama. ■

Karakter Masyarakat In



Syaykh Al-Zaytun dan para tamu pada perayaan tahun baru Hijriah 1 Muharam 1432 H.

Mewujudkan karakter luhur bangsa sebagai bukti masyarakat Indonesia membangun. Itulah tema perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharam 1432 H di Kampus Al-Zaytun. Hal mana membangun negara dan bangsa menjadi tugas dan tanggungjawab bersama masyarakat Indonesia, kapan pun dan dalam situasi apa pun.

Tema ini pula menjadi benang merah dari semua tausiyah, pidato dan sambutan para pemimpin dan tokoh yang didaulat berbicara di hadapan lebih 20 ribu jamaah di Masjid Rahmatan Lil 'Alamin, Kampus Al-Zaytun, Indramayu, Jawa Barat. Sebagian jamaah itu datang dari berbagai

penjuru tanah air, bahkan dari Singapura dan Malaysia, yang sengaja merayakan Tahun Baru Islam 1 Muharam 1432 H (7 Desember 2010 M) di kampus bersemangat pesantren dan bersistem modern itu.

Selain dihadiri civitas akademi Al-Zaytun, penduduk desa sekitar, wali santri dan para sahabat dari berbagai

daerah, juga dihadiri beberapa pejabat dan tokoh masyarakat. Di antaranya, yang juga didaulat memberi sambutan, adalah mantan Menteri Penerangan H. Harmoko ; cendekiawan yang juga mantan Menteri Koperasi dan UKM pada Kabinet Reformasi Pembangunan Adi Sasono ; Ketua DPN Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKP-Indonesia) yang juga mantan Gubernur DKI, Letjen TNI (Purn) Dr. (HC) H. Sutiyoso, SH.

Juga Ketua I PHMJ Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat (GPIB) Koinonia, Jakarta Henry M Hukom dan rombongan ; Mantan Rektor Sekolah Tinggi Teologia HKBP Nommensen Pdt. Dr. SM. Siahaan ; Perwakilan Masyarakat Madura, H. Achmad Zaini, MA dan rombongan ; Perwakilan Masyarakat Aceh di Jakarta, Drs. HM. Asyik Ali ; Perwakilan Masyarakat Ekonomi Indonesia, Dr. Sutrisno Iwantono ; Perwakilan Masyarakat Pendidikan

Indonesia Membangun

Indonesia dari Universitas Panca Sakti Tegal Drs. Nurcholis, M.Pd.

Sedangkan dari jajaran Pemerintah Kabupaten Indramayu dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, ada Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Jabar Drs. H. Searoji, MM ; Kapolres Indramayu AKBP Rudi Setiawan, dan Bupati Indramayu yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Indramayu Drs. H Cecep Nana Suryana, M. Si.

Semua pembicara mengungkapkan kerinduan dan tekad bersama untuk membangun Indonesia. Dengan gaya, bahasa, pengungkapan dan penekanan beraneka, pada prinsipnya semua pembicara mengisyaratkan bahwasanya membangun negara dan bangsa menjadi tugas dan tanggungjawab bersama masyarakat Indonesia, kapan pun dan dalam situasi apa pun.

Mantan Menteri Penerangan H. Harmoko menekankan pentingnya pembangunan Ketahanan Nasional yang terdiri dari ketahanan ideologi, ketahanan politik, ketahanan ekonomi, ketahanan sosial budaya, ketahanan pertahanan keamanan dan hukum. "Coba bayangin, bagaimana tidak rapuh ketahanan kita. Mau bicara Pancasila aja tabu, padahal Pancasila itu merupakan landasan ideal kita," katanya. Menurut Harmoko, negara yang tidak punya landasan ideal itu merupakan negara yang ambruk.

Cendekiawan Adi Sasono, Sekjen pertama ICMI dan mantan Menteri Koperasi dan UKM, mengajak bangsa ini untuk membuktikan bahwa kita bukan negara pecundang. "Kita tidak akan biarkan negara kita jadi negara pecundang," seru Adi Sasono. Syaratnya, menurut Adi Sasono, harus rukun, jangan suka bertengkar tentang perbedaan. "Perbedaan di antara kita, itu sunatullah, memang itu adanya, kita harus memberi penghormatan kepada yang berbeda, harus rukun. Jadikan Indonesia itu model bagi seluruh dunia. Bagaimana hidup berbangsa ditata secara terhormat dan bermartabat," kata Adi Sasono.

Sedangkan Letjen (Purn) Sutiyoso, mantan Gubernur DKI Jakarta yang kini menjabat Ketua Umum DPN PKP-Indonesia mengatakan Indonesia inilah negeri yang paling unik. Tidak ada negara yang menyamai Indonesia. Negara yang indah, pulaunya 17 ribu lebih, dihuni oleh orang yang

mempunyai adat istiadat, bahasa, kultur, dan agama yang berbeda. "Tapi kita adalah bangsa Indonesia, oleh sebab itulah dalam simbol negara burung Garuda yang gagah perkasa itu ditulis Bhinneka Tunggal Ika," kata Sutiyoso.

Lalu, Sutiyoso mengungkapkan keprihatinannya, "Kita itu negara kaya raya dari sumber daya alam yang ada di bumi kita, baik di darat maupun di laut, tapi rakyatnya miskin." Di mana letak salahnya, harus dicari. Menurutnya, ada sesuatu yang salah dalam diri kita dan itu harus dibetulkan. Sutiyoso, antara lain melihat masalah itu pada pemahaman kemajemukan. Menurut Sutiyoso, kita diciptakan beragam suku, etnis dan agama, tapi bisa jadi satu. "Oleh karena itu, jangan lagi mempersoalkan perbedaan. Kalau kita selalu membicarakan perbedaan itu, maka kita akan berkelahi dan mungkin terus seperti sekarang ini," tegas Sutiyoso.

Sedangkan Wakil Ketua Umum Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Dr. Sutrisno Iwantono yang didaulat mewakili masyarakat ekonomi Indonesia mengatakan kontribusi sektor pertanian terhadap ekonomi masih rendah, yakni sekitar 17 %. Padahal, menurutnya, pertanian merupakan sektor yang sangat penting kontribusinya terhadap ketahanan pangan nasional, penyerapan tenaga kerja, suplai bahan baku bagi industri, devisa dan lain-lain. Namun demikian, dia melihat pertanian masih punya

banyak masalah, produktivitas masih bisa ditingkatkan, irigasi yang tidak ada perbaikan, teknologi yang juga seolah-olah sudah mulai jenuh, ditambah lagi dengan berbagai macam perangkat organisasi tani yang sering kali belum bisa melaksanakan fungsi dengan lebih baik.

Karena itu dia mengaku sangat menaruh harapan pada Al-Zaytun bahwa kampus ini nantinya bisa menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimulai dari pertanian. Dr. Sutrisno Iwantono mengatakan demikian karena mengaku kebetulan punya banyak teman dari ITB yang menjadi dosen di Universitas Al-Zaytun Indonesia. "Kalau tidak salah, doktornya mencapai 50 orang yang mengajar di Al-Zaytun," ungkapnya.

Selanjutnya, H Ahmad Zaini MA, perwakilan masyarakat Madura, menyoroti pemimpin atau pengambil kebijakan, masih banyak yang berorientasi sektoral untuk kepentingan sesaat. Karena itu, menurutnya, para pemimpin umat dituntut untuk meneguhkan komitmen yang tulus untuk membangun bangsa Indonesia tanpa ada tendensi ego sektoral atau gerakan politik primordial yang menguntungkan komunitas tertentu.

H Ahmad Zaini MA menegaskan, kita memaklumi Indonesia berpotensi sebagai bangsa yang besar, realisasinya tergantung seberapa jauh kita mampu bersatu. "Harus ada pemimpin yang berorientasi kepada kepentingan rakyat.



TOLERANSI: Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang bersama Pdt. Dr. SM Siahaan di depan ribuan ummat saat temu ramah mesra dengan warga sekitar Al-Zaytun.



Warga sekitar Mahad Al-Zaytun menerima boboko sesuai acara temu ramah mesra dengan civitas akademika Al-Zaytun di Masjid Al-Hayat.

Membangun adalah manifestasi dari pada cita-cita kemerdekaan Indonesia, merdeka adalah untuk membangun.

Begitu pula harus ada kelompok masyarakat dengan tanggung jawab sejarah untuk menentukan arah pembangunan Indonesia,” kata Ahmad Zaini. Dia memberi contoh konkrit, niat yang tulus harus juga menjadi pondasi pelestarian lingkungan hidup sehingga melahirkan sikap malu membuang sampah di badan sungai dan merasa berdosa jika tidak membangun areal resapan air di sekitar rumah masing-masing.

Kerinduan, semangat dan tekad masyarakat Indonesia membangun yang disuarakan para pembicara itu, oleh Syaykh al-Zaytun AS Panji Gumilang, selaku pembicara penutup, merumuskannya dalam sembilan poin tujuan merdeka. Kesembilan poin tujuan merdeka itu, menurut Syaykh, diamanatkan dalam pesan-pesan *Proclamation of Independent* dan *Declaration of Independen* of Indonesia. Syaykh mengatakan membangun adalah manifestasi dari pada cita-cita kemerdekaan Indonesia, merdeka adalah untuk membangun.

Yakni (1) Membangun untuk bersatu; (2) Membangun untuk berdaulat; (3) Membangun untuk adil dan makmur; (4) Membangun untuk memajukan kesejahteraan umum; (5) Membangun untuk mencerdaskan kehidupan bangsa; (6) Membangun untuk mewujudkan ketertiban dunia; (7) Membangun untuk perdamaian abadi; (8) Membangun untuk keadilan sosial; dan (9) Membangun untuk mempertahankan kedaulatan rakyat.

Kepemimpinan Nasional

Dalam rangka mewujudkan karakter luhur bangsa sebagai bukti masyarakat Indonesia membangun, yang disuarakan

para pembicara tersebut, berkaitan dengan kepemimpinan nasional.

Adalah Henry M Hukom Ketua I PHMJ Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat (GPIB) Koinonia, Jakarta, yang pertama mengungkapkan bahwa Syaykh Panji Gumilang lebih pantas jadi pimpinan Negara. Pernyataan ini sudah dikemukakan seorang calon pendeta ketika Syaykh berdialog dengan jemaat GPIB (2005). Kala itu Syaykh berpidato memaparkan visi toleransi dan perdamaian Al-Zaytun di depan altar Gereja GPIB Koinonia di depan jemaat.

“Saya setuju, kalau para pemimpin tidak bisa menyatukan bangsa ini karena perbedaan, jadi kalau perlu, Syaykh kita jadikan RI-1,” seru Bang Yos, panggilan akrab Sutiyoso. Dengan demikian, Sutiyoso menegaskan, nggak boleh lagi berkelahi, nggak boleh lagi merusak tempat-tempat ibadah.

Terkait dengan wacana calon presiden, sesuai dengan undang-undang, Harmoko mengatakan Presiden SBY hanya sampai tahun 2014. Siapa penggantinya, apakah Sutiyoso? Menurutnya, penting dibicarakan. Kalau tidak dikembangkan, berarti harus punya calon-calon lain yang diunggulkan. Menurut Harmoko, presiden itu harus berani seperti Bang Yos. Lokasi WTS dijadikan Islamic Center, kemudian jalur hijau yang digunakan untuk kepentingan umum dikembalikan pada fungsinya.

Sementara Syaykh al-Zaytun, walaupun tidak secara gamblang mengatakan Sutiyoso jadi Presiden, karena jadi Calon Presiden saja belum, namun Syaykh menitip pesan, kalau Sutiyoso sudah jadi Presiden, agar hubungan diplomatik dengan Israel dibuka. Pernyataan ini berkaitan dengan pesan membangun untuk mewujudkan ketertiban dunia dan membangun untuk perdamaian abadi.

Sebab, menurut Syaykh, Indonesia sama sekali tidak akan mampu berdiplomasi di dunia yang hari ini gegaran kalau tidak masuk ke tataran saling menghormati. Kalau Palestina, menurut Syaykh, Sutiyoso tidak usah capek lagi karena sudah dibuka hubungan diplomatik. “Kalau bapak jadi presiden, mau masuk ke Israel nggak akan bisa, belum ada hubungan diplomatik,” kata Syaykh.

“Bagaimana bisa menata perdamaian dunia kalau menghormati sebuah wujud negara saja tidak mau. Bahkan kemerdekaan dan hakikat negara ini mesti ada. Perbedaan agama, itu alasan kecil, alasan orang yang takut dengan semut,” lanjut Syaykh.

Sementara itu, Drs. Nurcholis, M.Pd dari Universitas Pancasakti Tegal, yang

didaulat berbicara sebagai perwakilan masyarakat pendidikan Indonesia, menyatakan percaya bahwa Syaykh itu berjiwa nasionalis. Sebab, beliau sangat bersikukuh terhadap Undang-Undang Dasar '45. Dia mengaku banyak belajar bagaimana membangun karakter dari Syaykh al-Zaytun.

Selain itu, pembicaraan yang hangat secara informal dalam acara ramah tamah adalah adanya kecenderungan untuk mengajukan duet Syaykh Panji Gumilang - Sutiyoso atau sebaliknya Sutiyoso - Syaykh Panji Gumilang sebagai Calon Presiden dan Wakil Presiden. Pembicaraan ini tidak hanya di tataran undangan tetapi juga di tengah masyarakat setempat.

Perayaan yang Khidmat

Semarak dan khidmat perayaan Tahun Baru Hijriah 1 Muharam setiap tahunnya selalu terjadi di Mahad Al-Zaytun, Indramayu. Demikian halnya pada perayaan 1 Muharram 1432 H yang bertepatan dengan 7 Desember 2010 M lalu. Kemeriahan pesta peringatan hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah itu kembali terlihat di Pusat Pendidikan dan Pengembangan Toleransi dan Perdamaian itu. Kehadiran duapuluhan ribu ummat dari berbagai daerah di Nusantara dan dari berbagai lapisan masyarakat, membuat pesta ini demikian bermakna.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, perayaan Tahun Baru Hijriah di Al-Zaytun ini kerap dihadiri oleh pemeluk agama nonmuslim. Perayaan tahun ini juga diikuti oleh beberapa tokoh dari pemeluk agama Kristen, yakni mantan Rektor STT



H. Achmad Zaini, MA, Perwakilan Masyarakat Madura.

Nomensen yang juga mantan Sekjen HKBP, Pdt Dr. SM. Siahaan. Juga ada rombongan dari Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Koinonia Jakarta yang dipimpin Ketua I PHMJ, Henry M.Hk.

Sehari sebelum puncak perayaan, yakni 6 Desember 2010, perayaan dimeriahkan dengan pertunjukan seni Jaipong yang diselenggarakan di gedung al Akbar. Malamnya, diadakan temu ramah mesra dengan warga desa sekitar kampus sebagai sarana ucapan syukur dan doa bersama masyarakat yang diselenggarakan di Masjid Al-Hayat. Kemudian acara puncak pada esoknya yang diisi dengan penyampaian sambutan dari para undangan serta

pesan-pesan mengawali tahun baru dari Syaykh Al-Zaytun. Kemudian acara makan bersama di Masyikhah (pusat kegiatan atau kediaman Syaykh), serta pameran kelompok pecinta tanaman hias, pertandingan olahraga, serta pagelaran seni oleh pelajar bersama seniman seniwati Indonesia.

Dalam acara temu ramah mesra dengan warga sekitar kampus yang dihadiri oleh ribuan warga serta beberapa tokoh, Syaykh Al-Zaytun memberikan pesan-pesan, khususnya mengenai pentingnya menjalin persatuan kepada warga. Mengakhiri acara temu ramah, seperti biasa dilakukan pembagian boboko kepada warga sebagai simbol berbagi berkat.

Besoknya, 1 Muharram 1432H (7 Desember 2010), acara puncak yang diselenggarakan di Masjid Rahmatan lil 'Alamin, disambut dengan suara indah dan merdu paduan suara ratusan pelajar Al-Zaytun. Lantunan mazmur berbahasa Ibrani maupun Arab dan lagu-lagu nasional, kemudian diakhiri dengan Mars Al-Zaytun dan Mars Universitas Al-Zaytun Indonesia membuat perayaan begitu khidmat.

Mengawali acara puncak, seluruh hadirin menyanyikan lagu kebangsaan 'Indonesia Raya', kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh Muhammad Toha, santri Kelas XII-IPA-B-01 asal Padang, Sumatera Barat, sambutan pembuka oleh Ketua Panitia Ustadz Nawawi dan pembacaan doa oleh cendekiawan muslim KH Makhtub Effendi. Semua rangkaian acara berintikan semangat mewujudkan karakter luhur bangsa sebagai bukti masyarakat Indonesia membangun.

■ Tim BI/san



Syaykh Al-Zaytun saat temu ramah mesra dengan warga sekitar Mahad berpesan agar selalu menjalin persatuan.

H. Harmoko

Presiden Harus Berani Seperti Bang Yos

Terkait dengan wacana calon presiden, sesuai dengan undang-undang, Presiden SBY hanya sampai tahun 2014. Siapa penggantinya, apakah Sutiyoso? Penting dibicarakan. Kalau tidak, berarti harus punya calon-calon lain yang diunggulkan. Presiden itu, harus berani seperti Bang Yos. Lokasi WTS dijadikan Islamic Center, kemudian jalur hijau yang digunakan untuk kepentingan umum, dikembalikan pada fungsinya.

Mantan Menteri Penerangan, H. Harmoko, mengawali sambutannya dengan menyebut sebuah istilah baru untuk sebutan Syaykh Panji Gumilang. "Yang saya hormati Bapak SPG beserta ibu. SPG itu singkatan. Kalau kita punya Presiden SBY, di sini ada Syaykh Panji Gumilang, SPG," katanya.

Sekadar menceritakan perjalanannya dengan rombongan, Harmoko mengatakan bahwa waktu di jalan dari jalur Subang, dia berpikir jalannya rasanya kayak di laut. Padahal, menurutnya, lima tahun lalu, dia sudah pernah meminta kepada Pemda Indramayu untuk memperbaikinya. Tapi rupanya belum diperbaiki juga. Harmoko datang bersama Sutiyoso dan Nurwan Diah (putra BM Diah), serta dokter Zulkifli, Joko Yuwono, serta cucu Harmoko sendiri. Dia pun meminta agar pemerintah memperbaiki jalan tersebut.

Selanjutnya, Harmoko berupaya merangkum sambutan-sambutan sebelumnya mulai dari perwakilan masyarakat Aceh, Tegal, Madura, Pendeta Siahaan, Sutiyoso dan Adi Sasono, semua bicara mengenai keadaan negara kita. Menurutnya, ini karena ketahanan nasional kita rapuh.

Ketahanan itu, menurut Harmoko, terdiri dari ketahanan ideologi, ketahanan politik, ketahanan ekonomi, ketahanan sosial budaya, ketahanan di bidang keamanan dan hukum.

Pertama, ketahanan ideologi. "Coba bayangin, bagaimana tidak rapuh ketahanan kita. Mau bicara Pancasila saja tabu. Padahal Pancasila itu



HARMOKO: *Bagaimana tidak rapuh ketahanan kita, mau bicara Pancasila saja tabu.*

merupakan landasan ideal kita," katanya. Menurutnya, negara yang tidak punya landasan ideal itu merupakan negara yang ambruk. RRC, Vietnam, Malaysia, Amerika semua punya ideologi.

Ideologi kita tertuang dalam Preamble pembukaan UUD 45 yaitu Pancasila. "Malah sekarang ini lupa, nggak laku. Yang laku keuangan yang Maha Kuasa. Mana bisa? Nggak bisa. Pokoknya kita ingin menegakkan dan mempraktekkan Pancasila," kata Harmoko. Ternyata, menurutnya, SPG

mampu mempraktekkan itu. Buktinya apa? Kampus Al-Zaytun dibangun dengan kegotongroyongan, kebersamaan.

Kedua, ketahanan politik, sekarang bukan main. Kalau dulu ada istilah berani mati takut malu, sekarang nggak, berani malu takut mati. Koruptor enak saja ketawa-ketawa di televisi. Tapi pencuri ayam, sepeda, ditutupi dengan bajunya, malu dia. Koruptor nggak malu, matinya saja nggak takut. Ini membuktikan bahwa kita perlu mengembangkan ketahanan politik yang sehat.

Ketiga, ketahanan ekonomi. Orang miskin di Indonesia ini 31 juta sesuai data resmi. Pengangguran jumlahnya 40 juta ditambah 20 juta lagi pengangguran terselubung. Jadi 60 juta penganggur. Ini harus dijawab.

Keempat, ketahanan budaya. Kini terjadi dehumanisasi di mana-mana. Lembaga tinggi negara itu nggak karuan, terjadi krisis keluarga. Anak bunuh bapak, kakek bunuh cucu, ini yang disebabkan masalah ketahanan moral kita. Untuk itu, kita ingin agar ketahanan nasional kita mampu menjawab masa depan. Demikian pula, kelima, ketahanan di bidang keamanan dan hukum.

Dalam rangka memperkuat ketahanan nasional, Harmoko menyarankan agar yang beda jangan disamakan, dan yang sama jangan dibedakan. Artinya, bhinneka tunggal ika harus dihormati.

Terkait dengan wacana calon presiden, Harmoko mengatakan, sesuai dengan undang-undang, Presiden SBY hanya sampai tahun 2014. Siapa penggantinya, apakah Sutiyoso? Menurutnya, penting dibicarakan. Kalau tidak dikembangkan, berarti harus punya calon-calon lain yang diunggulkan. Dengan sedikit agak berpromosi, menurut Harmoko, presiden itu harus berani seperti Bang Yos. Lokasi WTS dijadikan Islamic Center, kemudian jalur hijau yang digunakan untuk kepentingan umum dikembalikan pada fungsinya.

■ BI/san

Disarikan dari Pidato Sambutan H. Harmoko pada Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharam 1432 H di Kampus Al-Zaytun.

Sutiyoso

Tidak Boleh Berkelahi dan Merusak Tempat Ibadah



SUTIYOSO TAKJUB: Tidak salah yang disebutkan bahwa calon pemimpin yang akan datang dari Al-Zaytun ini.

Sutiyoso menegaskan, tidak boleh lagi berkelahi dan merusak tempat-tempat ibadah. Dalam kaitan itu, dia setuju, kalau para pemimpin tidak bisa menyatukan bangsa ini karena perbedaan, maka kalau perlu, Syaykh Panji Gumilang kita jadikan RI-I.

Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (DPN PKPI) yang juga mantan Gubernur DKI Jakarta Letjen TNI (Purn) Dr. (HC) H. Sutiyoso, SH, yang baru pertama kali menginjakkan kaki ke Al-Zaytun, dalam sambutannya menegaskan hal itu, setelah terlebih dahulu menyatakan kekagumannya atas karya nyata di Al-Zaytun. "1 Muharram ini harinya orang Islam, tapi mengundang tokoh-tokoh agama lain, ini luar biasa bagi saya. Saya lebih kaget lagi setelah dengar gamelan di masjid. Biasanya gamelan di luar, di pewayangan. Lalu yang nabuh gamelan itu biasanya pakai blangkon, di

sini pakaian rapih, aneh, baru saya lihat. Jadi inilah yang dijalankan Syaykh.

Maka dia mengatakan sangat menyesal karena tidak dari dulu datang ke kampus Al-Zaytun itu. Inilah pertama kali saya menginjakkan kaki di kompleks pesantren Al-Zaytun. Walaupun sebenarnya sudah lama saya kepingin lihat kompleks ini. Jadi begitu masuk, saya nyesal luar biasa, kenapa nggak dari dulu saya kemari.

Biasanya masuk kompleks pesantren itu acak-acakan, ini beda, teratur, rapi. Terus hutannya di mana-mana, hutan produktif. Ada jati mas, ada asem dan macam-macam, luar biasa dan ditata secara baik. Begitu saya diajak masuk ke

Masjid Rahmatan lil 'Alamin ini, saya semakin kagum lagi. Saya berdiri dan berjalan di sebelahnya Syaykh, bagaimana para santri itu berjajar rapi, hormat grak sama pimpinannya, luar biasa.

Melihat perilaku para santri itu, Sutiyoso mengatakan, itulah sebuah cermin yang luar biasa anak-anak muda yang punya motivasi, disiplin dan menghargai pemimpinnya. Dan itu, menurut Sutiyoso, tidak dimiliki oleh semua anak muda. Oleh karena itu, dengan tulus dia memberikan apresiasi kepada para santri dan pimpinan pesantren Al-Zaytun yang telah berhasil mendidik anak-anak seperti itu. "Karena sekarang ini zaman edan, jadi kalau ada anak yang bersikap seperti itu, di mata saya, kalian luar biasa," katanya, disambut tepuk tangan 20 ribuan jemaah.

Lalu Sutiyoso melanjutkan, tentu saja tidak salah yang dibicarakan pembicara terdahulu, calon pemimpin yang akan datang itu dari sini. "Jadi saudara sekalian, saya juga sangat berterima kasih kepada panitia karena diundang kemari. Walau bagaimana, saya akan terus mengikuti acara ini. Walaupun saya memang ada undangan yang tidak bisa saya wakikan nanti malam," lanjutnya.

Tentang makna Muharram, Sutiyoso mengatakan, makna dari 1 Muharram itu adalah sebuah perjuangan yang luar biasa dari Rasulullah. Demi menegakkan kebenaran dengan hijrah dari Makkah ke Madinah, itu adalah sebuah pengorbanan yang luar biasa, bukan karena takut kepada kaum kafir yang ada di Makkah. Tapi ini adalah sebuah strategi yang luar biasa. Hijrah ke Madinah untuk menyusun satu kekuatan demi tegaknya agama Islam. Tentu saja perjuangan apa pun memang harus ada pengorbanan, meninggalkan harta benda. Barang berharga di Makkah ditinggalkan, kemudian ke Madinah dengan para sahabat dan pengikutnya.

Pada saat di Madinah, rasul melakukan perubahan yang luar biasa. Di situlah ditegakkan disiplin, demokrasi. Siapa yang salah dihukum, siapa yang benar mendapatkan



Sutiyoso bersama rombongan dari Jakarta didampingi Syaykh Al-Zaytun, berjalan memasuki Masjid Rahmatan Lil Alamin.

penghargaan. Dan yang lebih hebat lagi, bisa menyatukan semua perbedaan dan kemajemukan yang ada di Madinah. Bahkan masjid pertama di Madinah, Masjid Kuba didirikan dengan gotong-royong termasuk penganut agama lain di dalamnya. Jadi, itulah makna yang penting dari 1 Muharram.

Kalau kita melihat Indonesia, inilah negeri yang paling unik. Saya sudah mengunjungi puluhan negara, tidak ada yang menyamai Indonesia. Negara yang indah, pulaunya 17 ribu lebih. Dan, pulau itu dihuni oleh orang yang mempunyai adat istiadat, bahasa, kultur dan agama yang berbeda. Kita adalah bangsa Indonesia, oleh sebab itulah pada simbol negara Burung Garuda yang gagah perkasa itu ditulis Bhinneka Tunggal Ika.

Kita diciptakan seperti itu, kita beragam suku, etnis dan agama, tapi kita bisa jadi satu. Oleh karena itu, jangan lagi mempersoalkan perbedaan. Kalau kita selalu membicarakan perbedaan itu, maka kita akan berkelahi dan mungkin terus seperti sekarang ini.

Kita itu negara kaya raya dari sumber daya alam yang ada di bumi kita, baik di darat maupun di laut. Kalau di Afrika negaranya memang miskin tidak punya sumber daya alam, sampai sekarang miskin. Ada negara miskin jadi kaya, Singapura punya apa? Kaya raya karena perdagangannya. Swiss karena jamnya. Di Eropa, negara kaya jadi kaya nggak heran. Negara kaya jadi super kaya, Amerika. Ada negara yang paling aneh luar biasa, negara kaya, tapi rakyatnya miskin. Negara

sampeyan itu!

Di mana letak salahnya? Harus dicari. Dan itu bisa dijawab oleh para santri Al-Zaytun. Menurutnyanya, ada sesuatu yang salah dalam diri kita dan itu harus dibetulkan. Oleh karena itu, kemajemukan itu tadi, sudah tercermin secara mikro di Masjid Rahmatan lil 'Alamin di Kampus Al-Zaytun.

Sutiyoso memaparkan, 1 Muharram ini harinya orang Islam. Tapi di Al-Zaytun, mendatangkan tokoh-tokoh agama lain. Ini luar biasa bagi saya. Saya lebih kaget lagi setelah dengar gamelan di masjid. Biasanya gamelan di luar, di pewayangan. Lalu yang nabuh gamelan itu pakai blangkon, di sini pakaian rapih, aneh, baru saya lihat. Jadi inilah yang dijalankan Syaykh. Karena itu, saya setuju kalau para pemimpin tidak bisa menyatukan bangsa ini karena perbedaan, maka kalau perlu, Syaykh Panji Gumilang kita jadikan RI-1.

Hal ini ditegaskannya, supaya tidak boleh lagi berkelahi, tidak boleh lagi merusak tempat-tempat ibadah. Saya waktu jadi gubernur juga begitu. Saya katakan sama camat dan lurah, kalau ada tempat ibadah yang dirusak, artinya kamu tidak mampu menyatukan keberagaman yang ada di Jakarta ini. Kalau ada, hari itu juga akan saya copot dia. Karena itu, setiap ada perayaan agama nonmuslim, dirinya sebagai haji harus datang. Dia mengaku ingin menunjukkan bahwa dirinya sebagai gubernurnya orang Muslim, Hindu, Budha, Kristen, Katolik dan sebagainya.

Sekali lagi dia mengajak semua untuk mencerna apa hikmah dari 1 Muharram, apa yang dilakukan oleh

nabi besar Muhammad SAW. Sangat luar biasa, dan juga terjadi satu peristiwa penting dan mukjizat yang tidak masuk di akal manusia biasa. Terbelahnya laut, nabi kita dimasukkan ke api oleh raja, seperti masuk di es, dan lain sebagainya.

Itu semua adalah bukti kebesaran Allah SWT. Kalau Allah menghendaki, apa pun terjadi, manusia tidak bisa menghentikan. Dari apa yang terjadi di bulan Muharram itu juga merupakan bukti bahwa Allah telah memberikan cinta kasihNya kepada umatnya. Jadi ini adalah saat yang tepat bagi ummat untuk memohon kepada Allah, untuk menghindarkan malapetaka yang terus datang.

Sejak 6 tahun terakhir ini, dimulai sejak tsunami Aceh. Tsunami saja tiga kali, Aceh, Pangandaran, terakhir Mentawai. Berapa kali kita kena gempa? Dari gempa Yogya sampai Padang. Berapa kali kita kena banjir bandang. Wasior dan sebelumnya di tempat lain. Berapa banyak manusia telah tewas karena keganasan alam. Kenapa kita kena musibah terus selama ini. Belum kecelakaan di darat, laut dan udara.

Karena itulah, ini saatnya kita untuk introspeksi, melakukan mawas diri. Apa yang sudah kita lakukan, kita masih harus terus meningkatkan iman dan takwa kita kepada Allah SWT. Itu yang perlu kita tingkatkan.

Sebelum menutup sambutannya, Sutiyoso sekali lagi mengatakan, kesempatan datang ke Al-Zaytun adalah merupakan kebanggaan baginya dan tercatat dalam hidupnya. "Saya akhirnya telah keturunan masuk ke tempat yang membanggakan ini. Saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada Syaykh kita, Panji Gumilang, yang telah memimpin begitu baik hasilnya," katanya.

Saya minta para santri, kalian adalah harapan kita semua, belajarlah dengan baik cintailah negerimu lalu kita juga harus mampu berikan toleransi kita pada saudara kita yang tidak seiman. Hentikan perkelahian itu, kita tidak akan pernah bisa jaya, kita akan dilecehkan terus oleh negara lain kalau kita sendiri saja terus berkelahi seperti ini. Sudah saatnya kita berhenti, kita bangun negeri ini dengan toleransi yang tinggi. Mudah-mudahan suatu saat nanti kita menjadi jaya dan disegani oleh negara lain. ■ BI/san

Disarikan dari Pidato Sambutan Sutiyoso pada Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharam 1432 H di Kampus Al-Zaytun.

Syaykh Panji Gumilang Sutiyoso Presiden, Buka Hubungan Israel

Dalam kaitan masyarakat Indonesia membangun untuk ikut menata ketertiban dunia, kalau Sutiyoso sudah jadi presiden, Syaykh Panji Gumilang menitip pesan agar hubungan diplomatik dengan Israel dibuka. Sebab, Indonesia sama sekali tidak akan mampu berdiplomasi di dunia kalau tidak masuk ke tataran saling menghormati.



SYAYKH AL-ZAYTUN: Merdeka yang pertama itu adalah merdeka untuk bersatu.

Setelah para tokoh undangan selesai menyampaikan sambutan, giliran Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang menyampaikan pesan-pesan untuk mengawali Tahun Baru 1432 H. Mengawali penyampaian pesan-pesannya, khusus untuk tamu-tamu dari umat Kristen, baik dari GPIB Koinonia maupun dari HKBP yang hadir pada hari itu, Syaykh Al-Zaytun dengan penuh persaudaraan menyampaikan salam dalam bahasa Ibrani, *'shalom khave'rim'* dan *'havenu shalom*

alaheim'. Juga *haleluya, haleluya, haleluya*, amin.

"Ini hamdalah dari 1 Muharram kali ini, semua yang disampaikan tadi baik *shalom khave'rim*, itu sama dengan yang diucapkan oleh nabi kita, assalamu'alaikum. Yang kita ucapkan tadi *'havenu shalom alaheim'*, itupun diucapkan oleh nabi kita dengan bahasa Arabnya *assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*. Apa yang tadi diucapkan haleluya amin, itu pun diajarkan oleh rasul kita halelullah, Allahu akbar amin. Apa yang harus

dibedakan? Apa yang harus disamakan? Tidak perlu dibedakan, tidak perlu disamakan. Itulah hakekat ajaran Ilahi," ujar Syaykh.

Dengan menganalogikan ayam yang mengeram telur bebek. Lalu, mengapa bersengketa? Padahal, betapa kasihnya sebenarnya induk ayam terhadap anaknya yang baru ditetas. Setelah 27 hari diemam, menetaslah sang meri. Lalu, ketika meri itu masuk ke dalam empang, sang induk ayam yang punya kekhawatiran pun berkata, "Hai nak, jangan kamu masuk, nanti kamu mati." Sang induk merasa sayang pada meri yang ditaskannya. Apa kata sang anak bebek? Ah ngomong kotok sia, dasar kamu kotok. Sebab induk ayam tidak tahu bahwa meri pandai berenang. "Inilah betapa manusia juga tidak saling mengerti fungsi masing-masing," kata Syaykh.

Maka orang Banten yang menggunakan bahasa Sunda, orang yang tidak tepat omongannya, adalah ngomong kotok sia. Artinya, tidak mengerti apa yang dijiwai oleh orang yang diajak bicara dan oleh pembicara itu. Maka untuk mengerti, perlu ilmu, semuanya harus pakai ilmu.

Pak Sutiyoso membangun Jakarta pakai ilmu, Pak Harmoko dulu memenangkan berbagai macam, pakai ilmu. Menumbangkan Pak Harto pun pakai ilmu. Kalau tidak pakai ilmu, habis sudah.

Syaykh lebih lanjut menganalogikan perdebatan antara ilmu dan akal. Suatu hari ada perdebatan ilmu dengan akal. Kata akal: lebih gagah akal, akal ada di kepala paling atas. Jadi awas jangan mengalahkan akal. Sementara ilmu mengatakan: akal kalau tidak dibimbing ilmu, itu jadi okol.

Sama halnya, bangsa Indonesia sudah dibekali ilmu oleh pendiri bangsa. Nilai



Adi Sasono dan Syaykh Al-Zaytun serta tamu lainnya tertawa saat menyimak sambutan dari para tamu Al-Zaytun pada 1 Muharam 1432 H.

ilmunya bila dibandingkan dengan Amerika, misalnya, punya *declaration of independent* cuma tiga, yakni merdeka, bebas, mencari kebebasan dalam berusaha dan lain sebagainya. Sementara manifesto komunis mengatakan, hai proletar seluruh dunia, kalau kamu mampu bangkit melawan kapitalis kamu tidak akan rugi, rugimu hanya lepas dari belenggu.

Di Indonesia ternyata punya ilmu yang belum pernah dipraktekkan dari dulu sampai sekarang, yakni pertama *Proclamation of Independent*, dan kedua *Declaration of Independent*. Menggabungkan antara Amerika dan manifesto komunis yang ditampilkan oleh Marxis. Jadi ilmu yang didulukan akal tadi.

Dengan dasar itu, Syaykh Al-Zaytun mengaku tidak pernah pesimis menghadapi Indonesia ini. Karena masih punya *Proclamation of Independent* dan *Declaration of Independen*. Bung Karno, ada Nawaksara, sembilang poin ilmunya untuk apa merdeka.

Bangsa Indonesia sendiri, menurut Syaykh adalah apa yang sudah tidak ada, yang hari ini ada, dan yang sedang dipersiapkan akan ada. Jadi itulah bangsa yang telah dibekali untuk apa merdeka. Merdeka adalah untuk membangun. Yakni (1) Membangun untuk bersatu; (2) Membangun untuk berdaulat; (3) Membangun untuk adil dan makmur; (4) Membangun untuk memajukan kesejahteraan umum; (5) Membangun untuk mencerdaskan kehidupan bangsa; (6) Membangun untuk mewujudkan ketertiban dunia; (7) Membangun untuk perdamaian abadi; (8) Membangun untuk keadilan sosial; dan (9) Membangun untuk

mempertahankan kedaulatan rakyat.

Jadi, merdeka yang pertama itu adalah untuk bersatu. Apa susahnya kita bersatu? Alangkah indahnya kalau kita duduk, berdiri, berjalan, ketawa mengetawakan sesuatu fokus yang sama, sedih dan menyedih pada fokus yang sama. Alangkah indahnya itu persatuan. Itu yang pertama.

Kedua, membangun untuk berdaulat. Maka akal akan menjadi cerdas kalau diisi oleh ilmu. Berdaulat akan menjadi cerdas kalau kembali kepada nilai yang diberikan dan disepakati bersama.

Ketiga, tujuan merdeka adalah untuk adil dan makmur. Di Indonesia masih ada borjuis. Dan selama ada borjuis, ada dhuafa yang gerak. Tentang apa itu dhuafa? Pak Karno mengatakan marhaen, Karl Marx mengatakan proletar, nabi Muhammad mengatakan dhuafa.

Selama kapitalis masih ada, di situ dhuafa mesti bergerak. Untuk membuat supaya dhuafa tidak bergerak macam-macam, maka si kaya harus mau berkorban dan si miskin jangan urakan. Jangan dikit-dikit urakan mengatasnamakan kaum miskin, kaum dhuafa. Tapi nanti kalau sudah punya ilmu, tidak adil.

Mengutip sebuah kisah dari Injil, di ayat Matta 16-27 ada kisah tentang dialog seorang tokoh dengan nabi Isa. Matta itu Matius, bahasa Arabnya Matta. Isa itu bahasa Arab, sementara orang Ibrani menyebut "Yasuah". Dalam kisah itu, si tokoh berkata kepada nabi Isa, "Ya mualim, kamu orang soleh berikanlah petunjuk." Jawab nabi Isa, "Wahai saudara, tidak ada di dunia ini manusia soleh, yang soleh hanya Tuhan." Kemudian si tokoh bertanya lagi, "Apa wasiat yang kamu berikan kepada saya wahai

mualim?" Jawab nabi Isa, "Jangan zinah, jangan saling bunuh, jangan mencuri. Kemudian, hormati ayah dan ibumu." Lalu si tokoh, orang yang pandai itu menyahut lagi, "Kalau itu yang kamu sampaikan wahai mualim, aku sudah berbuat dari sejak aku kecil. Dari sejak kecil aku sudah tidak maling, tidak madat dan menghormati orang tua, sudah saya kerjakan."

Mendengar jawaban itu, nabi Isa kemudian mengatakan, "Kalau begitu ada satu yang mungkin belum kamu kerjakan. Juallah hartamu dan hasilnya kemudian berikanlah pada orang-orang miskin, *dhuafa*, *fuforo masakin*." Mendengar itu, si tokoh tersebut menangis. Orang yang berapi-api tadi, pidato ini, pidato itu. Begitu disuruh menjual hartanya, nangis dia. Sang borjuis nangis.

Dimana-mana borjuis itu kalau sudah disentuh hartanya, nangis. Contohnya, mengapa borjuis menciptakan revolusi Perancis? Karena hartanya terkekang oleh monarki Perancis. Diciptakanlah revolusi Perancis, menuntut merdeka, persamaan dan lain-lain. Diciptakan demokrasi parlementer yang menghasilkan pemimpin borjuis lagi.

Bangsa Indonesia, memiliki sistem kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Tidak ada borjuis. Kalau sekarang ini harus berjalan seperti ini, itu karena ini masih teori Perancis, bukan teori landasan negara yang diberikan oleh founding father kita.

Kembali ke masalah poin merdeka untuk membangun, maka kalau perintah Tuhan kembali, kembali. Mumpung belum terlalu lama, mari kembali. Kembalinya pada dasar-dasar yang penuh ilmu dan penuh akal sehat. Jangan akal saja, kalau akal saja bablas. *'Loro kali loro bisa pituh*.

Oleh sebab itu, Syaykh menyebutkan apa yang sebelumnya disampaikan Nurcholis dari Universitas Pancasakti, Tegal, dalam sambutannya menafsirkan bahwa Syaykh ingin kembali UUD 45. Syaykh menegaskan bahwa hal itu hanya terjemahan belia. Menurut Syaykh, kalau pun Syaykh waktu itu mengatakan kembali, karena Syaykh bertanya kepada mahasiswa pada waktu itu, apa sih salahnya ini? Salahnya kata mahasiswa meninggalkan landasan nomor empat (Sila keempat). "Yo uis, ayo balik, kata orang sana. Ayo balik, sehingga rakyat ini punya mandat, ayo balik. Rasional, ilmiah, mandat kan. Akal, pikiran dan ilmu berjalan. Kalau sudah okol yang berjalan, stop.

Ada nggak yang punya kebijakan, bebas. Lah kalau ada majelis permusyawaratan yang menelorkan GBHN, disampaikan. Ini loh mas presiden, sampeyan make. Kalau presiden kan boleh dipanggil sampeyan. Kalau rasul kan nggak boleh. Inilah enaknya jadi presiden republik itu, begitu. Sampeyan menjalankan ini, kalau nggak cocok ya tak koreksi. Ngeh tapi bagus. Itu kata sahabat mahasiswa dari Tegal. Ayo siapa lagi yang berani? Terus kita katakan, jangan pernah takut. Tadi kan katanya harus berani. Jangan pernah takut. Cuma ngomong saja kok takut di forum yang tidak terhormat, jangan pernah takut. Yang takut itu ngomong di forum yang tidak terhormat. Kalau yang terhormat, akal, pikiran dan ilmu berjalan. Kalau sudah okol yang berjalan, stop. Diam, ojo ngomong, terserah ukurannya. Ini saja pesannya.

Kembali ke sembilan poin tujuan merdeka yang ada di dalam pesan-pesan *declaration of independent of Indonesia*. Ada lagi poin membangun: Keempat, untuk memajukan kesejahteraan umum; Kelima, membangun untuk mencerdaskan kehidupan bangsa; Keenam, membangun untuk mewujudkan ketertiban dunia; Ketujuh, membangun untuk perdamaian abadi; Kedelapan, membangun untuk keadilan sosial; dan Kesembilan, membangun untuk mempertahankan kedaulatan rakyat.

Dalam kaitan dengan membangun untuk mewujudkan ketertiban dunia, kalau Pak Sutiyoso sudah jadi presiden, Syaykh menitip pesan agar hubungan diplomatik dengan Israel dibuka. Sebab, Indonesia sama sekali tidak akan mampu berdiplomasi di dunia yang hari

ini geheran kalau tidak masuk ke tataran saling menghormati. Kalau Palestina, Pak Sutiyoso tidak usah capek lagi karena sudah dibuka hubungan diplomatik. "Kalau bapak jadi presiden, mau masuk ke Israel nggak akan bisa pak, belum ada hubungan diplomatik," kata Syaykh.

Bagaimana bisa menata perdamaian dunia kalau menghormati sebuah wujud negara saja tidak mau. Bahkan kemerdekaan dan hakikat negara ini mesti ada. Perbedaan agama. Itu alasan kecil, alasan orang yang takut dengan semut rangrang.

Kesembilan poin merdeka untuk membangun itu dilandasi oleh lima nilai. UUD '45 tidak pernah menyebut nama dari lima nilai itu. Tapi disebut satu persatu, yakni berdasarkan kepada Ketuhanan yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab dan seterusnya. Kemanusiaan yang adil dan beradab ini kalau mampu dijalankan, itulah ibadah. Bukan duduk di masjid termenung sambil putar tasbeih saja. Senyum kepada sesama manusia pun itu ibadah.

Menciptakan ketentraman di negara, itu adalah ibadah, sorga. Di mana sorganya? Minimal Indonesia anteng. Kalau ada yang mengatakan mereka tidak mau kalau itu saja, tapi maunya geheran. Geheran di dunia saja neraka, apalagi neraka di akhirat, tidak tahu lagi kaya apa. Jadi, ciptakan ketentraman, ketentramanmu, ketentraman semua. Baiknya kita dengan sesama jangan pakai dipilah-pilah, karena manusia itu tidak ada yang sama, itu ibadah. Kita mencintai sahabat seperti kita mencintai diri sendiri, ibadah. Iman, ngomong saja iman Ketuhanan yang Maha Esa tapi berantem terus, berarti belum punya

iman. Ketuhanannya masih belum Tuhan.

Landasan ketiga, persatuan Indonesia. Syaykh mengatakan dirinya khawatir nanti diam-diam lantas nggak hapal itu lima landasan negara. Mungkin kalau sudah disebut umpamanya Pancasila, mungkin agak kelenger. Karena dulu pernah diuyek-uyek gara-gara nama itu. Tapi sekarang saudara sebutkan satu per satu lima sila itu, itu konstitusional. Nggak disebut namanya pun. Persatuan Indonesia itu bukan satu begini jadi utuh, nggak. Kalau begini tidak bisa disatukan. Persatuan itu kumpulan dari unit-unit, unit yang telah ada.

Perihal yang disebut Letjen (Purn) Sutiyoso, ada 17 ribu pulau, bisakah menjadi negara kesatuan Indonesia? Mau saudara menyatukan pulau dari Irian sampai Sabang. Tapi kalau disatukan daratannya, mustahil. Hanya Amerika yang bisa menyatukan daratan itu karena memang daratannya segitu. Gampang memimpin Amerika, karena daratannya satu. Memimpin Indonesia ribuan pulau. Bangsa yang bisa memimpin Indonesia, bangsa yang bisa jadi pimpinan Indonesia, hebat itu manusianya, siapa pun.

Maka, jangan dikuyo-kuyo itu presiden. Itu pemimpin yang bisa menyatukan negara ini. Jangan di kuyo-kuyo. Padahal, sambutan masyarakat yang berlebihan terhadap kedatangan Presiden Amerika Serikat, Barack Obama ke Indonesia, melebihi sambutan kepada presiden negara sendiri. Syaykh pun kurang setuju. Begitu datang Obama, seperti kena sihir. Bangsa apa ini kok gampang disihir? Kamu punya presiden, hormati.

Kok begitu datang Obama, ini Indonesia seperti tidak punya presiden. Memang Obama hebat, tapi milik siapa bung? Milik Amerika. Kebetulan karena beliau tinggal di Menteng, begitu saja kok dibanggakan? Sudah, hormati Obama. Orang yang pandai itu, hormat. Kalau hormat, itu pantas, tapi kalau menyanjung-nyanjung, terima kasih Obama mau datang, apa itu? Indonesia tidak didatangi Obama pun tidak patokan, nggak kudisan. Kalau didatangi, hormat, karena presiden yang bisa tampil dengan hebat datang ke Indonesia, hormat.

Sementara, Presiden SBY ngomong tentang monarki saja diuyek-uyek. Padahal ada, sampai Pak Sutiyoso jadi presiden pun misalnya, masih ada karena itu ditentukan oleh undang-undang. Lah kok geheran sing pintar karo bodoh, podo wae. Masa presiden dikatakan nggak ngerti sejarah, sekolahnya itu dari SD, SMP, SMA masuk Akademi Militer Nasional di



Syaykh Al-Zaytun dan Harmoko saat bertemu di Mahad Al-Zaytun 1 Muharam 1432 H.



RAMAH-TAMAH: Usai acara puncak perayaan 1 Muharam 1432 H, tamu-tamu Al-Zaytun menikmati jamuan makan di Masyikhah (kediaman Syaykh).

Magelang, lah kok ngisinin-ngisini tentara rek, rek. Dianggep tentara nggak ngerti sejarah.

Jadi ini pesan, hormati pemimpin. Hormati bapak dan ibumu yang melahirkan kita. Gampang untuk menciptakan hormat itu. Tapi bapak ibu, siapa ibumu sekarang ini? Bangsa Indonesia. 'Indonesia tanah airku jadi pandu ibuku'. Ibumu adalah Indonesia. Hormati ibumu. Siapa bapakmu? Bapakmu adalah yang memimpin Indonesia. Bapak dan ibu hormati. Koq ngomong monarki sedikit, Pak Presiden sudah dituduh macam-macam. Itu namanya tidak menghormati bapak dan ibu.

Jadi, seperti itulah berbangsa itu. Jangan menyalahkan Amerika, jangan salahkan siapa-siapa. Kita belum kembali kepada nilai dasar yang kita punyai yang sebenarnya. Maka selama itu borjuis akan tampil, dan marhaenis, proletar, dhuafa gontok terus saling berhadapan. Ini hijrah, jadi hijrah nabi Ibrahim untuk menciptakan dua atau tiga kekuatan besar di dunia supaya bersatu.

Maka, tegakkanlah agama, jangan pernah berselisih atas nama agama. Tempatnya di Indonesia ini, yang hitam, putih, pendek, Islam, Nasrani, Konghucu, ada semua, itulah Indonesia.

Lahirkan Bangsa Besar

Dalam kesempatan penyampaian pesan-pesan mengawali Tahun Baru Hijriah 1432 H ini, Syaykh juga menguraikan makna hijrah itu sendiri. Hijrah yang pertama kali diadakan adalah oleh bapak manusia yang bernama Abram. Ia berjalan dari Urkasdim sampai ke Syam terlebih dahulu. Sesudah itu sampai ke

Kanaan. Di Kanaan itulah namanya berubah menjadi Abraham yang oleh bangsa Arab disebut Ibrohim. Betapa jauhnya Urkasdim di perbatasan Irak, Syam dan Turki sekarang. Umur Ibrohim waktu hijrah itu sekitar 70 tahun.

Dia hijrah untuk melahirkan bangsa besar di dunia. Makanya Ibrahim punya semboyan. Jika Bung Karno punya semboyan, "kalau ingin menguasai dunia kuasailah pemuda. Sedangkan Ibrohim memiliki semboyan, 'kalau ingin menguasai dunia tanamkan pandangan masa depan yang luas, nanti pemuda akan berkerumun padamu. Jadi, pemuda tidak usah dikuasai, sebab kalau dikuasai, membuat pemuda tidak akan bergerak. Tapi dengan memberikan pandangan yang jauh, pemuda akan berkerumun.

Ibrohim demikian, karena akan menelurkan dua bangsa besar di dunia ini, kemudian menjadi tiga besar. Pertama kali nabi Ibrahim itu cukup merana karena belum punya anak. Kepada istrinya, Ibrahim mengatakan, gimana ini wahai bunda Sarah, sudah hijrah pun, kita koq belum punya anak? Gimana nanti, yang meneruskan ini siapa? Jawab bunda Sarah, "Abang Ibrahim, sudah, jangan telalu sedih, kita punya sahabat yang ada bersama kita, Hagar, ambil saja itu.

Kerelaan Sarah itu, mengagumkan. "Adakah seseorang istri yang merelakan suaminya menikah lagi? Nggak ada, omong kosong hari ini. Kalau ada orang nikah lagi minta izin istri, itu bohong besar. Di situlah keistimewaan bunda Sarah. Karena ingin punya anak, demi masa depan,

suaminya direlakan mengambil Hagar, ibu Ismail. Hagar ini seorang Etiopia yang tinggal di Mesir. Pada umur 80 tahun lahirlah Yasmail. 'Tuhan mendengarkan doa', makanya namanya Yasmal, Yasmaullah. Maka kita berdoa sami'allahuliman hamidah. Yasmail, dibaca Ismail.

Setelah itu, Sarah yang tadinya mengizinkan, menjadi dendam. Sebab Hagar yang baru kemarin sudah punya anak, membuat cinta suaminya ke situ. Sementara dirinya merasa tidak diperhatikan. Makanya, Ki Maktub sama dengan dirinya menganut mazhab, 'satu saja'. Biar saling memperhatikan. Kemudian, diusirlah Hagar pergi ke Hijaz tanah Arab yang sekarang ini. Itulah kelak menjadi turunan agama besar. Kemudian, Siti Sarah setelah hijrah tadi, hampir seratus tahun kurang beberapa hari saja, Nabi Ibrahim mendapat perintah khitan.

Umur hampir seratus tahun, disunat. Merupakan sebuah perjuangan besar. Setelah disunat, lancar semuanya, dan lahirlah Ishak. Mengapa dinamakan Yeshak, itu bahasa Ibrani. Bahasa Arabnya ketawa, ketawa senang, menertawakan dirinya.

Ketawa, umur itu tidak bisa membatasi dia punya kemauan. Karena apa? Itu fitrah dan itu karunia yang Maha Besar. Punya anak karena hijrah, kemudian lahirlah suatu dinasti atau keturunan yang melahirkan suku Bani Ismail, keluarlah Muhammad. Satu lagi suku Bani Israil. Bani Israil itu anak Yakub, Yakub itu namanya Israil, anak-anak Yakub namanya Bani Israil sampai pada nabi Isa alaihi salam. Dirujuknya kepada King David.

Yang hijrah rasul tadi sudah, sekarang hijrah bapak rasul. Ternyata semuanya hijrah. Hijrah itu menjual segala hartanya untuk kepentingan umatnya. Maka tadi kita teruskan percakapan nabi Isa, setelah melihat kaum borjuis tadi menangis, apa kata nabi Isa? "Memang mengajak unta masuk lubang jarum lebih gampang daripada kita mengajak orang kaya bersodakoh." Kisah itu, mengajak kita agar jangan berat untuk bersodakoh. Harta itu kecil. Beras orang kaya bukan beras orang miskin, selesai.

■ BI/san

Disarikan dari Pidato Sambutan Syaykh AS Panji Gumilang pada Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharam 1432 H di Kampus Al-Zaytun.



ADI SASONO: Kita bukan negara pecundang dan kita tidak akan biarkan negara kita jadi negara pecundang.

Adi Sasono Tidak dengan Kata, Tapi Tindak Nyata

Di Al-Zaytun dibudayakan toleransi dan perdamaian. Tidak dengan kata-kata, tapi dengan tindakan nyata. Di Al-Zaytun dicetak calon-calon pemimpin bangsa yang paham arti hidup berkebangsaan yang majemuk, yang menghargai perbedaan, yang sayang kepada sesama, yang mampu menjadikan tempat ini sebagai pusat kebaikan untuk sesama. Dan inilah makna yang terkandung dalam nama masjid Rahmatan lil 'Alamin.

Adi Sasono, cendekiawan yang juga mantan Menteri Koperasi dan UKM pada Kabinet Reformasi Pembangunan, dalam sambutannya mengatakan, dirinya untuk kesekian kalinya sengaja datang merayakan Tahun Baru Hijriah ke Al-Zaytun untuk menegaskan dukungannya kepada Al-Zaytun. Untuk kesekian kalinya, mantan

Sekjen Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) ini memberikan apresiasi pada Al-Zaytun. Dikatakannya, pesantren Al-Zaytun diterpa berbagai cobaan, difitnah macam-macam tapi tetap tegak berdiri. Untuk itu pulalah maksud kehadirannya, yakni untuk menegaskan bahwa semua itu tidak betul.

Sebab di Al-Zaytun justru

dibudayakan toleransi dan perdamaian. Di Al-Zaytun, tidak dengan kata-kata, tapi dengan tindakan nyata. Di Al-Zaytun dicetak calon-calon pemimpin bangsa yang paham arti hidup berkebangsaan yang majemuk, yang menghargai perbedaan, yang sayang kepada sesama, yang mampu menjadikan tempat ini sebagai pusat kebaikan untuk sesama. Dan inilah makna yang terkandung dalam nama masjid Rahmatan lil 'Alamin.

Ketidakwarasan Kolektif

Bangsa kita memang bangsa yang lucu, seperti Bang Yos bilang, ini negeri sampeyan negeri kaya tapi rakyatnya miskin. Ada negeri miskin seperti Bangladesh, rakyatnya miskin, maklum kita. Ada negeri miskin rakyatnya kaya, itu hebat.

Lebih dari 14 abad yang lalu, Rasul telah mencontohkan bagaimana sebuah peradaban dibangun di atas padang pasir. Waktu itu minyak belum digali seperti sekarang ini. Dari sana lahir sebuah peradaban besar yang mampu



Persatuan Indonesia hanya mungkin lestari kalau dasarnya keadilan.

memberikan sumbangan kepada dunia dalam posisi yang dominan selama lebih dari 700 tahun. Bukan karena sumber alam, tapi karena pendidikan akhlak yang mulia. Itulah yang kita pelajari. Dan mengapa negeri ini dikaruniai Allah sumber alam yang kaya raya tapi rakyatnya miskin. Itulah masalahnya.

Ternyata kemakmuran suatu bangsa tidak tergantung pada sumber alam. Buktinya, banyak negara miskin, seperti Jepang dan Korea tapi rakyatnya kaya. Banyak juga negeri miskin rakyatnya miskin. Yang lucu itu, negeri kaya tapi rakyatnya miskin. Udah miskin, suka tawuran lagi. Jadi kita hidup dalam ketidakwarasan kolektif. Negeri ini agak sinting. Negara lain sudah maju pesat, bekerja keras, kita ribut saja. Perkara macam-macam. Negeri kita sibuk, ada soal monarki, Gayus, Ariel. Ini kayak kurang kerjaan saja.

Karena itu, ada ahli dari Amerika meramalkan Indonesia ini akan jadi negara terbelakang secara permanen. Tampaknya, Amerika ini kurang ajar betul. Tapi saya juga khawatir, jangan-jangan memang ahli itu benar.

Berkaitan dengan hal tersebut, Adi Sasono mengajak bangsa ini untuk membantah pendapat itu. "Kita bukan negara pecundang dan kita tidak akan biarkan negara kita jadi negara pecundang. Syaratnya, harus rukun, jangan suka bertengkar tentang perbedaan. Perbedaan di antara kita, itu sunatullah, memang itu adanya, kita harus memberi penghormatan kepada yang berbeda, harus rukun. Jadikan Indonesia itu model bagi seluruh dunia. Bagaimana hidup berbangsa ditata secara terhormat,

bermartabat," lanjutnya.

Namun sekarang, ada bahaya lagi yang mengancam, yang terjadi karena derasnya arus besar yang masuk ke negeri kita, usaha rakyat tergesur, yaitu banyaknya eceran besar di mana-mana yang mengusur pasar dan warung milik orang setempat. Pabrik banyak yang gulung tikar karena bahan mentah lebih baik diekspor ke luar negeri.

Mencontohkan sebuah kasus, saat berkunjung ke China. Suatu saat orang China pernah bilang bahwa mereka punya stok rotan untuk 15 tahun yang akan datang. Padahal 90 persen rotan dunia datang dari Indonesia. Itu kenapa? Karena Indonesia mengizinkan rotan asal diekspor ke China. Dia beli besar-besaran bebas bea. Sementara pengrajin rotan di Jatiwangi harus beli jumlah kecil, kena pajak lagi 10 persen. Akibatnya, dari 440 industri rotan, tinggal 40, dan yang beroperasi tinggal 14 industri. Eceran, yang modern tumbuh 30 persen per tahun dan yang tradisional turun 80 persen per tahun.

Tentang menjamurnya mini market berdampak berantai. Satu warung sempat mati, itu mematikan 20 pemasok setempat. Dan satu pasar modern tumbuh, akan mematikan 20 warung setempat. Jadi, kini kita disuruh bertanding dengan industri retail modern yang sudah pengalaman mungkin ratusan tahun dengan teknologi dan modal yang besar. Jadi ibarat kita disuruh bertanding, kesebelasan Manchester United datang melawan Persija. Itu bukan pasar bebas, tapi pembantaian ekonomi bangsa sendiri oleh kebijakan yang keliru.

Dasarnya Keadilan

Memperhatikan kondisi itu, kita khawatirkan, jangan-jangan bangsa kita terbelah antara yang punya dengan yang tidak punya. Sehingga yang kaya tambah kaya, dan yang miskin tambah miskin. Ini merupakan bahaya yang mengancam persatuan Indonesia.

Persatuan Indonesia hanya mungkin lestari kalau dasarnya keadilan. Setelah Tauhid, yang diajarkan oleh rasul adalah adil. Jadi, kita harus adil. Ada terjadi ketidakadilan, dan ini bisa mengancam persatuan kita. Karena itu, calon pemimpin yang lahir di Al-Zaytun, mari kita memahami masalah ini dengan cermat. Nomor satu, kita harus sadar tidak mungkin suatu bangsa seperti kita ini yang sangat majemuk akan maju kalau kita tidak bersatu. Persatuan adalah keadilan, penghormatan pada sesama, perbedaan, kita diikat oleh ikatan kebangsaan. Yang kedua, bangsa kita maju kalau kita membangun sumber daya insani.

Bukan hanya keterampilan, tapi juga kemampuan untuk berusaha. Kemampuan untuk mengambil risiko, kemampuan untuk bekerja sama. Negara-negara maju memiliki paling sedikit 2,5% dari warga negaranya yang jadi usahawan. Kita membangun jiwa usaha supaya kita bisa menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain.

Kita harus mengatur dengan penghormatan kepada hukum, norma sosial. Karena tidak mungkin demokrasi hanya berisikan kebebasan, demokrasi juga berarti penghormatan kepada sesama, disiplin sosial, dan ketaatan kepada hukum. Inilah pesan penting menyongsong ke depan.

Kita sudah ditinggal kemajuannya oleh Vietnam yang dulu belajar sama kita. Sebelumnya, dari ITB juga ngirim guru ke Malaysia. Sekarang orang Malaysia lebih pintar dari kita. Jangan-jangan nanti bangsa lain akan meninggalkan kita. Jangan itu kita biarkan, dari sini saya harap lahir para pemimpin bangsa kelak. Siapa tahu dari Al-Zaytun yang letaknya di ujung dunia ini (Kalau saya terbang 4 jam kira-kira ya sampai di Hongkong, kalau naik mobil baru sampai Indramayu), akan lahir calon menteri, pengusaha besar, dan siapa tahu ada calon presiden di sini. ■ BI/san

Disarikan dari Pidato Sambutan Adi Sasono pada Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharam 1432 H di Kampus Al-Zaytun.

Henry M Hukom Kagum Kepemimpinan Syaykh Al-Zaytun



TERIMA KASIH: Pimpinan rombongan GPIB Koinonia Jakarta, Henry M Hukom, menyatakan kagum dan bangga atas penerimaan Al-Zaytun pada umat Kristen.

Henry M Hukom, Ketua I PHMJ Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat (GPIB) Koinonia, Jakarta mengatakan kekaguman atas kepemimpinan, Syaykh Panji Gumilang.

Henry M Hukom mewakili rombongan dari Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat (GPIB) Koinonia, Jakarta, dalam sambutannya menyatakan satu kehormatan bagi mereka karena bisa hadir di Al-Zaytun. Kehadiran rombongan Koinonia ke Al-Zaytun kali ini merupakan yang kedua kali. Pada kehadiran mereka yang pertama, sama seperti yang dikatakan Pendeta Siahaan, Henry mengungkapkan, rombongan GPIB Koinonia di bawah pimpinan pendeta Rudy Tendean ketika itu, juga berdo'a bersama di Masjid Rahmatan lil 'Alamin. Ketika itu, mereka juga mengadakan silaturahmi dalam suatu acara pertandingan persahabatan, termasuk kesenian.

Satu lagi yang tidak bisa dilupakannya adalah, pendeta Rudy Tendean yang saat ini sudah pindah ke Batam, ketika itu juga sempat diminta meletakkan batu pertama di kampus ini. Itu merupakan satu kebanggaan juga bagi mereka. Pendeta mereka diizinkan meletakkan batu pertama di lingkungan pesantren Al-Zaytun.

Dan satu hal yang lebih penting lagi,

menurut Henry, sekitar tahun 2006, rombongan Al-Zaytun yang dipimpin oleh Syaykh AS Panji Gumilang juga hadir di tengah-tengah jemaat GPIB Koinonia, di gereja mereka di Jakarta.

Di situ, Syaykh berdialog panjang lebar dengan jemaat GPIB. Salah satu dialog saat itu yang sampai saat ini tidak pernah dilupakannya adalah dimana ada calon pendeta ketika itu menyatakan kepada Syaykh bahwa Syaykh lebih pantas jadi pimpinan negara. Hal itu dikatakan calon pendeta itu, karena pada saat itu ia, begitu juga kami semua, sangat terkesima dan kagum dengan dialog yang diadakan Syaykh dan atas kepemimpinannya.

Menutup sambutannya, Henry sekali lagi menyatakan bahwa mereka sangat bangga dan sangat bersuka cita dapat hadir di Al-Zaytun. "Kami menyampaikan salam hormat dari jemaat kami untuk seluruh keluarga besar pesantren Al-Zaytun. Dan juga tak lupa kami dari Gereja Koinonia mengucapkan Selamat Tahun Baru Hijriah 1432 kepada seluruh umat Islam khususnya yang hadir pada hari ini. Semoga Al-Zaytun tetap jaya. Kiranya Tuhan memberkati kita semua. Dan

pertemuan pada hari ini tidak hanya sampai di sini, mungkin di waktu yang akan datang kami juga akan mengundang keluarga besar Al-Zaytun dan juga sebaliknya," katanya.

Pendeta Dr. SM Siahaan: Betul-Betul Bersaudara

Sementara itu, Pendeta Dr. SM Siahaan, mantan Rektor Sekolah Tinggi Teologi HKBP Nomensen, Pematang Siantar dan mantan Sekjen HKBP juga memberi sambutan cukup singkat tapi padat. Mengawali, pertama kali menginjakkan kaki di Al-Zaytun, mengaku dirinya merasa takut karena ditakuti oleh adanya pandangan lama yang mengatakan bahwa cara berhadapan dengan muslim itu harus begini, harus begitu. "Tapi sewaktu saya bertemu Syaykh dan dibawa ke Masjid Rahmatan lil 'Alamin serta diminta berdo'a, saya merasakan hal luar biasa," katanya.

Bahkan ketika kemudian diminta mengajar bahasa Ibrani di Al-Zaytun, dirinya mengaku sempat berpikir bagaimana dia bisa mengajar di sana. Tapi setelah menjalaninya, dia mengaku terus terang bahwa Al-Zaytun-lah lembaga yang pernah dia ajar bahasa Ibrani, yang terpandai di seluruh dunia. Alasannya bukan dibuat-buat. "Kalau saya dulu misalnya mengajar bahasa Ibrani di Universitas Nomensen, pelajaran itu hanya berakhir di kelas saja. Tapi di Al-Zaytun, setelah diajarkan di ruang kelas, bahasa Ibrani langsung berkembang ke seluruh tanah air, seperti di Surabaya dan sebagainya," katanya.

Dan yang paling berkesan, Syaykh dan Umi Farida Al-Widad (istri Syaykh) selalu rajin duduk setengah jam lebih dahulu dari dirinya. "Sudah hadir mereka di situ sebelum saya hadir. Menjadi contoh yang luar biasa. Jadi saya mengucap syukur kepada Syaykh dan ibu karena hubungan yang begitu benar terjadi. Tidak ada menghalangi semua. Benar-benar kita semua satu bangsa, bahasa dan satu ciptaan Tuhan. Saya mengucap syukur dan berterimakasih kepada semua teman-teman di sini karena tidak ada hambatan apa pun saya alami di sini, betul-betul bersaudara. Percaya-mempercayai. Tidak ada dugaan-dugaan yang salah. Itulah yang saya lihat di sini. Semoga berkembang untuk masa mendatang," kata Pendeta Dr. SM Siahaan. ■ **BI/san**

Tour de Indramayu Galang Kerjasama Al-Zaytun-



Bupati Indramayu, Anna Shohanah menyambut ASSA pimpinan Syaykh Al-Zaytun di pendopo Kabupaten Indramayu.

Bupati Indramayu berharap, antara Al-Zaytun dan Pemda Indramayu terus menjalin komunikasi yang baik, untuk mengakselerasi pembangunan terutama bidang pertanian dan penghijauan.

Setelah menjadi pemenang Pilkada Indramayu pada Agustus 2010, pasangan “Andi” (Anna Shohanah dan Supendi) resmi dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Indramayu, Ahad 12 Desember 2010 lalu. Sehari setelah pelantikan tersebut, Senin 13 Desember, Assosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun (ASSA) melakukan Tour de Indramayu. Perjalanan yang menempuh jarak 140 km dengan rute Al-Zaytun - Karang Sinom - Kota Indramayu, pergi-pulang, itu diikuti 270 anggota ASSA dari berbagai daerah di Jawa.

Bupati Anna Shohanah dan Wakil Bupati Supendi menyambut rombongan ASSA di Pendopo Kabupaten Indramayu. Dalam kesempatan itu, Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang menyampaikan ucapan selamat atas terpilih dan dilantikannya pasangan “Andi”. Bisa dikatakan, Syaykh Al-Zaytun orang pertama yang datang dan menyampaikan ucapan selamat kepada Bupati dan Wakil Bupati, Indramayu, di hari kerja pertama mereka di pendopo Indramayu.

Hal ini membuat surprise Anna Shohanah. “Maaf kemarin, kami tidak sempat mengundang Syaykh sewaktu pelantikan,

tetapi di hari kerja pertama ini Syaykh datang ke Indramayu memberikan ucapan selamat, terimakasih,” kata Anna.

Bupati Indramayu juga mengharapkan, nantinya ada kerjasama tentang penghijauan antara Indramayu dan Al-Zaytun.

“Ya, karena penghijauan itu kehidupan kita, semakin hijau lingkungan, semakin sehat manusia,” kata Syaykh Al-Zaytun menjawab apa yang disampaikan oleh ibu Anna.

Dalam kesempatan itu, Syaykh berdiskusi dengan bupati dan wakil bupati bahwa pertanian di Indramayu saat ini lebih bagus dibandingkan tiga empat bulan yang lalu. Ini bisa terlihat dari hijaunya areal persawahan dan tidak ada gangguan hama, salah satunya wereng. “Tahun ini Indramayu akan pesat berasanya,” kata Syaykh.

Syaykh juga menyampaikan dalam diskusi tersebut agar Indramayu jangan dibuat daerah industri, melainkan dibuat daerah pertanian yang dimodernisasi. Khusus untuk produksi padi, Syaykh menyampaikan agar ditanam padi internasional yaitu padi yasmien, padi yang dimakan oleh manusia sedunia, dengan penanaman besar-besaran. Nantinya padi ini dinamakan Yasmien Indramayu Indonesia (YII) karena ditanam di Indramayu. Dengan seperti itu nantinya akan tercipta pemikiran di masyarakat kalau mau makan beras yang enak datanglah ke Indramayu, tidak lagi ke Cianjur.

Sistemnya, perusahaan daerah Indramayu yang menyiapkan lahannya sedangkan bibitnya dari Al-Zaytun. Dari Pemda inilah kemudian disebarkan ke petani. Padi yasmien ini tidak besar seperti Ciherang tetapi padinya langsung-langsung dan panjang dan dimakan oleh dunia internasional. Kalau dijual harganya dolar, harga terakhir 4,8 dolar sampai 3,6



Assosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun (ASSA) yang diikuti oleh 270 anggota turun ke jalan dalam Tour de Indramayu berjarak 140 km, 13 Oktober 2010.

Pemda Indramayu

dolar perkilogramnya.

Keunggulan padi Yasmien ini bisa ditanam di darat asalkan musim hujan. Kalau produknya banyak, harganya menjadi murah, tetapi beras elit dan diekspor. Paling tidak ekspor ke luar daerah, misalnya Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera. "Kalau kita sudah konsen di pangan dan kualitas serta kuantitasnya kita tingkatkan, Indramayu sudah tidak usah tergiur pada pabrik-pabrik besar, karena industri itu menghabiskan segala macam," jelas Syaykh Al-Zaytun.

Selain yasmien, Al-Zaytun juga punya Basmati dari India dan juga Kosihigari dari Jepang, padinya bulat-bulat. Nantinya bisa kita produksi padi Basmati Indramayu Indonesia (BII) dan Koshi Hikari Indramayu Indonesia (KII). Sekarang Yasmien itu dikeluarkan oleh Australia, Yasmien Australia, Amerika, Yasmien Amerika. Kalau pemda yang mengelola meskipun harganya cukup lumayan, engak sulit untuk pemasarannya. Pangsa pasar Jakarta saja hari ini sangat banyak.

Syaykh Al-Zaytun juga menyampaikan, Al-Zaytun juga mempunyai bibit-bibit unggulan jenis kacang-kacangan seperti koro, kedelai yang besar yang Amerika punya, kacang sandong, yaitu kacang tanah yang besar-besar. "Dan semuanya nanti diberi nama kacang tanah Indramayu Indonesia, misalnya wiralodra," kata Syaykh.

Menanggapi apa yang disampaikan oleh Syaykh, Anna mengatakan bahwa Syaykh itu banyak ide karena itu kita perlu



Bupati Indramayu Anna Shopanah berdiskusi dengan Syaykh Al-Zaytun serta rombongan di ruang tamu Kantor Bupati.

konsultasi untuk kemajuan Indramayu. "Tetapi kadang-kadang kita ini tidak bisa mengikuti," kata Anna.

Dalam kesempatan itu, Bupati Anna juga menyampaikan apresiasi yang sangat tinggi kepada Syaykh Al-Zaytun atas bantuan dan dukungan sehingga "Andi" terpilih. Anna juga mohon doa dari Syaykh Al-Zaytun dan keluarga besar Al-Zaytun, mudah-mudahan "Andi" mampu memegang amanah, dan agar diberikan kekuatan sehingga mampu mewujudkan Indramayu yang religius, mandiri dan sejahtera.

"Kami perlu dukungan terus, perlu support, kemudian perlu dikawal sampai berakhirnya masa jabatan sehingga bisa husnul khotimah, artinya tidak ada masalah, mudah-mudahan Syaykh tidak bosan dan tidak jemu untuk tetap mendukung Indramayu. Dan jalinan kerjasama tetap terjaga dan lebih ditingkatkan lagi," kata Anna.

Permohonan Anna untuk didoakan itu langsung disambut oleh Syaykh dengan berdoa, "Dengan dilantiknya pasangan Andi, diberkati oleh Allah dan dipandikan oleh Allah untuk mengemban amanah dan tugas yang diberikan oleh rakyat, atas nama rakyat, sehingga bisa memimpin Indramayu menjadi daerah yang maju," doa Syaykh Al-Zaytun yang diamini oleh semua yang hadir di pendopo Indramayu.

Menjelang kepulangan rombongan ASSA ke Al-Zaytun, Bupati Anna kembali menyampaikan keinginan untuk bergabung bersama ASSA karena program seperti ini bisa mempererat jalinan silaturahmi, hubungan emosional antara pemerintah daerah dan Al-Zaytun untuk kemajuan Indramayu.

"Saya berharap antara Al-Zaytun dan Indramayu terus menjalin komunikasi yang baik, silaturahmi, karena saya melihat pemikiran-pemikiran Syaykh itu sangat bagus dan ingin diterapkan di Indramayu, dan itu bisa tercipta kalau Pemda Indramayu bisa menjalin komunikasi dan silaturahmi yang baik dengan Al-Zaytun," kata Anna.

■ BI/Ridwan Pujo Utomo



Syaykh Al-Zaytun menyalami mantan Bupati Indramayu Irianto MS Syafiuddin sebelum meninggalkan pendopo Indramayu.

Pemimpin dengan Gaya Budiman



Temu Kangen: Bupati Budiman disambut penduduk Desa Long Peso Kecamatan Pesu.

Kepemimpinan Budiman-Liet Ingai tampaknya dianggap paling cocok untuk saat ini. Untuk kedua kalinya, pasangan ini terpilih memimpin Kabupaten Bulungan. Masyarakat berharap PPMD terus dilanjutkan.

Masyarakat Bulungan memilih H Budiman Arifin bersama Liet Ingai untuk kedua kalinya memimpin Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur, hingga tahun 2015. Pasangan ini diharapkan dapat melanjutkan program kerjanya yang selama ini sudah dijalankan. Masyarakat, terutama yang tinggal di pedesaan, sudah merasakan hasil pembangunan yang selama lima tahun dijalankan.

“Kelebihan pasangan ini adalah kebijakan,” kata Incau Bilung (40), eksponen muda Gereja Kristen Injili Indonesia (GKII) Daerah Kayan Hilir, Tanjung Selor. Menurutnya, selama 65 tahun Indonesia merdeka dan bupati Bulungan sudah silih berganti, tak seorang pun yang pernah memperhatikan daerah pedalaman. Sehingga, setiap orang berbicara tentang pedesaan, yang terlintas adalah: “Dayak pedalaman, miskin, dan bodoh,” ujarnya.

Kepemimpinan pasangan putra asli Dayak Bulungan dan Dayak Kenyah ini, diharapkan akan mampu mendongkrak ketertinggalan masyarakat pedalaman. Menurut Bupati Bulungan, Drs H Budiman Arifin, M.Si., program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (PPMD) dimaksudkan untuk menanggulangi kemiskinan dan mendorong pembangunan

berdasarkan pengembangan kemandirian masyarakat. “Makanya kita serahkan semua kepada warga karena hasilnya pun mereka yang menikmati,” kata Budiman.

Seperti, pengambilan keputusan pembangunan - mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelestarian ada di tangan masyarakat. PPMD juga bertujuan meningkatkan peran perempuan, mendayagunakan potensi sumber daya lokal, mendorong kelembagaan sistem pembangunan partisipatif, dan meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

Budiman memberi contoh. Dulu, sekolah lanjutan atas (SLTA) hanya terdapat di beberapa kecamatan. Tapi, sekarang, SLTA di semua kecamatan sudah ada. Ini dimaksudkan untuk mendekatkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Mantan Sekda Kabupaten Nunukan ini sudah seharusnya memberi perhatian serius kepada pendidikan. Sebab tanpa sumber daya manusia (SDM) yang memadai, pembangunan akan sulit diwujudkan.

Oleh sebab itu, ketika meresmikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri III Tanjung Selor, pertengahan 2010 lalu, bupati terpilih untuk kedua kali ini menegaskan, pendidikan mempunyai

peranan yang sangat strategis dalam pembangunan. Dikatakan, di Bulungan saat ini banyak perusahaan perkebunan. Sudah tentu mereka membutuhkan tenaga teknis. Kehadiran sekolah kejuruan di Tanjung Selor diharapkan mampu memenuhi permintaan perusahaan terhadap tenaga-tenaga teknik siap pakai.

Perhatian pemerintah Kabupaten Bulungan ternyata bukan hanya pada soal pendidikan. Di sektor kesehatan, terlihat lebih dari seratus persen peningkatan jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Setiap kecamatan sudah punya Puskesmas, bahkan ada yang memiliki dua Puskesmas. Belum lagi Poskesdes, Pustu, dan pelayanan kesehatan lainnya. “Pembangunan harus dimulai dari pedesaan secara merata, tidak boleh hanya terpusat di ibukota,” ujar Budiman.

Besarnya perhatian pemerintah Kabupaten Bulungan terhadap kesehatan masyarakat telah membawa hasil berupa penghargaan dari pemerintah RI “Kesatria Bhakti Husada” yang diserahkan Menteri Kesehatan RI, Endang Rahayu Sedyaningsih di Jakarta, November tahun lalu. Bulungan dinilai berhasil meningkatkan SDM di bidang kesehatan. Melalui terobosan rekrutmen tenaga kesehatan seperti menyekolahkan lulusan Sekolah Penjenjang Kesehatan (SPK) ke jenjang Diploma (D3), menyekolahkan tenaga bidan ke jenjang lebih tinggi, atau dari D1 ke D3 dan beasiswa bagi para dokter untuk mengambil spesialis.

Di luar itu, sejumlah masyarakat hulu, sebutan penduduk yang bermukim di sepanjang Sungai Kayan, ada yang belum puas dengan pembangunan di Kabupaten induk, wilayah Utara Kalimantan Timur. Pemerintah dinilai sangat lamban membangun infrastruktur seperti jalan darat - kalah dengan Kabupaten Berau dan Kabupaten Malinau. Buktinya jalan Tanjung Selor-Long Peso, seperti ditargetkan Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Bulungan, Sudjadi ST.M.Si, yang niatnya akan rampung Desember 2010 lalu.

Meski baru setengah dari panjang jalan yang dikerjakan, hal itu tidak membuat acungan jempol untuk Budiman-Liet Ingai harus diturunkan mengingat pencapaian mereka. Menanggapi keinginan masyarakat, Budiman membuat perumpamaan ibarat memakai kain sarung. Saat bagian atas kedinginan, sarung ditarik ke atas – sebaliknya bagian kaki kedinginan. “Kita berharap jalan cepat rampung. Di satu sisi kita harus membangun sekolah, meningkatkan SDM, dan mengentaskan kemiskinan,” ujarnya. ■ SLP



Illegal logging – Tumpukan kayu hasil tebang dari hutan adat.

Rambah Kayu Berkedok Perkebunan

Perusahaan perkebunan kelapa sawit di Malinau itu terus menebang kayu di hutan yang dilindungi. Tapi, polisi justru menahan masyarakat dengan tuduhan menghalangi perusahaan.

Sepanjang hari, suara mesin berderu di hutan Desa Setarap dan Batu Kajang, Kecamatan Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Kalimantan Timur. Asalnya, dari puluhan alat-alat berat milik PT Bina Sawit Alam Makmur (BSAM) dan CV Luhur Perkasa yang beroperasi di desa itu sejak beberapa bulan lalu. Ribuan batang kayu mereka tebang dari hutan adat yang dijaga dan dipelihara penduduk secara turun-temurun.

Upaya masyarakat menghentikan perambahan kayu yang diduga ilegal itu sebenarnya sudah dilakukan. Namun, seperti diungkapkan tokoh pemuda Dayak Malinau, Elstiven, S.Sos, masyarakat justru dicokok kepolisian dengan tuduhan pasal 368 KUHP, yakni melakukan pemerasan dengan kekerasan (*afpersing*). Sebelas orang penduduk Desa Batu Kajang yaitu: Luhut Ingai, Yoel Opang, Uda Le-rang, Yonathan Tad, Marthen Lawat, Incuk Tuban, Yohanes Manang, Harun Lengan, Lewi Adau, Welis Adau, dan Yeni Lasyuk harus meringkuk di tahanan Polres Malinau.

Elstiven mengatakan, warga desa memang menahan 7 (tujuh) alat berat berupa 4 unit traktor, 1 unit logging, 1 unit hellen, dan 1 unit dump truk. Tapi, itu dilakukan agar penebangan kayu di hutan adat

dihentikan.

Dikatakan, Pemda Malinau memang memberi izin kepada PT BSAM buka lahan sawit di desa Batu Kajang dan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengolah hutan *jakau* (bekas kebun masyarakat). Namun menurut Elstiven, perusahaan tampaknya lebih memilih hutan *ulen* atau hutan adat di Sungai Punan yang kayunya banyak. Akibatnya, penduduk desa marah hingga melakukan penahanan terhadap alat-alat berat milik perusahaan. Sebab, tanah *ulen* tersebut merupakan hutan yang dilindungi masyarakat secara turun-temurun.

Menanggapi kasus ini, Kasi Pidum Kejaksaan Negeri Malinau Alifikri, SH, MKn berpendapat, penahanan oleh Polres Malinau itu sudah sesuai prosedur. Legalitas perusahaan sah, izin prinsip juga ada. Antara perusahaan dengan masyarakat setempat juga sudah ada kesepakatan bekerjasama. Menurut Alifikri, warga desa harus tahu bahwa investasi perusahaan itu jangka panjang, yakni 20 hingga 30 tahun ke depan. "Sayangnya masyarakat terprovokasi," katanya.

Namun, apa yang dituduhkan Alifikri itu ditepis oleh Petrus Upuk, salah seorang warga Desa Batu Kajang. Ia mengatakan, yang mengadakan kesepakatan dengan pihak perusahaan itu hanya Kepala Desa

Batu Kajang, Nin Lubit dan Ketua Adat Kenyah, Ngau Lawai. Tapi kedua tokoh masyarakat desa itu tidak pernah terbuka kepada masyarakat karena takut tidak disetujui. Makanya, kalau masyarakat dituduh terprovokasi, dia balik bertanya, siapa yang memprovokasi? "Hutan kami dirusak dan kami melakukan pembelaan. Kami dikatakan terprovokasi," kata Petrus geram.

Makanya masyarakat menyarankan, Polres Malinau jangan hanya menerima pengaduan perusahaan. "Mereka juga harus memperhatikan kepentingan masyarakat. Kapolres harus berani mengungkap kasus ini. Usut ijin yang dimiliki PT BSAM, karena Kabupaten Malinau sendiri merupakan hutan konservasi dunia yang tak satu jengkal pun dapat dijadikan perkebunan," kata David Ramba, Ketua LSM Otonomi Center Malinau kepada wartawan *Berita Indonesia*, S Leonard Pohan, 29 Desember lalu.

Dikatakan, seandainya pun ada ijin mereka (PT BSAM), patut dipertanyakan apa benar ijin yang diberikan termasuk di hutan adat. Dan, apakah sudah sesuai dengan UU Kehutanan No 41 Tahun 1999 pasal 9 ayat 2, dimana masyarakat diberi kewajiban untuk melakukan perlindungan hutan. "Patut diketahui bahwa Surat Pemda Malinau kepada PT BSAM adalah ijin buka lahan sawit, bukan menjarah kayu di hutan lindung," kata David.

Makanya tiga LSM, yaitu Lembaga Pemerhati dan Pemberdaya Masyarakat Dayak Punan (LP3M), Otonomi Center, dan Sekoci menyatakan kesediaannya mendampingi masyarakat untuk membawa kasus ini ke ranah hukum. "Kami sudah mengirim tim bersama Komisi I DPRD Malinau meninjau kondisi hutan adat," kata Boro Subhan Nicholas, Ketua LP3M Malinau.

Selain penebangan liar dan perambahan hutan, tim juga memastikan sejumlah pelanggaran yang dilakukan PT BSAM dan CV Luhur Perkasa selaku pelaksana lapangan. Perusahaan ternyata menyalahgunakan Izin Pemanfaatan Kayu (IPK) untuk kegiatan perkebunan. "Buktinya, tidak ditemukan lokasi pembibitan dan jumlah bibit di lokasi sebagaimana disyaratkan dalam Permenhut Nomor: P-58/Menhut-II/2009," kata Ir Dolpina Damus, Ketua Komisi I DPRD Malinau usai melakukan peninjauan.

Selain perlindungan terhadap hutan dan ekosistem kawasan sungai Punan, menurut Dolpina, penebangan kayu dan perambahan hutan di daerah hulu sungai Malinau ini akan menjadi ancaman banjir buat kota Malinau di musim hujan. Pemerintah daerah ikut berperan dengan memberi izin IPK di lahan ladang penduduk. Sebab, dengan IPK tersebut, perusahaan menebang kayu di hutan lindung dengan pengamanan anggota Polisi. ■ SLP



Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi sedang berbicara dengan seorang tenaga operator pembuatan KTP Online.

Perwakarta Luncurkan KTP Online

Pemkab Purwakarta serius mencanangkan sistem pembuatan KTP secara online. Salah satunya, memberikan sanksi pada pemerintah desa jika mengutip biaya pembuatan KTP.

Sejak memimpin Kabupaten Purwakarta, salah satu pemikiran yang sering ditegaskan Bupati Purwakarta H Dedi Mulyadi SH adalah bagaimana melakukan percepatan pembangunan demi mengejar cita-cita proklamasi yang belum kunjung terwujud, yaitu masyarakat sejahtera yang adil dan merata. Dengan pemikiran itu, Dedi terus jeli mencari dan menentukan program yang mudah dan dapat diwujudkan bagi rakyat, terutama warga desa.

Salah satunya, baru-baru ini Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purwakarta meluncurkan program Kartu Tanda Penduduk (KTP) online. Melalui penggunaan teknologi informasi, warga akan mudah dan cepat memperoleh KTP. Untuk mendukung program ini, Dedi pun mewantiwanti akan memberikan sanksi tegas berupa pemecatan terhadap aparat pemerintah desa/kelurahan apabila memungut biaya pengurusan KTP. "Sejak pencanangan sistem pembuatan KTP secara online, maka tidak boleh ada dana sepeser pun yang harus dikeluarkan masyarakat untuk membuat KTP tersebut," demikian disampaikan Dedi Mulyadi saat mencanangkan KTP online se-Kabupaten Purwakarta, Senin (3/1/2011) di Desa Bungursari Kec. Bungursari, Kab. Purwakarta, yang

juga dihadiri oleh H. Irman, Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri.

Diharapkan, dengan adanya pembuatan KTP secara online, pelayanan kepada masyarakat diharapkan lebih optimal, sehingga di kemudian hari masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan KTP. "Nantinya masyarakat yang akan membuat KTP cukup mendatangi kantor desa /kelurahan dan selesai dalam waktu lima menit," katanya.

Sistem KTP online ini juga merupakan rangkaian program pembuatan KTP sekaligus pendataan (basis data) penduduk yang tersambung dari seluruh kantor desa/kelurahan se-Purwakarta ke kantor Kecamatan sampai ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Purwakarta. Setelah sistem pencatatan penduduk secara komputerisasi dilakukan, pada tahun 2011 ini Pemkab rencananya akan meluncurkan program pemilihan kepada desa secara e-voting, dimana masyarakat pemilih cukup mendatangi tempat pemilihan yang tersedia.

Pada bagian lain, Dedi menambahkan, pencatatan data kependudukan yang dilakukan secara elektronik itu juga akan memudahkan Pemda menggulirkan kebijakan karena database jumlah masyara-

kat dengan penghasilan dan mata pencarian tertentu dapat diketahui.

Terkait sarana pendukung pembuatan KTP, KK, dan Akta Kelahiran secara online ini, Jaya Pranolo, Bidang Pemberitaan Humas Purwakarta mengatakan saat ini sudah tersedia di desa. Bahkan, 227 orang tenaga operator yang berstatus PNS yang terdiri dari: 3 tenaga administrasi, 7 operator tingkat kecamatan, dan 192 operator SIAK di tingkat desa dan kelurahan telah disiapkan. Tim itu juga akan didukung oleh unit pelayanan mobile yang siap melayani ke tempat atau desa yang mengalami gangguan teknis.

Sementara itu, H Irman dalam sambutannya mengatakan, program pembuatan KTP secara online dan gratis yang diluncurkan Pemkab Purwakarta merupakan yang pertama di Jawa Barat, bahkan di Indonesia. Dia juga menyambut baik langkah layanan bidang kependudukan ini karena berguna merealisasikan basis data kependudukan yang akurat.

Hal itu juga menurutnya menunjukkan suatu fakta bahwa Bupati Purwakarta konsisten mewujudkan salah satu sasaran otonomi daerah, yakni mengefektifkan pelayanan kepada masyarakat melalui pelayanan KTP, KK, dan Akta Kelahiran secara gratis.

Menurutnya, akurasi basis data kependudukan besar artinya dalam menentukan arah kebijakan pembangunan bagi masyarakat. Karena akan mudah diketahui potensi dan komposisi penduduk, seperti jumlah angkatan kerja, jumlah pengangguran, jumlah penduduk miskin, dan keperluan data lainnya. Dengan demikian, kebijakan pembangunan yang dilakukan, baik oleh pemerintah pusat maupun daerah akan tepat sasaran dan tepat guna, tidak lagi meraba-raba.

Sementara itu, Kadis Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Purwakarta Agus S. Suherlan pada wawancara menyebutkan, tahun 2011 merupakan tahun pengefektifan pemberlakuan ketentuan perundang-undangan dengan bidang kependudukan, baik di pusat maupun daerah. Dalam upaya mengimplementasikan program-program pemda dan pemerintah pusat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menurutnya telah membuat rumusan kebijakan di bidang pelayanan administrasi kependudukan.

Pemkab Purwakarta sendiri menurutnya saat ini telah memiliki Perda Nomor 21 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan serta Peraturan Bupati tentang Petunjuk Pelaksanaannya. Kemudian, ada pula Peraturan Bupati mengenai Standar Pelayanan Minimal Bidang Kependudukan, serta Peraturan Bupati tentang Dispensasi Pelayanan Pencatatan Sipil yang telah diperpanjang untuk kedua kalinya. ■ **BND, BS**

Humbahas Peduli Korban Petir

Pemerintah Daerah Humbahas membangun tower penangkal petir di tengah areal persawahan penduduk di Desa Huta Gurgur dan Desa Simangaronsang.

Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan (Humbahas), merupakan salah satu daerah di Sumatera Utara yang paling banyak mengalami korban meninggal maupun cacat akibat sambaran petir. Menurut masyarakat, di daerah ini rata-rata 3-5 orang per tahun terkena petir. Korban rata-rata adalah warga yang sedang bekerja di sawah. Mungkin karena letak geografis Humbahas yang merupakan dataran tinggi di deretan pegunungan Bukit Barisan, daerah ini sangat rawan sambaran petir.

Peduli akan keselamatan masyarakat, khususnya petani, Pemerintah Daerah Humbahas baru-baru ini membangun tower penangkal petir di tengah areal persawahan penduduk di Desa Huta Gurgur dan Desa Simangaronsang. Dengan adanya tower penangkal petir ini, Bupati Humbang Hasundutan, Maddin Sihombing berharap, kekhawatiran yang selama ini dialami masyarakat sekitar bisa dikurangi.

Masyarakat Humbahas, khususnya petani di Desa Huta Gurgur dan Desa Simangaronsang sendiri sangat menyukuri kehadiran penangkal petir ini karena dengan adanya tower tersebut, diharapkan dapat meniadakan atau paling tidak mengurangi jatuhnya korban jiwa akibat sambaran petir. Pak Manullang, salah seorang petani di Desa Hutagurgur yang diminta tanggapan mengenai pembangunan tower itu kepada Wartawan *Berita Indonesia* mengatakan, sangat senang dengan pembangunan tower tersebut karena para petani akan bisa



Tower penangkal petir di Desa Huta Gurgur.

lebih giat lagi bekerja tanpa mengkhawatirkan sambaran petir. Ia pun mengatakan terima kasih kepada Pemkab Humbahas atas kepeduliannya terhadap masalah yang dihadapi para petani.

Sementara itu, Panitia Pengadaan Kegiatan (PPK) Drs. B. Silitonga yang ditemui di ruang kerjanya, kepada wartawan *Berita Indonesia* P Manalu mengatakan, pembangunan tower tersebut akan sangat bermanfaat bagi semua orang yang tinggal di sekitarnya. Lebih lanjut pria yang peduli akan keselamatan kerja petani itu mengatakan, selain di dua desa di atas, ia juga kini terus memperjuangkan pembangunan tower penangkal petir di daerah lain. ■ pm



Bukit Clara dan Visit Batam Year 2011

Bagi masyarakat Kota Batam, acara menyambut tahun baru 2011 terasa lebih istimewa karena Pemerintah Kota Batam memeriahkannya dengan pesta kembang api dan laser yang digelar di Dataran Engku Putri, Batam Centre. Menurut Kabag Humas Pemko Batam, Yusfa Hendri, pesta kembang api ini merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan Pemerintah Kota Batam selama beberapa tahun belakangan ini. Pesta kembang api dan laser tersebut digelar untuk memberikan alternatif hiburan kepada masyarakat Batam.

Atraksi kembang api dan laser pada saat pergantian tahun 2011 berdurasi kurang lebih 15 menit yang dipasang di sekitar Engku Putri dan Bukit Clara, Batam Center. Berbeda dengan perayaan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini Pemkot Batam memasang sejumlah kembang api di Bukit Clara, yang terletak di Batam Kota, menghadap ke Terminal International Batam Centre. Hal ini dimaksudkan untuk me-launching Bukit Clara sebagai tempat rekreasi baru di Batam. Selain pesta kembang api, masyarakat juga dihibur oleh lagu-lagu plesetan yang biasa dibawakan oleh grup Teamlo serta artis-artis KDI yang menyajikan lagu-lagu dangdut. Pada saat yang bersamaan, Pemkot juga memanfaatkan pesta ini untuk meluncurkan kembali atau me-relaunching program Visit Batam Year 2011. ■ rid

Monumen Patung Lembuswana Akan Diresmikan

Patung Lembuswana raksasa yang merupakan simbol Kesultanan Kutai Kartanegara ing Martadipura akhirnya berdiri gagah di ujung Pulau Kumala, Tenggarong setelah dilakukan perombakan total dengan biaya sekitar Rp 6,82 milyar. Kini pembangunan monumen patung Lembuswana tersebut telah memasuki tahap

penyelesaian akhir di sekitar monumen. Menurut rencana, patung Lembuswana baru dengan bobot 37 ton ini akan diresmikan pada pertengahan Februari. Hal ini terungkap dalam rapat persiapan peresmian Monumen Patung Lembuswana yang dipimpin Sekkab Kutai Kartanegara (Kukar) Haryanto Bachroel di Parai Kumala Resort & Spa, Teng-

garong (11/01). Haryanto Bachroel menginginkan agar di pilar monumen dilengkapi pula dengan riwayat Lembuswana. "Hal ini dimaksudkan agar para pengunjung yang datang dan mengabadikan patung Lembuswana dapat mengetahui tentang riwayat dari Lembuswana ini," demikian kata Haryanto. ■ win

Jambi “EMAS” 2015

Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi periode 2010-2015, Drs.H. Hasan Basri Agus, MM (HBA) dan Drs. H. Fachrori Umar, M.Hum, yang dilantik Mendagri pada 3 Agustus 2010 bertekad mengupayakan “Emas” bagi masyarakat Jambi. Hal tersebut terlihat dari visi yang diusung pasangan ini, yakni Jambi “Emas”. Jambi yang ber-Ekonomi Maju, Aman, Adil, dan Sejahtera.

Perumusan visi pembangunan Provinsi Jambi dengan penamaan Jambi EMAS 2015, bukan semata-mata agar mudah diingat dan elok didengar, akan tetapi didasari oleh permasalahan utama Provinsi Jambi yang butuh penanganan serius, terarah, konsisten, dan berkesinambungan. Seperti masalah banyaknya pengangguran dan penduduk miskin; terbatasnya sarana dan prasarana infrastruktur. Kemudian belum berkembangnya agroindustri; belum optimalnya pemanfaatan sumber daya alam (SDA); dan belum optimalnya percepatan pembangunan daerah.

Visi Jambi EMAS 2015 ini kemudian dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi 2011-2015 yang dise-

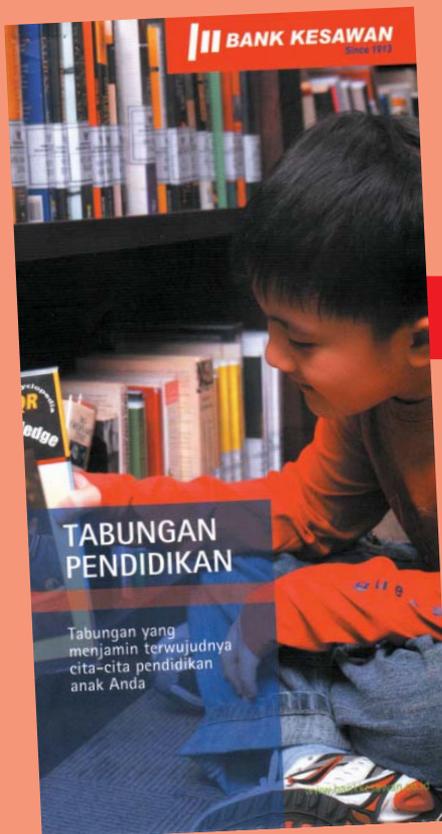
suaikan dengan RPJM Nasional. Dalam RPJMD Provinsi Jambi 2011-2015, difokuskan bahwa pembangunan Provinsi Jambi adalah pembangunan yang *pro growth* (mendorong pertumbuhan ekonomi), *pro job* (membuka lapangan kerja), *pro poor* (mengurangi atau mengentaskan kemiskinan), serta *pro environment* (melestarikan lingkungan hidup).

Sebagai akselerasi perwujudan Jambi EMAS ditetapkan pula langkah percepatan menuju Jambi EMAS 2015, meliputi: Mendorong pemerataan pembangunan maupun hasil-hasilnya melalui program satu miliar satu kecamatan (Samisake); Mendorong percepatan pembangunan infrastruktur, baik pembangunan jalan dan jembatan yang mampu memperpendek jarak dari daerah produk-

si ke daerah pusat-pusat distribusi serta pembangunan jaringan listrik, irigasi, dan air bersih; Memajukan pendidikan sebagai modal dasar dalam pembangunan; Meningkatkan kesejahteraan petani, yang sampai tahun 2009 nilai tukar petani (NTP) masih di bawah 100 persen; Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur, mengingat masih lambannya kinerja aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

Untuk merealisasikan visi, misi, fokus pembangunan, prioritas pembangunan, dan percepatan menuju Jambi EMAS 2015 itu, HBA menerapkan strategi antara lain: melakukan kedekatan pemimpin dengan masyarakat; Menerapkan *good governance*, menerapkan program Samisake dan Penerapan PP 41 Tahun 2007; menerapkan sentralisasi perencanaan dan desentralisasi pelaksanaan; melakukan pengembangan SDM, peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta penun-tasan perubahan budaya kerja.

Untuk mencapai visi pembangunan tersebut, HBA tak lupa mengajak seluruh masyarakat Provinsi Jambi, tanpa membedakan suku, agama, ras, dan perbedaan lainnya untuk turut berperan. ■



Guna melengkapi kebutuhan nasabah yang kian beragam dalam perencanaan biaya pendidikan, Bank Kesawan meluncurkan produk baru Tabungan Pendidikan. Penandatanganan MOU Kerjasama antara Bank Kesawan dengan Asuransi Mega Life di Jakarta tanggal 21 Juni 2008.

Business Director Bank Kesawan - Entjik S.Djafar menjelaskan, melalui Tabungan Pendidikan diharapkan nasabah dapat **merencanakan biaya pendidikan** anak lebih baik. Jangka waktu yang diberikan sangat fleksibel yaitu mulai dari **1 tahun sampai 20 tahun** dan usia penabung pada saat jatuh tempo adalah 65 tahun, dan setoran rutin setiap bulan besarnya **mulai dari Rp. 100.000,- atau kelipatannya dengan maksimum sampai dengan Rp5 juta**. Mudah melakukan setoran rutin karena secara otomatis Bank Kesawan akan mendebet rekening Tabungan atau Giro setiap bulannya.

Bank Kesawan Luncurkan Tabungan Pendidikan

Selain kemudahan-kemudahan di atas, Tabungan Pendidikan Bank Kesawan juga memberikan perlindungan **asuransi jiwa**. Dalam hal ini apabila penabung meninggal dunia maka setoran rutin bulannya akan diteruskan oleh Asuransi Mega Life. Jika nasabah mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap atau meninggal dunia maka ahli waris akan mendapatkan **santunan duka sebesar 250%** dari kumulatif saldo tabungan atau maksimum Rp500 juta, dan manfaat santunan rawat jalan/inap sebesar biaya rumah sakit atau maksimum 25% dari saldo Tabungan Pendidikan.

Sesuai dengan visi Bank Kesawan untuk menjadi Bank terdepan di kelasnya, kini lebih memantapkan posisi dalam kancah persaingan perbankan nasional. Hal ini didukung oleh 32 jaringan layanan yang tersebar di 10 kota di Indonesia dan ATM Kesawan yang siap untuk memberikan pelayanan selama 24 jam sehari serta **bebas biaya transaksi ATM** untuk info saldo, tarik tunai dan transfer antar rekening Bank Kesawan. Akses jaringan ATM Kesawan tersebar di lebih dari **12.000 mesin ATM** yang berlogokan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

Informasi lebih lanjut mengenai Tabungan Pendidikan Bank Kesawan, dapat menghubungi Customer Service kami yang terdekat di kota Anda:

JAKARTA: 021-350.8888; MEDAN: 061-415.2929; BANDUNG: 022-422.0618; SURABAYA: 031-568.7530; DENPASAR: 0361-233.777; PEKANBARU: 0761-33308; BATAM: 0778-456.112; TANJUNG BALAI: 0623-92688 dan PEMATANG SIANTAR: 0622-29666.

Jeritan Petani Gula

Gula rafinasi yang hanya diperbolehkan memasok kebutuhan industri merembes ke pasar umum sehingga merugikan petani gula.

Baru-baru ini, komoditas gula menjadi pembicaraan hangat di tengah masyarakat khususnya di kalangan petani. Bukan karena lonjakan harga atau kelangkaan, melainkan karena masuknya gula rafinasi ke pasar gula konsumsi atau pasar umum yang seharusnya hanya dipasok produk gula petani.

Gula rafinasi adalah gula yang tata niaganya khusus diperuntukkan bagi pabrikan seperti industri makanan dan minuman. Sementara gula petani atau gula konsumsi adalah gula untuk umum.

Di Indonesia, perusahaan dan aturan yang mengikat dua jenis produsen gula ini dibedakan satu sama lain. Jika produsen gula petani terdapat di berbagai daerah, produsen gula rafinasi hanya diberikan izin untuk 10 perusahaan. Dalam hal tata niaga, seperti disebutkan di atas, produk gula

rafinasi dikhususkan untuk industri, sementara gula petani untuk pasar umum.

Pembedaan pasar dan aturan inilah belakangan yang menimbulkan gesekan antar dua produsen, karena masuknya gula rafinasi ke pasar umum sehingga membuat harga gula petani turun. Seperti dikatakan Ketua Umum Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia Abdul Wachid pertengahan 2010 lalu, tiap 15 hari gula petani dilelang dan harga terus turun. Dia khawatir kalau tidak segera diatasi, akan muncul konflik horizontal.

Menanggapi masalah ini para petani menyerukan pada pemerintah agar mengontrol peredaran gula rafinasi. Bahkan pada 29/9/2010 lalu, mereka melakukan unjuk rasa di Bundaran HI, Jakarta, menolak gula rafinasi beredar ke pasar umum. Selain itu, petani juga memersoalkan keluarnya rekomendasi izin impor gula mentah (*raw sugar*) untuk bahan

baku gula rafinasi bersamaan dengan masa giling tebu petani.

Selain gangguan harga, masuknya gula rafinasi ke pasar umum menurut Abdul Wachid juga telah membuat para pedagang besar tidak mau memberikan dana talangan untuk gula petani karena takut harga gula di bawah harga pokok penyangga, yaitu Rp 6.350 per kg.

Menanggapi keluhan petani itu, Deputi Bidang Pertanian dan Kelautan Kemenko Perekonomian Diah Maulida mengaku bahwa Menko Perekonomian Hatta Rajasa telah meminta Kementerian Perdagangan dan Dinas Perdagangan di daerah mengontrol peredaran gula rafinasi, serta meminta semua anggota Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia (AGRI) segera menarik gula rafinasi dari sarana penjualan gula konsumsi.

Untuk melindungi petani gula di kemudian hari, berbagai pihak menganjurkan agar izin pabrik gula rafinasi baru tidak diberikan lagi sebab kelebihan pasokan gula rafinasi diduga menjadi faktor penyebab bocornya gula tersebut ke pasar umum. ■ JK



Departemen Akuntansi
Universitas Indonesia



Indonesia Accounting Fair 12

"Easier In Preparing Financial Statement, Easier In Making More Business Profit: Implementing SAK ETAP For Your Business future"

Dr	Cr
<p>Seminar Feb, 21st, 2011 @ Auditorium FEUI Depok</p> <p>Opening Speech : Firmanzah (Dekan FEUI) Keynote Speech : Syarifuddin Hasan (Menteri Koperasi dan UKM)*</p> <p>Session I: Introducing SAK ETAP as SME's Accounting Standard Moderator : Yan Rahadian (Akademisi FEUI) Speaker : Dudi Kurniawan (Technical Director PriceWaterhouseCoopers)</p> <p>Session II: Comprehending SAK ETAP's Rule for Business Purposes Moderator : Christine (Akademisi FEUI) Speaker : Merliyana Syamsul (Partner of Deloitte Touche Tohmatsu)</p> <p>Session III: Building Up, Reporting, and Creating More Accountable Business in SAK ETAP Moderator : Chaerul D. Djakman (Ketua PPA FEUI) Speaker 1 : Sandiaga Uno (Entrepreneur)* Speaker 2 : Edy Setiadi (Direktorat Kredit, BPR, dan UKM BI)* Speaker 3 : Jan Hoesada (Board Member of IAI)</p>	<p>Training Feb, 22nd, 2011 @ Ruang Tritura FEUI Depok</p> <p>"Comprehensive Guidelines and Case Study of SAK ETAP" Trainer : from IAI dan PPA FEUI</p> <p>Company VISIT Feb, 23rd, 2011 SMESCO & Bank Mandiri*</p> <p>Competition Feb, 24th, 2011 Feb, 25th, 2011</p> <p>INTERNSHIP IN PRICEWATERHOUSE COOPERS PIALA BERGILIR TROPHY & CERTIFICATE Juara 1: Rp 10.000.000 Juara 2: Rp 7.000.000 Juara 3: Rp 5.000.000 *)tentative</p>

VISIT www.indonesia-accountingfair.com FOR MORE INFO

Price	Student (S1/D3)	Public	
Seminar	Rp 55.000,-	Rp 85.000,-	<p>CP Erlyn 081807103269 (Information & Registration) Triya 08567003373 (Information & Registration) Gary 081908180685 (Publication & Documentation) Register @: Lobby A Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Or Transfer to: Mandiri KCP UI Depok a.n. Jessica no rek. : 157-00-0247375-0</p>
Seminar + Training	Rp 130.000,-	Rp 180.000,-	
Seminar + Company Visit	Rp 120.000,-	Rp 170.000,-	
Full Package	Rp 170.000,-	Rp 250.000,-	

Official Partners:



Sponsored by:



Media Partners:





KA Raylbus, Solo-Jateng.



KA Raylbus, Sumatera Barat



Lokomotif 301-Double Cabin

Inovasi INKA Bagi Angkutan Rakyat

Sebagai BUMN yang memproduksi sarana KA, PT. INKA diakui satu-satunya pabrik di Asean. Pengakuan atas mutu dan inovasi berbagai desain kereta, KRL-1, KR1-1, KR1-E, termasuk KA Eksekutif Anggrek dan kereta New Argojati yang diperoleh dari pelanggan maupun mitra luar negeri.

Dimana lintas kereta api berada, di Sumatera dan Jawa, di situ kereta produk PT INKA melayani, baik yang melintas perkotaan, lewat pedesaan, maupun mengitari perbukitan dan naik/turun di area pegunungan melaju cepat dan aman dalam perjalanan.

Diluar negeri, berbagai negara telah menggunakan produknya, Thailand, Bangladesh, mitra perusahaan kelas dunia menginginkan kerja sama, antara lain, Bombardier (Jerman) membuat lokomotif, Traxx-Asia bersama PT INKA.

Tahun 1981 PT INKA telah menghasilkan berbagai jenis gerbong dan kereta penumpang, KRL, KR1, KR1-E, lokomotif yang telah didedikasikan bagi peningkatan kualitas dan kuantitas transportasi nasional.

Sebagai perusahaan yang telah mendapatkan sertifikat ISO 9000:2000, kegiatan produksi PT INKA melibatkan industri dalam negeri, baik swasta maupun BUMN dalam turut mendorong tumbuh kembangnya industri dalam negeri, terutama yang bergerak di bidang perkeretaapian.

INKA juga berkembang dengan budaya yang bertumpu pada nilai-nilai Integritas Mutu dan Profesional. Dimana INKA memiliki visi untuk mengembangkan sistem transportasi yang berkelanjutan (sustainable). Sarana kereta api yang diproduksi INKA bersifat ramah lingkungan (Eco-Friendly). Karena emisi gas buangnya yang relative kecil, dibanding moda transportasi lain. Ini bagian turut melestarikan lingkungan.

Namun, saat ini kondisi berubah, pemahaman terhadap UU 23/2007 dengan tenggang waktu 3 tahun (2007-2010) melewati masa batas transisi. Pertanyaan bermunculan apabila tidak ada yang menyelenggarakan angkutan kereta penum-

pang ekonomi. Maka pemerintah seharusnya yang melaksanakan. Ini perlu kepastian, bila tidak, akan menimbulkan persepsi tersendiri.

Kenapa demikian, bila investasi dilakukan oleh swasta, secara ekonomi tidak fleksibel juga bukan yang berhak mendapatkan PSO (Public Service Obligation). Tapi kenyataan selama 2 tahun ini, PTKA selaku operator belum melakukan pembelian kereta produk INKA, apalagi di tahun 2011. Memang dipahami PTKA sebagai BUMN sedang dalam trend bisnis to bisnis, maka bisnis lebih diarahkan ke angkutan barang.

Dari perkembangan yang ada, bila melihat tingkat kemacetan, sebagaimana diprediksi Kementerian Perhubungan, bahwa Jakarta macet total tahun 2014. Melihat kondisi saat ini, diperkirakan akan lebih cepat pada tahun 2012.

Pembangunan kereta MRT yang dilakukan Pemda DKI Jakarta, PT INKA siap be-

kerja sama dengan pemerintah Jepang untuk KRL MRT sesuai dengan kriteria. Menurut Inpres no. 2 tahun 2010, produk dalam negeri perlu diberdayakan, selain turut mendukung peningkatan peran KA commuter Jabodetabek untuk mengangkut 3 juta/penumpang perhari. PT INKA telah mengantisipasi, diantaranya, segera memperluas dan menambah fasilitas pabrik. Guna mewujudkan kapasitas produksi mencapai 80 unit KRL pertahun.

Pengadaan KRL baru tidak hanya menambah armada, tapi pengganti KRL bekas yang diimpor dari Jepang. Umur KRL bekas lebih dari 20 tahun dan tidak di dukung suku cadang yang memadai. Tanpa dipasok KRL baru, KA commuter Jabodetabek akan terus menghadapi masalah, antara lain, KRL mogok.

Produk PT INKA, sesuai pesanan pemerintah: Raylbus-Jawa Tengah, 1 set (3 unit), 13 unit kereta ekonomi/AC, 11 unit KA ekonomi, 3 unit kereta makan (dilengkapi pembangkit listrik dan fasilitas penyandang cacat), Raylbus Sumatera Barat, 1 set (3 unit), KR1, 3 set (4 unit), 1 unit kereta inspeksi, 3 unit lokomotif DH 2000 HP, modifikasi KRL menjadi KR1-E, 3 set (8 unit). Repowering KRL, 3 set (8 unit) DAN PENGADAAN 1 unit Track Motor Car (TMC). INKA. ■



Kereta Ekonomi AC Bogowonto.

JR Bayar Santunan Secara Bersamaan



PENJELASAN: Dirut Jasa Raharja, Diding S Anwar (ketiga dari kiri) bersama Dirut JP Zayad Ghani (kedua dari kiri) saat memberikan penjelasan kepada pers tentang santunan kepada korban kecelakaan yang beruntun yang terjadi Januari 2011.

Awal Januari 2011 terjadi tiga kecelakaan yang hampir bersamaan. JR dan JP siap memberi santunan.

Pada awal tahun 2011 ini, kecelakaan kembali terjadi, baik di darat maupun di laut. Di ruas Jalan Pantura Desa Gintung Lor, Kabupaten Cirebon misalnya, terjadi tabrakan antara Mobil Elf dengan Truck Tronton (26/1) yang mengakibatkan 9 (sembilan) orang meninggal dunia dan 5 (lima) orang luka-luka. Dua hari kemudian, terjadi tabrakan KA Mutiara Selatan dengan KA. Kutojaya Selatan di Stasiun Langensari Banjar (28/1) yang mengakibatkan 3 orang meninggal dunia dan 40 orang luka-luka. Hampir bersamaan KMP Lautan Teduh terbakar di Perairan Banten (28/1), sampai berita ini diturunkan, jumlah korban seluruhnya 295 orang. Dengan perincian, 26 orang meninggal dunia (17 orang sudah teridentifikasi, sementara 9 orang lainnya belum teridentifikasi) dan korban luka-luka 269 orang. Jumlah korban diperkirakan bertambah seiring masih ditemukannya korban di lokasi setelah kejadian kebakaran.

Terkait dengan itu, menurut Dirut PT (Persero) Jasa Raharja (JR), Diding S

Anwar, Jasa Raharja sebagai BUMN penyelenggara UU No. 33 dan 34 tahun 1964 tentang dana pertanggung jawaban menanggung setiap kecelakaan penumpang dan dana kecelakaan lalu lintas jalan. “Berdasarkan UU tersebut, semua korban kecelakaan angkutan umum, baik darat, laut maupun udara yang sah dan korban kecelakaan dari penggunaan kendaraan bermotor, berhak atas santunan dari Jasa Raharja,” kata Diding.

“Dari data sementara, korban KMP Lautan Teduh sebanyak 14 orang dengan jumlah santunan Rp. 350 juta, dilihat kondisi di lapangan korban akibat kebakaran kapal Lautan Teduh semakin bertambah. Dilihat perkembangan nanti, tapi yang jelas korban kecelakaan itu mendapat santunan. Sementara, 3 orang meninggal akibat tabrakan KA Mutiara dengan KA Kutojaya menerima santunan Rp. 75 juta. Tabrakan truck tronton dengan mikro bus yang mengakibatkan 9 orang korban seluruhnya mendapat santunan Rp 225 juta,” jelas Diding.

“Jasa Raharja segera membayarkan

santunan kepada ahli waris korban sesuai dengan domisili ahli waris korban. Bagi korban yang meninggal dunia maka ahli warisnya mendapat santunan sebesar Rp 25 juta, korban yang menderita luka-luka dan dirawat di rumah sakit, Jasa Raharja akan memberikan penggantian biaya perawatan/pengobatan maksimal Rp 10 juta,” ungkapnya.

Khusus bagi korban yang saat ini dirawat di rumah sakit, menurut Diding, tidak perlu membayar biaya perawatan karena biaya perawatan sesuai batas ketentuan yang ada maksimal Rp 10 juta akan dibayarkan oleh Jasa Raharja kepada rumah sakit yang merawat korban.

Dari kecelakaan yang terjadi selama 4 (empat) tahun terakhir (2007-2010), total santunan yang dibayarkan oleh Jasa Raharja secara nasional kepada korban kecelakaan alat angkutan umum, darat, laut & udara dan kecelakaan lalu lintas jalan sudah mencapai 4 triliun dengan rincian per tahun dan per jenis tanggungan (lihat tabel).

Sementara itu, Dirut PT Jasa Raharja Putera (JP), Zayad Ghani menyatakan, pembayaran klaim kepada ahli waris korban meninggal dunia, cacat tetap maupun luka-luka lainnya, akan dilakukan oleh Kantor Cabang Jasa Raharja dan Jasa Raharja Putera sesuai dengan domisili korban.

“Masing-masing ahli waris korban meninggal dunia, selain mendapatkan santunan dari PT (Persero) Jasa Raharja, juga berhak mendapatkan santunan sebesar Rp.40 juta dari JP, maksimum Rp.40 juta untuk korban cacat tetap, maksimum Rp.20 juta untuk biaya perawatan dan Rp. 4 juta untuk biaya penguburan bagi korban tanpa ahli waris sesuai perjanjian asuransi tanggung jawab pengangkut antara operator dengan JP,” kata Zayad

Terkait kebakaran KMF. Laut Teduh II, menurut Zayad, JP segera merealisasikan pembayaran klaim untuk kerugian yang dialami oleh kendaraan dan barang yang diangkut oleh KMF itu. Jenis kendaraan roda dua di bawah 500 cc, ganti rugi maksimal Rp. 20 juta. Kendaraan mini-bus dan pick-up maksimal Rp. 120 juta.

Kendaraan bus sedang dan kendaraan barang, truk sedang/colt diesel ganti rugi mencapai Rp. 200 juta. Sedang, kendaraan bus besar dan truck besar ganti rugi maksimal Rp. 240 juta. Sementara truck tronton mendapat ganti rugi sebesar Rp. 280 juta.

Estimasi jumlah klaim yang harus dibayar oleh JR & JP untuk penumpang. Kendaraan dan barang seluruhnya mencapai sekitar Rp. 19, 6 miliar. ■ RI

Tabel Santunan Jasa Raharja 2007-2010

Jenis Santunan	2007	2008	2009	2010
Meninggal	321.690.000.000	701.680.000.000	906.043.942.000	922.595.697.000
Luka Luka	201.742.822.054	317.759.773.679	436.655.535.996	482.618.874.000
Cacat	6.458.306.246	10.738.843.716	19.179.848.718	24.428.136.000
Penguburan	549.000.000	1.005.000.000	1.486.596.600	1.279.788.000
Jumlah	530.440.128.300	1.031.183.617.395	1.363.365.923.314	1.430.922.495.487

Demi Ketentraman Sudan

Hampir 100 persen warga Sudan Selatan memilih untuk memisahkan diri dan mendirikan negara baru untuk mengakhiri konflik sipil yang berlangsung selama puluhan tahun. Pemisahan Sudan Utara dan Sudan Selatan dianggap solusi terbaik meskipun masih banyak isu yang menggantung termasuk isu sengketa wilayah Abyei yang kaya minyak.

Secara geografis, wilayah Sudan Selatan berada di sub-Sahara bagian selatan, tepat berada di lintasan garis khatulistiwa dengan karakteristik hutan lebat dan curah hujan sepanjang tahun. Daerah ini berpenduduk mayoritas etnis Afrika hitam dengan agama Kristen. Berbeda dengan Sudan Utara yang berada di sub-Sahara bagian utara yang bercorak gurun sahara serta berpenduduk etnis Arab beragama Islam.

Karakteristik geografis dan iklim yang kontras antara Sudan Selatan dan dunia Arab itu, ditambah lagi dengan perbedaan agama, etnis, bahasa, budaya, dan latar belakang sejarah, membuat dua wilayah di Sudan ini tak pernah merasa dekat. Sudan Selatan jauh lebih dekat dengan Afrika ketimbang dunia Arab.

Usaha pemisahan sudah dirintis sejak 50 tahun lalu melalui berbagai cara bahkan perang saudara. Sudan selatan telah mengorbankan jutaan penduduknya termasuk yang tewas dan luka-luka, dalam peperangan.

Berbicara soal perpecahan Sudan tak lepas dari kesalahan fatal Presiden Sudan Jaafar Nimeiri (1969-1985). Pada tahun 1983, Nimeiri tiba-tiba mencampakkan kesepakatan di Addis Ababa, Etiopia, tahun 1972 yang memberikan otonomi luas atas wilayah Sudan selatan. Kesepakatan Addis Ababa berhasil mengakhiri perang saudara pertama di Sudan antara pemerintah pusat dan kelompok pemberontak selatan. Anyanya, periode 1955-1972.

Sebuah deklarasi resmi penerapan hukum syariah di seluruh Sudan oleh

Nimeiri pada September 1983, semakin memperburuk perpecahan Sudan. Penolakan keras dilakukan oleh penduduk Sudan Selatan yang beragama Kristen.

Lahiriah sebuah Gerakan Pembebasan Rakyat Sudan (SPLM) dengan sayap militer SPLA. Berdirinya SPLM itu memicu lagi perang saudara Sudan mulai tahun 1983. Pimpinan Sudan Selatan juga mengungkit perlakuan tidak adil yang terus dialami Sudan Selatan di bidang ekonomi, sosial, dan politik.

Krisis politik yang terjadi di pemerintahan pusat yang menyebabkan konflik perbedaan agama, ekonomi, dan etnis, memberi peluang kepada warga Sudan Selatan untuk berjalan sendiri apalagi mendapat dukungan Barat sehingga semakin menguat gerakan separatisme pimpinan John Garang (alm) itu.

Sudan Selatan akhirnya mencoba memisahkan diri dari Sudan Utara dengan cara elegan dan konstitusional lewat referendum - setelah mengalami perang sipil selama 16 tahun antara pasukan pemerintah dan pemberontak - sesuai dengan kesepakatan damai Nifasha di Kenya tahun 2005. Kesepakatan damai tersebut antara lain memberikan hak untuk menentukan sendiri bagi rakyat Sudan Selatan setelah enam tahun sejak penandatanganan kesepakatan itu.

Negara yang merdeka dari Inggris tahun 1956 ini, melakukan dua referendum pada 9-15 Januari 2011. Pertama tentang kemerdekaan Sudan Selatan dan kedua tentang apakah wilayah Abyei yang kaya minyak akan dihubungkan dengan



KAUM PEREMPUAN: Ribuan penduduk Sudan Selatan pertama referendum kemerdekaan di Juba, ibukota Sudan Selatan.

Utara atau Selatan seandainya terjadi disintegrasi.

Hasilnya, hampir 100 persen warga Sudan Selatan memilih untuk memisahkan diri dan mendirikan negara baru untuk mengakhiri konflik sipil yang berlangsung selama puluhan tahun.

"Inilah pilihan kita, sehingga bisa merdeka di negara sendiri. Saya ucapkan berjuta-juta selamat," kata Salva Kiir, Presiden Sudan Selatan yang juga Wakil Presiden negara kesatuan Sudan, di Juba, Ibu Kota Sudan Selatan usai pengumuman awal hasil referendum diumumkan, Minggu (30/1/2011). Kiir juga mengingatkan soal komitmen untuk hidup berdampingan secara damai antara Sudan Selatan dan Utara. "Mulai hari ini tidak ada lagi perang," katanya.

Pasca disintegrasi, wilayah Abyei, kawasan kaya minyak seluas 10 ribu kilometer persegi yang terletak di perbatasan kedua wilayah, menjadi salah satu isu yang harus dibicarakan. Wilayah ini menjadi faktor utama perselisihan karena segala kepentingan bertemu dan melahirkan bentrokan di sana. Faktor kekuatan domestik dan asing, termasuk peran kor-

Ketiadaan kepemimpinan yang kuat, ketidakmerataan pembangunan antara pusat dan daerah, kurangnya toleransi antar umat beragama, kurangnya rasa kebersamaan, dan tidak menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan sebagai manusia meski berbeda suku, agama, politik, dan latar belakang sosial-ekonomi, merupakan akar masalah pecahnya Sudan



...an berbaris sebelum memberikan suaranya pada hari... dan Selatan, 9 Jan 2011

luas sekitar 2,5 juta km² yang berbatasan dengan sembilan negara lain. Letak geografisnya yang strategis memainkan peran kunci di Afrika dan seluruh dunia. Menurut catatan PBB, jumlah penduduknya mencapai 43 juta jiwa, delapan juta diantaranya bermukim di selatan.

Isu lain adalah Sudan memiliki masalah kewarganegaraan bagi etnis Arab yang tinggal di Selatan dan etnis Afrika yang bermukim di Utara. Juga masalah pembagian beban utang luar negeri serta aset pembagian antara Sudan Utara dan Selatan.

Nantinya, Sudan Utara bisa lebih fokus pada masalah dalam negerinya, seperti isu Darfur, sistem politik, dan ekonomi. Sudan Selatan juga fokus dalam proses pemulihan akibat perang, dengan melakukan rekonsiliasi antara suku-suku di selatan dan melakukan pembangunan ekonomi yang menjadi tantangan terberat bagi negara baru itu. Mengingat Sudan Selatan merupakan salah satu wilayah paling miskin di dunia akibat perang berkepanjangan.

Sebelumnya, referendum Sudan Selatan ini memperoleh perhatian khalayak internasional. Presiden AS Barack Obama tampak mendukung referendum ini. Sebelumnya ia mengatakan, konflik dua

tersebut. Apabila referendum itu memutuskan untuk memisahkan diri, wilayah selatan kemungkinan akan menguasai sekitar 80 persen minyak Sudan.

Menurut laman Washington Times, industri minyak di Selatan mampu meraup keuntungan hingga 4,4 miliar dolar AS sepanjang 2010 lalu. Jumlah itu setara dengan hampir 98 persen pemasukan yang diperoleh wilayah tersebut, sedangkan pemerintah hanya memperoleh pemasukan 100 juta dolar dari sumber lainnya.

Karena itu, tidak mengherankan bila kepentingan Cina di Sudan begitu besar. CNPC menguasai saham 41 persen atas perusahaan The Petrodolar Operating Company Ltd yang beroperasi di Sudan. Pemilik saham lainnya adalah Petronas asal Malaysia (40 persen), Sudapet asal Sudan (8 persen), SINOPEC asal China (6 persen), dan Al Thani Corporation dari United Arab Emirates (5 persen).

Namun, seorang pejabat senior AS menyatakan, masalah Sudan bukan hanya persoalan ekonomi atau politik semata, melainkan adanya keamanan dan kesejahteraan rakyatnya agar tidak terlibat dalam perang saudara seperti sebelumnya. "Kami membagi kepentingan dengan Cina soal Sudan yang stabil."

Sedangkan Indonesia yang turut menjadi pengamat referendum Sudan Selatan akan mendukung hasil referendum dan akan tetap menjalin hubungan baik dengan Sudan. "Selama ini kerja sama kedua negara saling menguntungkan," ujar Duta Besar RI untuk Sudan, Dr. Sujatmiko, di Juba, Senin (10/1) malam. Nilai ekspor RI ke Sudan pada 2009 sekitar 65 juta dolar AS, sementara impor RI dari Sudan sebesar 670 juta dolar AS.

Dubes Sujatmiko juga optimistis bahwa perdamaian Sudan akan mendorong negara-negara Barat, khususnya AS untuk segera menormalisasi hubungan baik dengan Sudan, mencabut sanksi ekonominya dan mengeluarkan Sudan dari daftar negara sponsor teroris. ■ ROY



KEMERDEKAAN: Sejumlah orang mengayunkan bendera Sudan Selatan sambil memegang foto politisi Sudan Selatan John Garang dan Presiden Sudan Selatan, Salva Kiir, 9 Jan 2011

porasi perminyakan global, turut bermain.

Sudan merupakan produsen minyak bumi terbesar ketiga di Afrika, yang menghasilkan sekitar 490 ribu barel per harinya. Sebagian besar diantaranya diekspor ke Cina. Uang hasil minyak bumi itu menopang perekonomian kedua kawasan selatan dan utara. Dalam hal pertumbuhan ekonomi, Sudan adalah negara terbesar kedua setelah China.

Negara terbesar di Afrika ini memiliki

wilayah Sudan telah menewaskan sekitar dua jutaan warga. Ia menegaskan, hal itu tidak boleh terulang.

Upaya kuat AS untuk mendukung kemerdekaan Sudan Selatan juga terlihat dari 25 kali kunjungan utusan khusus AS, Scott Gration, ke Sudan dalam dua tahun terakhir dan rapat intensif di Washington.

Tak hanya AS, perhatian besar datang dari pemerintah Cina. Lantaran perusahaan migasnya, China National Petroleum Corp (CNPC), beroperasi di negara



Presiden Sudan Selatan, Salva Kiir

Canggihnya Si Robot Hijau

Sedikitnya ada delapan kelebihan Android yang cukup menonjol dan kurang atau tidak dimiliki oleh sistem operasi ponsel lainnya seperti Windows Mobile dan iPhone.

Google yang dimotori oleh Larry Page dan Sergey Brin seakan tak pernah kehilangan ide untuk menguasai dunia. Pada 2010, mereka terjun ke bisnis ponsel dan software ponsel dengan meluncurkan sistem operasi khusus ponsel, Android. Sudah ada ratusan jenis ponsel berbasis Android dari berbagai merek seperti HTC, Samsung, LG, Motorola yang meramaikan pasar.

Diakui atau tidak, Android kini menjadi ancaman serius bagi industri ponsel. Selama bertahun-tahun bisnis ini dikuasai Nokia, Research In Motion (RIM), Apple dan Microsoft. Nokia mengusung software Symbian, RIM mengusung BlackBerry, Apple dengan iOS-nya, adapun Microsoft menjagokan Windows Mobile (yang sekarang bernama Windows Phone 7). Menurut data lembaga riset global dari AS, Gartner, Nokia menguasai pasar sekitar 46 persen, sedangkan Windows memegang 8,7 persen. Adapun BlackBerry dan Apple masing-masing menguasai 19,9 persen dan 14,4 persen dari total pasar.

Google yakin bisa mencuri pasar ponsel lewat Android. Resepnya sederhana, Google membagikan Android secara gratis. Vendor seperti Samsung, LG, atau Motorola boleh memakainya tanpa bayar untuk Android standar. Motorola misalnya sudah mengusung Android dalam beberapa ponsel terbarunya. Sebab jika mereka ingin menggunakan software Windows Phone, misalnya, mereka harus

membayar lisensi US\$ 15 sampai US\$ 25 (sekitar Rp 140 ribu sampai Rp 230 ribu) per ponsel. Bayangkan, jika mereka memproduksi sejuta ponsel, berarti Rp 140 miliar lebih disetor ke kantong Microsoft.

Potensi yang dimiliki Android ini menghidupkan sejumlah harapan. "Android akan menjadi lebih he-

bat pada lima tahun ke depan," kata Sehat Sutardja, Chief Executive Officer Marvell Technology Group, sebuah produsen cip ponsel di Amerika. "Android kelak akan dipakai di alat-alat rumah tangga, seperti mesin cuci dan TV."

Harapan yang besar terhadap potensi Android mulai terjawab dalam sejumlah laporan yang dirilis oleh lembaga-lembaga riset. Pada tahun 2010 lalu, Android sudah berada di posisi kedua membayangi Symbian. Bila pada 2009, Android tertanam dalam 6,7 juta perangkat dan menguasai 3,9 persen pasar global untuk sistem operasi, maka pada 2010, Android melonjak menjadi 47 juta perangkat dan menguasai 17,7 persen pangsa pasar dunia. Angka tersebut melampaui Research In Motion (RIM) untuk BlackBerry, Apple, dan Microsoft. Lembaga riset Gartner memperkirakan, pada 2014, pangsa pasar ponsel Android akan mencapai 29,6 persen dari seluruh penjualan sistem operasi ponsel dengan perkiraan sistem operasi android tertanam di dalam 259.306 perangkat. Sementara Symbian akan menyumbang 30,2 persen. Gartner juga memperkirakan pada 2014 platform berbasis *open source* akan tetap mendominasi pasar ponsel pintar. *Single source platform*, seperti iOS dari Apple dan BlackBerry dari Research in Motion, tidak akan berkembang.

Menguatnya pamor Android tidak lepas dari dukungan berbagai vendor pada sistem operasi besutan Google itu. Vendor global seperti Motorola, Acer, LG, HTC, dan Samsung, banyak menghadirkan berbagai produk yang mengusung Android sebagai sistem operasinya. Vendor lokal, seperti Nexian dan Tiphone pun, tidak ketinggalan turut terjun ke arena persaingan ponsel



Android sejak pertengahan 2010.

HTC misalnya, vendor asal Taiwan, terus menghadirkan beragam produk dengan sistem operasi Android. Keseriusan HTC ini ditunjukkan lewat dua produk terbarunya, HTC Desire HD dan HTC Desire Z. Keduanya menawarkan berbagai aplikasi dari Android Market yang telah disempurnakan. HTC merupakan vendor pertama yang membawa ponsel Android ke Indonesia melalui HTC Magic yang mengusung Android versi 1.5 Cupcake.

Dari segi teknis, sebenarnya apa keunggulan Android dengan sistem operasi ponsel lainnya seperti Windows Mobile dan iPhone? Jawabannya bisa beragam. Namun, dari sekian banyak jawaban yang ada, sedikitnya ada delapan kelebihan Android yang cukup menonjol dan kurang atau tidak dimiliki oleh sistem operasi ponsel lainnya.

Pertama, dalam Android tertanam Google Maps yang rutin diperbaharui, mulai dari petanya hingga tampilan antar muka. Bing Maps yang ada di Windows Mobile cukup bagus namun tidak memiliki fitur selengkap Google Maps. Sedangkan aplikasi peta da-



Google Nexus One



HTC Desire HD



Samsung Galaxy S



Android Market

lam iPhone jarang diperbaharui sejak 2007. Alternatif lain ada yakni membeli aplikasi peta di Apple Store dengan harga yang mahal dan bisa memakan 1-2 GB kapasitas penyimpanan. Sedangkan aplikasi Google yang ada di Android, nyaris tidak boros kapasitas penyimpanan karena disimpan dalam awan (*cloud*). Menariknya lagi, bila kita membutuhkan peta secara offline, aplikasinya bertebaran di Android Market. Bahkan HTC sudah menawarkan versi gratis peta offline dalam ponsel-ponsel terbarunya.

Keunggulan Android lainnya adalah *notifications bar*, sebuah panel sistem notifikasi yang memberitahu pengguna apa yang sedang terjadi di ponsel mereka. Mulai dari e-mail masuk, sms, charge baterai, update aplikasi, aplikasi terakhir yang pernah dibuka, status download,

semua hal yang bisa Anda pikirkan. Panel ini bisa ditampilkan bak layar yang ditarik ke bawah dan bisa diakses dari semua jendela yang sedang aktif. Sedangkan Windows Phone 7 menyediakan notifikasi tapi harus menutup jendela yang sedang dibuka dan iPhone menyediakan rangkaian notifikasi tetapi tidak bisa dikelompokkan dalam satu jendela.

Kedua, bagi pengguna baru, Widgets yang ada di Android awalnya bisa membingungkan. Namun, setelah mencobanya beberapa saat, Widgets menjadi salah satu fitur Android yang sangat dibutuhkan. Dengan Widgets, pengguna bisa menyetel sebuah halaman yang berisi berbagai macam, mulai dari sekadar shortcut aplikasi, twitter dan facebook streams, RSS, daftar kontak, rak buku, jam, hingga prakiraan cuaca. Widgets tambahan bahkan bisa di-download dari internet. Dengan kata lain, pengguna bisa membuat sebuah 'sistem navigasi' sesuai selera, per halaman. Bandingkan dengan iPhone yang cuma bisa memungkinkan pengguna menaruh shortcut aplikasi dan melihat sejumlah notifikasi.

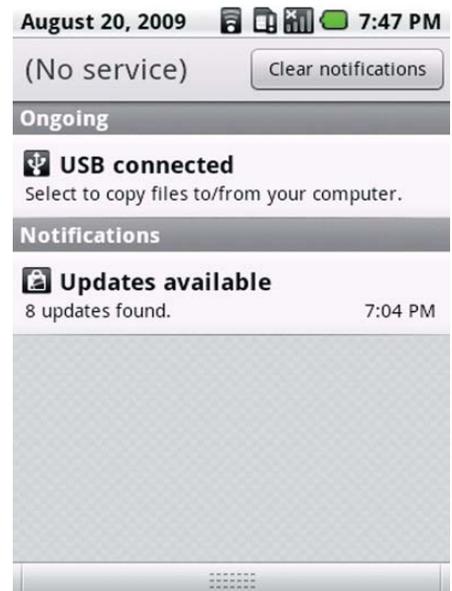
Ketiga, dari segi penyedia perangkat, Android lebih unggul. Bila pengguna berada di Amerika, mereka terpaksa harus berurusan dengan AT&T bila menggunakan iPhone, AT&T atau T-Mobile bila ingin menggunakan Windows Phone 7. Rencananya hal ini akan berubah di 2011, namun untuk saat ini, pengguna tidak punya

pilihan lain jika ternyata jaringan AT&T belum masuk ke daerahnya atau pengguna terpaksa mengeluarkan uang untuk harga yang sebenarnya kurang ia setujui. Sedangkan dengan Google, pengguna bisa membeli perangkat sesuai budget tanpa harus terikat dengan satu provider.

Keempat, kelebihan lain perangkat berbasis Android adalah pengguna bisa membuat *wireless hotspot* (tethering) lalu memungkinkan perangkat lain seperti iPad dan laptop mengakses internet lewat jalur yang sama dengan perangkat Android tersebut. Meskipun hal ini akan membuat biaya pemakaian internet bertambah, namun jauh lebih nyaman dan mudah daripada harus membeli perangkat wireless tersendiri. iPhone sebenarnya bisa ber-*tethering* namun cuma untuk laptop dan harus bebas dari jail-breaking. Windows Phone 7 tidak bisa membuat wireless hotspot sama sekali.

Kelima, dari segi ukuran layar, Android juga lebih unggul. Bila Anda ingin iPhone, Anda cuma punya satu pilihan ukuran layar yakni 3.5 inch. Pada Windows Mobile, banyak pilihan ukuran layar namun resolusinya mentok di 480x800. Dengan Android, Anda bisa menemukan ponsel ramping seperti HTC Aria yang berlayar 3.2 inch HVGA atau ponsel dengan layar berukuran 4.3 inch seperti Motorola Droid atau HTC Desire HD. Kalau 4.3 inch masih kurang, Anda bisa memilih Dell Streak yang berukuran 5 inch.

Keenam, dari segi teknologi pengenalan suara. Windows Phone 7 memang me-



Android Notifications Bar

miliki *speech recognition* dan iPhone punya aplikasi bernama Siri, namun tidak terlalu terintegrasi dengan ponsel bila dibandingkan dengan ponsel berbasis Android. Di Android, dari jendela mana saja,

pengguna bisa menekan tombol search selama beberapa detik dan menu pengenalan suara sudah siap menunggu perintah. Lewat menu ini, pengguna bisa menulis e-mail, SMS, memilih lagu, bernavigasi ke lokasi tertentu dalam peta, menelepon, mencari sesuatu di internet, hampir semuanya bisa dilakukan. Fitur ini sangat berguna jika Anda sedang menggunakan ponsel di mobil atau sedang berjalan tanpa harus mengetik.

Ketujuh, dari segi akses menu, Android juga jauh lebih unggul. Android, Windows Mobile dan iPhone sama-sama mempunyai tombol Home dengan fungsi yang sama. Jika iPhone tidak menawarkan menu apapun, Windows Phone menawarkan tombol search dan back, Android menawarkan tombol menu yang bisa langsung menampilkan menu setting atau option milik aplikasi yang sedang dibuka. Ini memungkinkan akses cepat untuk melihat setting apa saja yang ditawarkan oleh aplikasi yang sedang dibuka tanpa harus lewat menu tersendiri seperti di iPhone. Tombol back dan search yang ada di Android dan Windows sangat berguna untuk navigasi.



Google Maps di Android rutin diperbaharui

Kedelapan, kelebihan lain dari Android adalah potensinya untuk merambah banyak perangkat seperti komputer tablet dengan layar berukuran 5 inch ke atas. Semenjak Apple iPad dijual secara resmi Mei 2010 lalu, para kompetitor Apple, seperti Samsung dan Dell masuk ke persaingan komputer tablet dengan mengusung Android. Produsen komputer asal Korea Selatan, Samsung, misalnya hadir di pasaran Indonesia lebih dulu dibanding iPad lewat Samsung Galaxy Tab yang bersistem operasi Android. ■ **cid**



Andrew Rubin

Awal Mula Android

Andrew Rubin, atau lebih akrab dikenal dengan nama Andy Rubin merupakan sosok di balik lahirnya sistem operasi Android. Vice President of Engineering di Google ini sebelumnya pernah bekerja di Apple dan Microsoft.

Perjumpaan Rubin dengan Google berawal pada tahun 2002. Saat itu, Rubin sedang memberikan sebuah kuliah di Stanford mengenai pengembangan Sidekick, sebuah perangkat mengakses data dengan kemampuan telepon. Perangkat ini bisa digunakan untuk men-scan sebuah benda serta mendapatkan informasi soal benda itu dari Internet. Larry Page dan Sergei Brin, pendiri Google, kebetulan ikut hadir dalam kuliah tersebut. Selepas kuliah, Page menemui Rubin untuk melihat Sidekick dari dekat. Rupanya, Page melihat, perangkat itu menggunakan *search engine* Google. Pertemuan itu menjadi sebuah titik tolak bagi Page untuk sebuah ide yang dalam beberapa tahun kemudian akan terwujud, sebuah ponsel Google.

Kurang lebih dua tahun setelah itu, Rubin kemudian mendirikan Android. "Android berawal dari satu ide sederhana, sediakan platform *mobile* yang tangguh dan terbuka sehingga bisa mendorong inovasi lebih cepat demi keuntungan pelanggan," ujar Rubin.

Pada Juli 2005, 22 bulan setelah Android berdiri, perusahaan itu dibeli oleh Google. Rubin pun memilih untuk bergabung dengan Google. Selain Rubin, Google juga meraup banyak orang-orang brilian dari Android. Ini

termasuk Andy McFadden (pengembang WebTV bersama Rubin, dan juga pengembang Moxi Digital); Richard Miner (mantan Vice President di perusahaan telekomunikasi Orange); serta Chris White (pendiri Android dan perancang tampilan serta interface WebTV).

Bersama Google, Android melebar-kan sayapnya. Perusahaan asal Mountain View, California itu kemudian membentuk Open Handset Alliance untuk mengembangkan perangkat bagi Android. "Google tak bisa melakukan segalanya. dan kami tidak perlu itu. Itulah mengapa kami membentuk Open Handset Alliance dengan lebih dari 34 rekanan," ujar Rubin. Petarung kelas berat Android termasuk Motorola, Samsung, dan HTC masing-masing melemparkan ponsel Android andalan mereka ke pasaran. Di AS, Motorola Droid jadi salah satu senjata Verizon Wireless melawan AT&T dengan iPhone-nya. Sedangkan Nexus One, ponsel Android Google buatan HTC, hadir tanpa "ikatan dinas" pada satu operator tertentu.

Perihal maskot Android yang berbentuk robot juga punya cerita tersendiri. Sejak kecil, Rubin sudah memiliki minat besar pada segala hal yang berbau robot. Di Carl Zeiss A.G., tempat pertama kali ia bekerja setelah lulus kuliah, Rubin ditempatkan di sebuah divisi robotika, tepatnya pada komunikasi digital antara jaringan dengan perangkat pengukuran dan manufaktur. Setelah dari Carl Zeiss, ia sempat bekerja di bidang robot di sebuah perusahaan di Swiss. ■

Berbagai Versi Android

Beberapa tahun sebelum masuk ke Indonesia, Android telah lebih dahulu mencuri perhatian masyarakat Amerika. Android digagas dan dirakit pada 2007, dan resmi di-*launching* serta dipasarkan oleh Google saat masa resesi 2008 silam. Pada momen pemulihan ekonomi di 2010, Google tidak menyia-nyaiakan kesempatan untuk memasarkan Android kepada masyarakat secara luas, salah satunya pasar Indonesia yang sangat terbuka pada perkembangan teknologi.

Pada dasarnya, Android merupakan sistem operasi bergerak (*mobile*) yang menggunakan versi modifikasi dari kernel Linux. Sistem ini bisa didistribusikan secara terbuka (*open source*) sehingga programmer bisa membuat aplikasi baru di dalamnya. Dengan Android, pengguna bisa mendapatkan beragam fitur seperti penyimpanan, konektivitas, messaging, web browser, multimedia, multi touch, bluetooth, video calling, multitasking, tethering, dan sebagainya.

Di sisi lain, Android juga memiliki sejumlah kekurangan, di antaranya Android sangat tergantung pada koneksi internet. Bila digunakan tanpa internet atau koneksi internet masih lemah/lambat, Android akan berfungsi layaknya ponsel biasa.

Tak hanya itu, kecanggihan teknologi Android bila tak pandai mengelolanya dengan baik, bisa membuat penggunaanya kehilangan *privacy*, karena semua data yang dimasukkan oleh pengguna akan tersimpan dalam Google Account, bukan di ponsel. Maka, agar tidak terjebak, pengguna harus melakukan seleksi terhadap rekan-rekan yang boleh mengintip profilnya di dunia maya.

Sejak Google merilis versi 1.0 pada 23 September 2008, Android secara rutin mengalami pembaharuan (*update*) untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan menambah fitur-fitur baru. Pemberian nama untuk setiap versi Android didasarkan pada nama-nama makanan penutup yang diurut berdasarkan abjad.

1.5 Cupcake

Berbasis Linux Kernel 2.6.27. Rilis 30 Apr 2009

Android Cupcake merupakan pembaruan dari versi 1.1 yang sudah dirilis 9 Februari 2009. Pada versi ini, ditambah kemampuan untuk merekam dan menonton video lewat camcorder mode, upload video ke YouTube dan upload foto ke Picasa secara langsung dari perangkat, dukungan terhadap Bluetooth A2DP, mampu terhubung secara otomatis ke perangkat bluetooth lainnya dalam jarak tertentu, widgets dan folders baru, serta efek-efek transisi layar.

1.6 Donut

Berbasis Linux Kernel 2.6.29. Rilis 15 Sept 2009

Pada versi ini, Android semakin ditingkatkan kemampuannya. Seperti Android Market yang lebih baik ; kamera, camcorder dan gallery yang terintegrasi ; Voice Search yang lebih baik dan lebih cepat ; dukungan teknologi yang lebih luas terhadap CDMA/E V D O , 802.1x (Wi-Fi), VPN ; serta



dukungan terhadap layar beresolusi WVGA.

2.0 / 2.1 Eclair

Berbasis Linux Kernel 2.6.29. Versi 2.0 rilis 26 Okt 2009. Versi 2.1 rilis 12 Jan 2010

Bila dibandingkan dengan versi-versi sebelumnya, Eclair merupakan versi yang cukup banyak mengalami pengembangan. Pada versi ini Google mengoptimalkan kecepatan hardware, dukungan terhadap layar dan resolusi yang lebih banyak, tampilan antarmuka yang diperbaharui, daftar kontak baru, dukungan HTML5 dan tampilan baru dalam browser, dukungan terhadap Microsoft Exchange Server, dukungan lampu flash dan digital zoom untuk kamera, virtual keyboard yang lebih baik serta fitur live wallpaper yang membuat wallpaper di layar tampak hidup.

2.2 Froyo

Berbasis Linux Kernel 2.6.32. Rilis 20 Mei 2010

Versi ini mendapat pembaharuan kembali sebulan setelah rilis agar lebih baik. Perbaikan itu antara lain: kinerja sistem operasi dan hardware semakin cepat ; USB tethering dan Wi-Fi hotspot ; fitur automatic update untuk aplikasi Android Market, Voice dialing dan sharing kontak lewat Bluetooth ; numeric and alphanumeric passwords ; menginstall aplikasi ke memori eksternal ; Adobe Flash 10.1 ; dan dukungan terhadap layar beresolusi tinggi seperti 4" 720p.

2.3 Gingerbread

Berbasis Linux Kernel 2.6.35.7. Rilis 6 Des 2010

Pada versi ini, Google memperbaharui desain tampilan antarmuka ; dukungan terhadap layar dan resolusi lebih besar (WXGA ke atas) ; efek audio baru seperti reverb, equalization, headphone virtualization, dan bass boost ; fungsi copy-paste



yang lebih luas ; download manager, power management dan application control yang lebih baik ; dukungan audio, grafis dan input yang lebih baik untuk game ; serta berpindah dari YAFFS ke ext4 filesystem.

3.0 Honeycomb

Rilis belum dapat dipastikan

Pada versi ini, sejumlah fitur baru ditambahkan seperti desktop 3 dimensi, akses ke 3 juta Google eBooks, dukungan terhadap video chat lewat Google Talk, Google Maps 5 dengan interaksi 3 dimensi, browser dan multi-tasking yang lebih baik. Untuk dapat menikmati versi paling baru ini pengguna mesti memakai handset Android dengan layar 3,5 inci dan RAM 512 MB.

The Cape

Superhero Berilmu Magis

Dalam dua episode pertama, penonton berharap bahwa sudah lahir serial TV bergenre superhero yang berkualitas. Namun, setelah menonton dua episode selanjutnya, harapan itu mulai pupus.

Serial Heroes sudah tenggelam, Smallville sebentar lagi 'tamat' dan tidak ada yang ingin menonton Wonder Woman. Nampaknya, jaringan televisi membutuhkan serial superhero baru. Jaringan televisi ABC memang cukup bernasib baik dengan No Ordinary Family, serial TV tentang keluarga yang harus bergumul dengan kekuatan super mereka dalam kesehariannya. Kini, penonton disuguhkan serial superhero baru, The Cape, besutan jaringan televisi NBC yang mulai tayang sejak 9 Januari 2011.

Bila dibandingkan dengan Smallville yang diangkat dari komik ke televisi, The Cape termasuk serial superhero yang benar-benar 'mentah' diangkat dari komik baik dari segi gaya dan penceritaan. Lengkap dengan menampilkan judul bab cerita setelah iklan lewat dan sedikitnya satu musuh untuk setiap episode. Boleh dibilang, The Cape diterjemahkan secara langsung dari kisah asli komiknya, yang pada akhirnya, mau tidak mau, membuat cerita terkesan klise.

Dalam episode pembuka yang berlangsung selama dua jam, dikisahkan, Vince Faraday (David Lyons) adalah salah satu polisi baik di kesatuan polisi yang korup. Ia juga menjadi ayah yang baik di rumah dengan membacakan komik The Cape, komik kesukaan putranya, sebelum sang anak tidur. Saat itu, pembunuh serial bertopeng bernama Chess sedang meneror kota Palm City, dan kesatuan polisi melemah seiring dengan pindahnya banyak polisi ke ARK, perusahaan keamanan swasta.

Sementara itu, penyusup *online* bernama Orwell sedang bergerak membuka rencana jahat perusahaan ARK yang ingin mengambil alih Palm City (boleh dibilang Gotham City dalam versi Los Angeles), dengan cara menakut-nakuti penduduk dan membunuh kepala polisi yang baru. Setelah diajak Marty, seorang teman dekatnya, Faraday akhirnya berpikir bahwa ARK adalah tempat terbaik untuk menjadi polisi yang baik.

Namun sebelum Faraday mulai bekerja untuk ARK, ia mendapati kalau ARK punya rencana jahat. Ia lalu menghubungi temannya Marty yang ternyata termasuk polisi korup. Faraday disekap lalu bertemu dengan Chess, yang ternyata adalah



presiden direktur ARK, Peter Fleming (James Frain). Ia menjebak Faraday dengan memakukan topeng Chess di kepalanya. Cerita dalam episode pembuka ini mulai memanas saat Faraday dikejar-kejar polisi hingga ia dianggap mati dalam sebuah ledakan di stasiun kereta. Faraday ternyata berhasil selamat dan harus bersembunyi sementara putranya menjadi bersedih dan bingung atas tuduhan bahwa ayahnya adalah penjahat.

Layaknya kisah superhero lainnya, Faraday 'diadopsi' oleh sebuah 'keluarga' perampok bank yang juga berprofesi sebagai pemain sirkus. Tidak diragukan lagi, ada pengaruh kisah Batman di sini, tetapi dengan dialog yang masih perlu diperkaya. Meski demikian, sejumlah hal keren muncul saat Max Malini (Keith David), bos perampok tersebut, memutuskan menolong Faraday menghentikan Chess dengan syarat, Faraday membantunya merampok uang perusahaan ARK di berbagai bank.

Setelah merampok banyak uang, Malini mulai mengajari Faraday berbagai teknik pengalih perhatian dan teknik menghilang. Sementara yang lain mengajarnya teknik hipnotis. Lalu Faraday mendapatkan semacam jubah yang kuat dan fleksibel yang bisa digunakan untuk pertarungan jarak jauh - mengambil pisau atau senjata - layaknya anggota badan Mr. Fan-

tastic. Faraday kemudian menamakan dirinya The Cape, terinspirasi dari nama sosok superhero dalam komik kesukaan putranya. Ketika Faraday mulai mahir menggunakan teknik-teknik itu, dialog dalam cerita mulai dikurangi sehingga terkesan terburu-buru.

Di sisi lain, penonton diperkenalkan dengan sosok perempuan 'pendamping' Faraday, si seksi Summer Glau (*Terminator: The Sarah Connor Chronicles*). Dan tanpa latar belakang yang jelas, ia mempunyai segudang peralatan teknologi, mobil sport dan persediaan alat senjata yang tak terbatas. Boleh dibilang, sang perempuan identik dengan Lucius Fox dalam Batman.

Sayangnya, pengembangan karakter perempuan ini tidak terlalu menonjol sebelum akhirnya ia memperkenalkan Tarot, sebuah organisasi kumpulan pembunuh dari seluruh dunia. Di sinilah, penonton menjadi berharap bahwa The Cape akan berhadapan dengan berbagai macam musuh yang memiliki keahlian tertentu dalam setiap episode.

Dalam episode dua misalnya, The Cape diperhadapkan dengan musuh baru bernama Cain, seorang juru masak asal Prancis yang ahli membunuh dengan racun. Ceritanya cukup menarik sehingga membuat penonton berharap akan mendapat cerita lebih seru dalam episode selanjutnya. Namun harapan itu agaknya mulai pupus.

Dalam episode tiga, The Cape harus berhadapan dengan Kozmo, tahanan Rusia yang lolos dari penjara. Dalam episode ini, alur cerita cenderung monoton, Kozmo kalah dengan mudah dan hanya membuka sedikit latar belakang Max Malini. Sementara dalam episode empat berjudul 'Scales', The Cape bertemu lagi dengan Scales, manusia buruk rupa berkekuatan raksasa yang tampil sekilas pada episode pertama (pilot). Siapa sosok Scales sedikit dibuka termasuk perjumpaan The Cape dengan Peter Fleming (Chess) dalam sebuah insiden di kereta. Perjumpaan musuh bebuyutan inilah yang terlihat konyol dan miskin muatan emosi, terlihat dari ekspresi dan dialog di antara keduanya.

Memang masih terlalu dini untuk menilai sejauh mana 'nasib' serial ini. Namun melihat alur cerita, dialog, eksplorasi karakter dan penjiwaan peran yang lemah, The Cape bisa jadi, tidak ada bedanya dengan serial-serial baru lainnya seperti Hawaii Five O, The Walking Dead, Undercover atau The Event. ■ PAN

Predator Balita Nomor Satu

Pneumonia merupakan ‘predator’ balita nomor satu di negara berkembang. Infeksi pernapasan ini juga menjadi masalah kesehatan anak dan penyebab kematian balita terbesar di Indonesia.

Penyakit pneumonia adalah proses infeksi akut pada paru-paru. Terjadinya pneumonia pada anak seringkali bersamaan dengan proses infeksi akut pada bronkus (biasa disebut bronchopneumonia). Gejala penyakit ini berupa napas cepat dan napas sesak karena paru meradang secara mendadak.

Waspada! kondisi kesehatan buah hati Anda bila batuk berdahak kental dan berwarna kehijauan, disertai kesulitan bernapas, meningkatnya frekuensi pernapasan dan timbul demam. Bila frekuensi pernapasan sebanyak 50 kali per menit atau lebih pada anak usia 2 bulan sampai kurang dari 1 tahun, dan 40 kali per menit atau lebih pada anak usia 1 tahun sampai kurang dari 5 tahun, segera datang ke fasilitas kesehatan untuk mendapat pertolongan.

Pada anak usia 2 bulan sampai kurang dari 5 tahun, gejala pneumonia berat ditandai penarikan dinding dada sebelah bawah ke dalam (*severe chest indrawing*). Sedangkan pada anak di bawah 2 bulan, gejala pneumonia berat ditandai frekuensi pernapasan sebanyak 60 kali per menit atau lebih disertai penarikan kuat pada dinding dada sebelah bawah ke dalam.

Prof. Dr. Mardjanis Said, SpA(K), guru besar Ilmu Kesehatan Anak pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, menjelaskan pneumonia tergolong penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Penyakit ini dipicu oleh berbagai mikroorganisme terutama bakteri dan virus. Pada beberapa studi melaporkan bahwa pada anak usia 2 bulan sampai 5 tahun, bakteri utama penyebab pneumonia adalah *Streptococcus pneumoniae* (*S. pneumoniae*), *Hemophilus influenzae* tipe b (Hib), dan *Staphylococcus aureus* (*S. aureus*), *Klebsiella Sp*, *Pseudomonas sp*, sedangkan virus antara lain virus influenza.

Gambaran hasil rontgen pada pasien pneumonia memperlihatkan kepadatan pada bagian paru. Kepadatan terjadi karena paru dipenuhi sel radang dan cairan yang sebenarnya merupakan reaksi tubuh untuk mematikan kuman. Tapi akibatnya fungsi paru terganggu, penderita mengalami kesulitan bernapas karena tak ada tempat untuk oksigen.

Bila anak Anda mengalami pneumonia, tak perlu panik. Kesempatan sembuh masih amat besar dengan syarat-syarat be-

riku ini; usia masih muda, dideteksi sejak dini, sistem kekebalan tubuh bekerja dengan baik, infeksi belum menyebar, dan tidak ada infeksi lain.

Pemberian antibiotik merupakan salah satu kunci terapi pneumonia. Pasien pneumonia rawat jalan, diberi antibiotik seperti kortrimoksazol atau amoksisilin yang diberikan secara oral. Sebagai perbandingan, sebuah penelitian multisenter di Pakistan yang membuktikan bahwa pada pasien pneumonia rawat jalan, amoksisilin (25 mg/kg/BB) dan kotrimoksazol (4 mg/kg BB TMP- 20 mg/kg BB sulfametaksazol) 2 kali sehari adalah sama-sama efektif. Sementara pada pasien pneumonia rawat inap diberikan antibiotik beta-laktam intravena atau kombinasi antibiotik beta-laktam dan kloramfenikol intravena.

Meski demikian, usaha pencegahan merupakan prioritas utama melindungi buah hati dari pneumonia. Dr. Badriul Hegar SpA(K), Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyatakan perlu gerakan simultan untuk mencegah penyakit infeksi paru ini. Selain memberikan vaksin IPD, hal terpenting yang harus dilakukan ialah memperbaiki sistem pertahanan tubuh anak. Utamanya, dengan memperhatikan kecukupan dan keseimbangan gizinya.

Sedangkan pemberian vaksin IPD menyediakan perlindungan terhadap 7 serotipe bakteri *Streptococcus pneumoniae*. Beberapa studi menunjukkan vaksin pneumokokus memberikan efektivitas sa-

ngat tinggi dalam mencegah penyakit pneumokokus invasif (bakteriemia, meningitis, dan pneumonia). Oleh karena itu, vaksin ini menjadi vaksin yang diwajibkan di Amerika Serikat, Eropa dan Australia serta telah digunakan lebih dari 100 juta dosis di seluruh dunia.

Di Indonesia, vaksin pneumokokus telah tersedia. “Masalahnya, harganya belum terjangkau untuk masyarakat luas,” kata dr Badriul Hegar SpA(K). Jadi kita bangun saja imunitas anak, dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi, pemberian imunisasi dasar pada balita.

Yang juga harus dilaksanakan perbaiki sanitasi lingkungan terutama bagi yang tinggal di daerah padat dan kumuh. Ciptakan udara rumah yang bebas asap, baik dari rokok, kayu bakar, maupun arang. Gangguan lingkungan seperti polusi akibat asap rokok, asap knalpot, rumah lembab, serta lingkungan rumah yang tidak sehat dapat memicu pneumonia pada buah hati.

Bagi Anda yang memiliki anak kecil, sebaiknya buat larangan merokok dalam rumah. Asap rokok bisa menempel di mana saja, termasuk pada pakaian atau handuk yang digunakan buah hati. Sisa asapnya bisa membuat pernafasan si kecil terganggu.

Jauhkan bayi dari penderita batuk pilek. Karena penularannya yang sangat mudah melalui udara.

■ DGR



Bekerja Bukan untuk Uang

Jika selama ini Anda menggunakan tolak ukur uang dan fasilitas yang Anda terima untuk memilih sebuah pekerjaan, buku ini akan mengubah pandangan lama itu sama sekali.

Your Job is not Your Career merupakan karya perdana seorang *Careercoach*, Rene Suhardono. Sebelumnya ayah empat anak ini bekerja sebagai bankir sebelum akhirnya menemukan 'dunia'nya dalam bidang tenaga kerja Indonesia. Dalam bukunya, Rene berupaya menawarkan pemahaman alternatif bahwa pekerjaan tidak sama dengan karier. Uang, pendidikan, jabatan, pengakuan dan lain sebagainya memang penting dalam karier, namun bukan segalanya. Barometer yang paling penting dalam karier dan kehidupan ada dalam diri sendiri pada setiap orang dan pada akhirnya, hanya ada dua pertanyaan penting yang relevan dalam karier dan kehidupan: Apakah saya bahagia? Dan apakah saya telah berkontribusi bagi keluarga, lingkungan perusahaan, negara, dunia dan alam semesta?

Lebih lanjut Rene menjelaskan perbedaan antara pekerjaan dan karier. Sebagai orang yang telah berpengalaman masuk dalam kasta pekerja lalu menjabat sebagai *Headhunter*, Rene seringkali menemukan banyaknya pekerja yang berpendapat bahwa pekerjaan adalah karier, begitu pula sebaliknya. Lewat buku setebal 191 halaman ini, si penulis mencoba merubah persepsi konvensional itu. Menurutnya, jabatan, pangkat, tempat kerja, uang, dan fasilitas kantor adalah pelengkap pekerjaan, bukan pekerjaan itu sendiri, apalagi karier. Kebanggaan atas karier berawal dari kejujuran kepada diri sendiri atas apa yang dirasakan dan keberanian untuk terus jujur. Pekerjaan sekadar alat atau kendaraan yang bisa membawa kita ke satu tempat yang kita kehendaki. Sebaliknya, karier adalah perjalanan itu sendiri.

Karier merupakan totalitas kehidupan profesional sejak mata terbuka di pagi hari hingga kembali tidur. Tidak semata cara memperoleh kehidupan, karier berhubungan dengan passion, tujuan hidup, values, dan motivasi untuk berkarya untuk memberikan kontribusi kepada lingkungan (keluarga, negara, mahluk lain, alam semesta). Tujuan karier tidak lain adalah kebahagiaan dan ketercapaian. Jangan cuma menerima pekerjaan,

sebaliknya anda harus memilih pekerjaan yang sesuai dengan karier anda. Jangan cuma mencari pekerjaan yang lebih baik tapi kejarlah karir yang gemilang. Kesabaran mutlak dimiliki namun selagi menjalankan karier dan hidup, kebahagiaan, dan kepuasan sudah menjadi bagian dari diri anda. Dengan memahami siapa anda, bukan apa yang anda punya.

Jika Anda sudah memahami perbedaan besar antara pekerjaan dan karier, buku ini selanjutnya akan 'membimbing' Anda dalam menentukan prioritas antara gaya hidup, kompensasi, dan kepuasan kerja. Jika telah menentukan prioritas yang tepat, Anda tidak perlu lagi menggerutu



saat harus bekerja hingga 12 jam demi menyelesaikan pekerjaan kantor yang masih menumpuk. Selanjutnya, pada halaman ke-56 dari buku ini, Anda diajak mengenali *passion* Anda. Selama ini *passion* seringkali diartikan sebagai hobi, memang serupa tapi tak sama. *Passion* bukan sesuatu yang dikuasai tapi sesuatu yang sangat disukai sehingga tidak terpikir untuk mengerjakannya. Dengan demikian, jika kita bekerja berdasarkan *passion* bukan karena nominal jumlah gaji yang kita terima maka kebahagiaan dalam karier yang sesungguhnya sudah dimiliki.

Buy 1 Get 1 Free

Bagi Anda yang berminat untuk memiliki buku ini, si penulis rupanya baik

hati dengan memberikan 1 buku secara gratis sebagai wujud apresiasinya. Buku 'bonus' itu berjudul *Career Snippet*, temanya masih berkaitan dengan buku pertama. Pada bab pembuka, Rene memberikan kiat untuk menjadi seorang yang dihormati dan patut diteladani atau Rene menyebutnya 'Rockstar'. Untuk lebih memotivasi pembacanya, di sela-sela halaman buku ini Rene menyisipkan beberapa testimoni para figur yang dilainnya pantas mendapat gelar 'Rockstar', seperti Lidwina Hananto seorang financial advisor muda ternama, David Burke seorang profesional perusahaan telekomunikasi, sampai Andy F Noya seorang wartawan dan presenter acara televisi terkenal.

Selanjutnya, dalam buku yang sampulnya didominasi warna putih ini, Rene memberikan pemahaman bahwa pendidikan memang penting namun bukan segalanya. Bukan berarti orang-orang yang 'hanya' berlatar belakang pendidikan SMA atau diploma tidak dapat memiliki karier dan pekerjaan yang lebih baik dibandingkan mereka yang menyandang gelar master atau doktor. Rene juga mengangkat semua hal tentang dunia kerja, lebih tepatnya lagi menemukan pekerjaan yang tepat sesuai dengan *passion* Anda. Bagi Anda yang baru saja lulus kuliah, atau sudah bekerja namun ingin menemukan pekerjaan yang lebih baik, buku ini memberikan sejumlah tips yang akan menjawab semua pertanyaan Anda seputar dunia kerja. Mulai dari melamar pekerjaan yang paling efektif, cara membuat cv yang baik, sampai bagaimana menghadapi *interview* yang seringkali menjadi momok para calon pekerja. Tak hanya itu, hal praktis dalam pekerjaan dan karier yang nyata terjadi dan dialami hampir semua pekerja, seperti mengatasi stres, office politics, menghadapi konflik, sampai menjaga keseimbangan antara karier dan kehidupan pribadi secara tuntas dikupas dalam buku terbitan *Literati* ini.

Meskipun termasuk penulis buku 'pendatang baru', Rene bisa dibilang cakap dalam memilih kata. Kalimat demi kalimat yang disusunnya mudah dipahami, tegas, sehingga para pembacanya tidak mengalami kesulitan dalam menangkap maksud si penulis. Desainnya pun menarik dihiasi beberapa gambar ilustrasi namun tetap terkesan minimalis. Pembaca tidak cepat merasa bosan dan semakin penasaran membuka lembar demi lembar halaman buku ini. Dengan sejumlah kelebihan itu, rasanya buku ini pantas Anda pertimbangkan untuk masuk ke dalam daftar koleksi buku Anda. ■ **multi**

BERITA INDONESIA®

www.beritaindonesia.co.id

MAJALAH BERITA PILIHAN

*All in One
One for All*

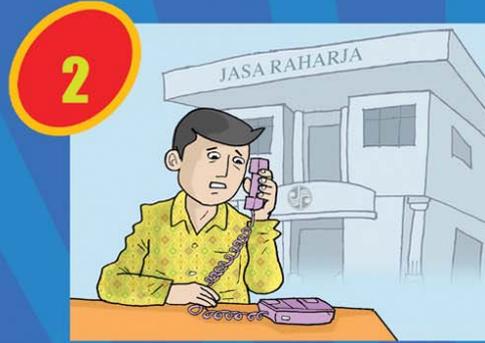


DEMOKRASI, TOLERANSI DAN PERDAMAIAN

Prosedur Mengurus Santunan



1
Bila mengalami kecelakaan dalam perjalanan di darat, laut, maupun udara.



2
Segera hubungi Kantor Jasa Raharja terdekat untuk mendapatkan informasi awal cara memperoleh santunan.



3
Lampirkan surat keterangan kecelakaan dari instansi berwenang : Kepolisian/PT.KAI/Syahbandar Laut/Penguasa Pelabuhan Udara.



4
Mintalah surat keterangan kesehatan korban akibat kecelakaan, rincian biaya perawatan & fotokopi resep dari rumah sakit/Puskesmas/Dokter yang merawat.



5
Siapkan KTP asli korban/ahli waris, Kartu Keluarga, Surat Nikah, dan keterangan ahli waris (bagi korban meninggal dunia dari kelurahan atau kepala desa sesuai alamat KTP ahli waris.



6
Dokumen lengkap tersebut diserahkan kepada Jasa Raharja untuk diproses pembayaran santunannya.



JASA RAHARJA

Asuransinya Masyarakat Indonesia

Asuransi Kecelakaan Lalu Lintas Jalan dan Penumpang Umum

www.jasaraharja.co.id

SMS Center : 0812 10 500 500